

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Sinergi Keberlanjutan untuk
Masa Depan yang Kuat dan Berkelanjutan

Sustainability Nexus:

IOH's Journey Towards
a Resilient Tomorrow

Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini adalah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan disusun sesuai dengan Peraturan OJK. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, kata "Indosat Ooredoo Hutchison", "IOH", "Perseroan", dan "kami" merujuk kepada PT Indosat Tbk dan anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan. Sedangkan kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia. "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "Rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia dan "Dolar AS" atau "USD" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah sehingga angka, perhitungan, persentase, dan rasio yang diberikan dengan yang sesungguhnya dapat berbeda. Kecuali jika disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami disajikan dalam rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Keberlanjutan ini mencantumkan beberapa informasi keuangan dan hasil-hasil usaha tertentu, serta mungkin juga mencantumkan beberapa proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan tertentu dari IOH, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis, yang akan dianggap sebagai pernyataan pandangan ke depan (*forward-looking statement*) dalam batasan ketentuan hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan yang bersifat pandangan ke depan bergantung kepada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian-kejadian nyata dan hasil-hasil masa depan IOH yang secara material berbeda dengan yang diharapkan atau ditunjukkan oleh pernyataan-pernyataan yang demikian. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi, atau ditunjukkan oleh setiap pernyataan yang bersifat pandangan ke depan, akan dicapai. Tidak ada informasi apapun yang terdapat di dalamnya yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari Perseroan. Untuk informasi termutakhir, silakan menghubungi kami di Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803/8804 atau *Investor Relations* Tel. +62858-8563-9250 atau E-mail: investor@ioh.co.id.

Kami berkomitmen untuk berkomunikasi secara terbuka dengan setiap pemangku kepentingan. Semua pemegang kepentingan dipersilahkan mengunjungi *website* kami di www.ioh.co.id untuk informasi lebih lanjut tentang Indosat Ooredoo Hutchison. Versi *online* dari dokumen ini juga tersedia di www.ioh.co.id.

This is the Sustainability Report for the year ending 31 December 2023, prepared in accordance with OJK Regulations. In this Sustainability Report, references to "Indosat Ooredoo Hutchison", "IOH", "the Company", "we", "us", and "our" are to PT Indosat Tbk and its consolidated subsidiaries. All references to "Indonesia" are references to the Republic of Indonesia. All references to the "Government" herein are references to the Government of Indonesia. References to "Rupiah" or "Rp" are to the lawful currency of Indonesia, and references to "U.S. dollars" or "USD" are to the lawful currency of the United States of America. Certain figures (including percentages) have been rounded for convenience and therefore indicated, and actual sums, quotients, percentages, and ratios may differ. Unless stated otherwise, all financial information with respect to us has been presented in Indonesian rupiah following Indonesian GAAP.

This Sustainability Report contains certain financial information and results of operations. It may also contain certain projections, plans, strategies, and objectives of IOH that are not statements of historical fact, which would be treated as forward-looking statements within the meaning of applicable law. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events and the Company's future results to be materially different than expected or indicated by such statements. There can be no assurance that any forward-looking statements will produce the expected results. No information herein should be reproduced without the Company's express written permission. For the latest information, please contact us at Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803/8804 or Investor Relations Tel. +62 858-8563-9250 or E-mail: investor@ioh.co.id.

We are committed to communicating openly with each of our stakeholders. All stakeholders can visit our website at www.ioh.co.id for more information about Indosat Ooredoo Hutchison. An online version of this document is also available at www.ioh.co.id.

Sustainability Nexus:

IOH's Journey Towards a Resilient Tomorrow

Tahun 2023 menandai titik bersejarah dalam sejarah IOH sejalan dengan upaya transformatif Perseroan mencapai keberlanjutan. Dengan komitmen yang teguh, IOH telah merancang kerangka kerja keberlanjutan yang komprehensif. Kerangka ini tidak hanya menangani masalah lingkungan dan sosial yang mendesak, tetapi juga menyiapkan masa depan yang tangguh dan bertanggung jawab. Peta jalan strategis ini berfungsi sebagai panduan untuk IOH dalam mengintegrasikan praktik berkelanjutan di seluruh kegiatan operasionalnya, mulai dari perlindungan lingkungan hingga kesejahteraan karyawan. Perumusan kerangka kerja ini menegaskan pengakuan IOH terhadap perannya sebagai warga korporat yang memiliki kekuatan untuk memberikan perubahan positif, sekaligus mengakui pentingnya menyelaraskan praktik bisnis dengan tujuan keberlanjutan global.

The year 2023 marked a momentous chapter in IOH's corporate history as the Company steered onto a transformative path toward sustainability. With unwavering commitment, IOH meticulously crafted a comprehensive sustainability framework that not only addresses the immediate environmental and social concerns but also envisions a resilient and responsible future. This strategic roadmap serves as a blueprint, guiding IOH to integrate sustainable practices across its operations, from environmental safeguards to employee well-being. The formulation of this framework underscores IOH's recognition of its role as a corporate citizen with the power to influence positive change, acknowledging the imperative to align business practices with global sustainability goals.

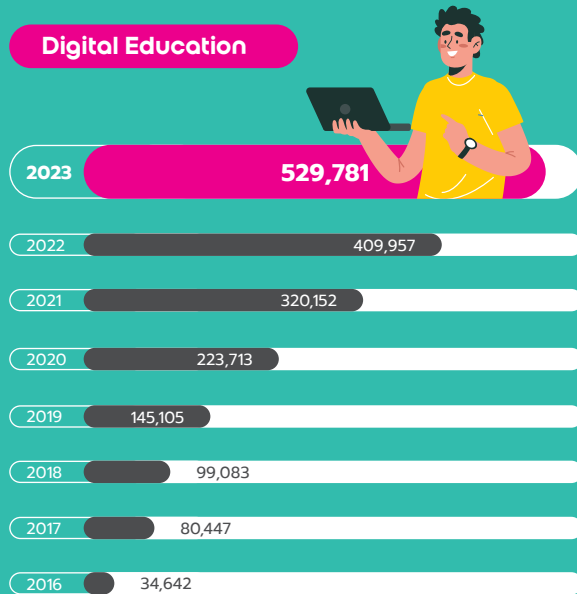
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2023

Total Beneficiaries by Pillar

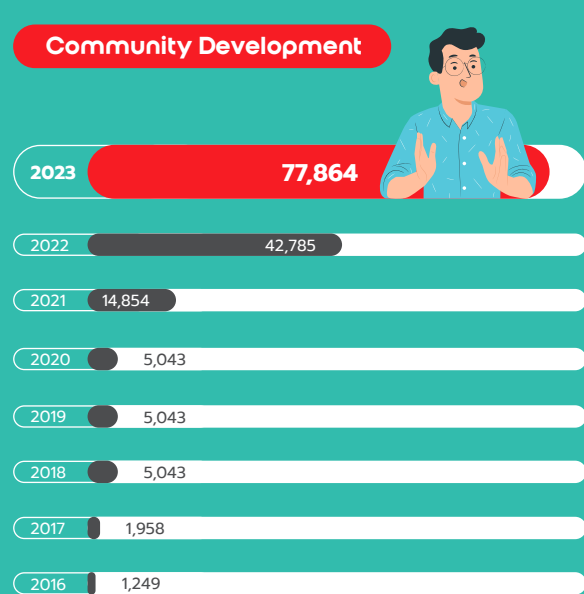
Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect

Digital Education



Community Development



Grand Total Beneficiaries



Jumlah Penerima Manfaat Tahun 2023

Total Beneficiaries in 2023

162,624

Orang | People

Jumlah Penerima Manfaat Berdasarkan Payung Program Tahun 2023

Total Beneficiaries by Umbrella Program in 2023

Philanthropy

Termasuk bantuan darurat bencana
Including disaster emergency relief

6,074

Orang | People

Digital Education

119,824

Orang | People

Community Development

35,079

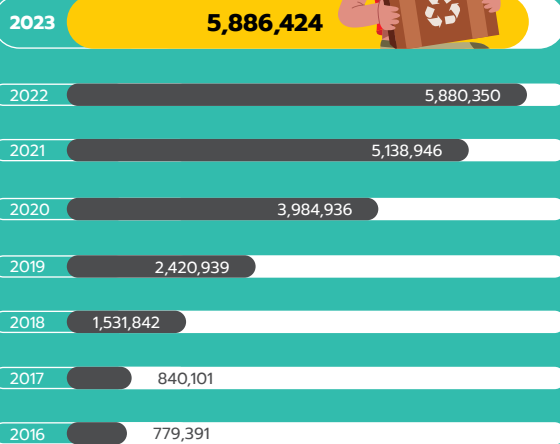
Orang | People

Environment

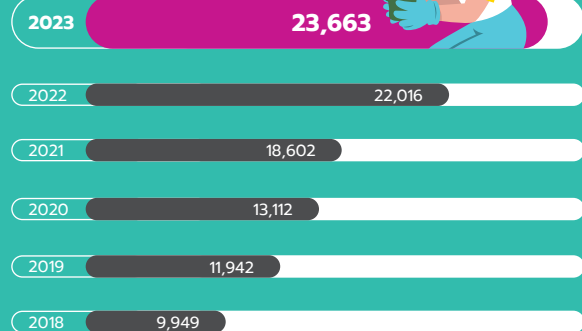
1,647

Orang | People

Philanthropy



Environment



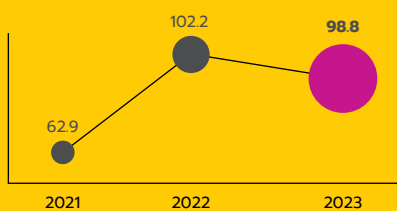
Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economy Aspect

Jumlah Pelanggan

Number of Customers

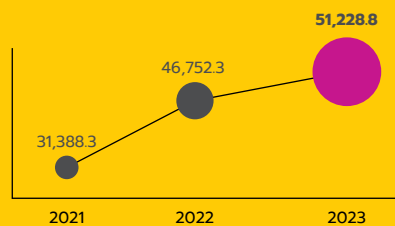
(Juta pelanggan | million customer)



Pendapatan Usaha

Operating Revenue

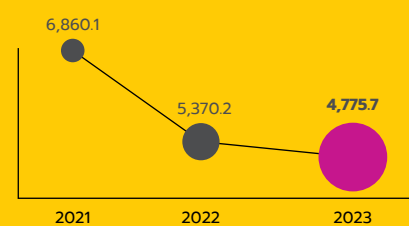
(Miliar Rupiah | billion Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

Profit for The Year

(Miliar Rupiah | billion Rupiah)

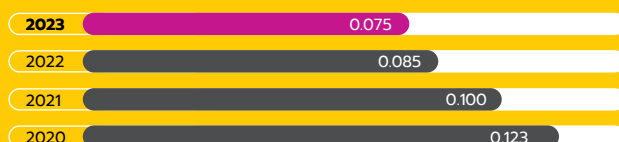


Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect

Intensitas Emisi

Emission Intensity

(Ton CO₂e/TB)

Intensitas Energi

Energy Intensity

(GJ/TB)





Tentang Laporan Ini

About this Report



01

Tentang Laporan Ini

[GRI 2-2] [GRI 2-3] [GRI 2-4]

About This Report

Laporan Keberlanjutan PT Indosat Tbk (“IOH”) ini memuat informasi kinerja IOH dalam mengelola aspek keberlanjutan yang dianggap signifikan bagi kegiatan usahanya. Seluruh informasi yang tercakup dalam laporan ini hanya merujuk kepada PT Indosat Tbk tanpa Entitas Anak. IOH secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2011 guna menyediakan informasi dengan tepat waktu dan akurat. Laporan Keberlanjutan pada periode tahun sebelumnya diterbitkan pada 29 Maret 2023. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini memuat informasi selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

This Sustainability Report of PT Indosat Tbk (“IOH”) contains information on IOH’s performance in managing sustainability aspects that are essential to its business activities. All information included in this report refers only to PT Indosat Tbk without its subsidiaries. IOH has published annual sustainability reports since 2011 to provide timely and accurate information. The Sustainability Report for the previous year was published on 29 March 2023. The Company issues this Sustainability Report annually along with the Company’s Annual Report. This report covers the period from 1 January to 31 December 2023.

Laporan ini tidak menyajikan kembali informasi yang dimuat dari laporan sebelumnya. Dengan laporan keberlanjutan ini, IOH bertujuan untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan atas dedikasi Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif.

Kami sangat menghargai segala bentuk masukan dan saran yang akan membantu dalam peningkatan dan kemajuan laporan kami di masa depan. Untuk memberikan umpan balik atau saran, silakan menghubungi:

Group Legal & Corporate Secretary pada email: corporate.secretary@ioh.co.id.

Penjaminan Eksternal [GRI 2-5]

Perseroan belum melakukan proses penjaminan eksternal (*external assurance*) untuk Laporan ini. Meskipun begitu, seluruh data dan informasi telah diverifikasi secara internal oleh pihak terkait. Selain itu, Perseroan menggandeng Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) selaku pihak ketiga untuk mendampingi penyusunan dan pelaksanaan strategi serta pelaporan keberlanjutan Perseroan.

This report does not contain a restatement of information from previous reports. With this sustainability report, IOH aims to build stakeholder confidence in the Company's dedication to effectively implementing sustainability principles.

We greatly appreciate any feedback or suggestions that will aid in the improvement and progression of our future reports. For feedback or suggestions, please contact:

Group Legal & Corporate Secretary:
corporate.secretary@ioh.co.id.

External Assurance [GRI 2-5]

The Company has not yet conducted an external assurance process for this report. However, all relevant parties have internally verified all data and information. Furthermore, the Company cooperates with the Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) as a third party to assist with the development and implementation of the Company's sustainability strategy and reporting.



Sambutan Direktur Utama & CEO

Report from
The Board of Directors



Sambutan Direktur Utama & CEO [OJK D.1]

Message from the President Director & CEO



IOH berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan manfaat nyata bagi semua pemangku kepentingan, memperkuat perannya sebagai pemimpin dalam pengembangan berkelanjutan di industri telekomunikasi.

IOH is devoted to empowering communities and delivering tangible benefits to all stakeholders, affirming its role as a leader in sustainable development within the telecommunications industry.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai Presiden Direktur dan CEO Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), saya dengan bangga mengumumkan perkembangan dari inisiatif keberlanjutan kami, yang mencerminkan komitmen dan rencana untuk masa depan yang ingin kami raih. Misi kami untuk menghubungkan dan memberdayakan setiap orang Indonesia sejalan dengan strategi pengembangan berkelanjutan kami, yang mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) sebagai panduan atas operasi bisnis kami.

Dear Stakeholders,

As the President Director and CEO of Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), I'm pleased to announce the progress of our sustainability initiatives, which reflect our commitment and a blueprint for the future we aspire to create. Our mission to connect and empower every Indonesian fundamentally aligns with our sustainable development strategy, where integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles guide our operations.

Vikram Sinha

**Direktur Utama &
Chief Executive Officer**

President Director &
Chief Executive Officer



Strategi dan Inisiatif Keberlanjutan

[GRI 2-22] [OJK D]

Pada tahun 2023, IOH membuat langkah signifikan dalam perjalanan keberlanjutannya dengan mengembangkan Kerangka Kerja ESG yang terdiri atas tiga pilar utama: Peduli terhadap Lingkungan, Kesempatan Digital untuk Memberdayakan Masyarakat, dan Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Etis. Kerangka kerja ini tidak hanya menonjolkan komitmen IOH terhadap keberlanjutan tetapi juga menetapkan target ambisius untuk masing-masing pilar guna mencapai dampak yang berarti. Pada tahun 2025, IOH bertujuan untuk mengurangi intensitas emisi gas rumah kaca sebesar 40% dari tahun dasar 2020, menunjukkan dedikasi terhadap kelestarian lingkungan. Selain itu, IOH telah menetapkan target untuk menggandakan jumlah wanita dalam posisi kepemimpinan pada tahun 2028 dan memberikan dampak bagi 85 juta orang Indonesia dengan inisiatif digitalnya pada tahun yang sama, menegaskan komitmennya untuk memberdayakan masyarakat dan mempromosikan kesetaraan gender. Selanjutnya, IOH berdedikasi untuk mematuhi hukum perlindungan data yang berlaku, termasuk memenuhi persyaratan persetujuan pelanggan sesuai dengan undang-undang pada tahun 2024, mempertegas janji IOH untuk praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis.

Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan bahwa bagi IOH, keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan sebuah keharusan strategis yang meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan keuntungan kompetitif. Dengan mengintegrasikan pendekatan yang didorong oleh keberlanjutan ini, IOH berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan manfaat nyata bagi semua pemangku kepentingan, memperkuat perannya sebagai pemimpin dalam pengembangan berkelanjutan di industri telekomunikasi.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui tindakan dan inisiatif nyata. Pelestarian lingkungan menjadi prioritas khusus, terutama dalam menghadapi perubahan iklim yang ekstrem. IOH secara aktif mengatasi perubahan iklim dengan mengintegrasikan langkah-langkah hemat energi dan teknologi hijau, seperti panel surya, baterai berkualitas tinggi, dan menggunakan mode tidur seluler cerdas di stasiun basis seluler untuk meminimalkan jejak karbon.

Kami juga memulai program digitalisasi konservasi bakau di Kalimantan Utara, memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk budidaya udang lokal, dan melanjutkan program konservasi di bidang kelautan & perikanan di Kabupaten Jembrana, Bali. Hingga Desember 2023, program ini telah berhasil memberikan pelatihan konservasi terumbu karang untuk 191 orang yang mewakili berbagai institusi dan masyarakat, menandai langkah signifikan dalam upaya kami mendukung keberlanjutan ekosistem laut.

Sustainability Strategy and Initiatives

[GRI 2-22] [OJK D]

In 2023, IOH took a significant leap forward in its sustainability journey by developing an ESG Framework that is structured around three core pillars: Care for Environment, Digital Opportunity to Empower Community, and Responsible and Ethical Business. This framework not only highlights IOH's commitment to sustainability but also sets ambitious targets for each pillar to achieve meaningful impact. By 2025, IOH aims to reduce its greenhouse gas emissions intensity by 40% from the base year 2020, showcasing its dedication to environmental stewardship. Additionally, IOH has set goals to double the number of women in leadership roles by 2028 and to impact 85 million Indonesians with its digital initiatives by the same year, underlining its commitment to empower communities and promote gender equality. Furthermore, IOH is dedicated to maintaining compliance with applicable data protection laws, including meeting customers' consent requirements as per the law by 2024, reinforcing its pledge to responsible and ethical business practices.

These initiatives underscore IOH's view of sustainability not just as a duty but as a strategic imperative that enhances its operational excellence and competitive advantage. By integrating this sustainability-driven approach, IOH is devoted to empowering communities and delivering tangible benefits to all stakeholders, affirming its role as a leader in sustainable development within the telecommunications industry.

Our commitment to sustainability is manifested through concrete actions and initiatives. Preserving the environment has become a particular priority, especially in the face of extreme climate changes. IOH actively addresses climate change by integrating energy-saving measures and green technology, such as solar panels, high-quality batteries, and employing intelligent cell sleep mode in mobile base stations to minimise carbon footprints.

We also initiated the mangrove conservation digitization program in North Kalimantan, leveraged the Internet of Things (IoT) technology for local shrimp farming, and continued the conservation program in marine & fisheries in Jembrana Regency, Bali. As of December 2023, the program has successfully conducted coral reef conservation training for 191 individuals representing various institutions and communities, marking a significant step in our effort to support marine ecosystem sustainability.

Komitmen IOH untuk mendorong perubahan positif lebih dari pengelolaan lingkungan, karena kami secara aktif terlibat dalam inisiatif yang mendorong dampak sosial yang signifikan. IOH berperan penting dalam memperkuat keterlibatan masyarakat dan membangun kepercayaan konsumen dengan mempromosikan keragaman, inklusivitas, pendidikan, dan pengembangan keterampilan. Dua program unggulan kami adalah SheHacks, yang berfokus untuk mengatasi kesenjangan gender dalam teknologi, dan IDCamp, yang menawarkan pelatihan pemrograman dan beasiswa, menegaskan dedikasi IOH untuk membina generasi berikutnya dari talenta digital.

Pada tahun 2023, 35.000 wanita Indonesia berpartisipasi dalam program SheHacks, dan 114.010 orang bergabung dengan IDCamp melalui berbagai kegiatan *online* dan *offline*. Selain itu, upaya IOH untuk mencapai kesetaraan jaringan di wilayah Nusa Tenggara merupakan wujud komitmen kami untuk menghapus ketidaksetaraan digital, sehingga meningkatkan akses jaringan dan menciptakan berbagai peluang di seluruh negeri.

Selanjutnya, IOH berkomitmen untuk menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang transparan dan etis, menekankan kepatuhan regulasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan mengakui hubungan antara tata kelola yang bertanggung jawab dan kepercayaan pemangku kepentingan, IOH menjaga standar transparansi dan akuntabilitas tertinggi. Dengan menerapkan ISO 27001, standar internasional untuk manajemen keamanan informasi, IOH memastikan integritas dan keamanan praktik penyimpanan dan pengelolaan data kami dan memperkuat komitmen kami untuk melindungi data pelanggan.

Komitmen kuat dari jajaran kepemimpinan untuk mewujudkan visi Perseroan merupakan fondasi dari semua upaya keberlanjutan yang kami lakukan. Dengan mendorong inovasi dan menanamkan budaya bertanggung jawab, Direksi maupun Dewan Komisaris IOH secara aktif mengambil bagian dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pendekatan menyeluruh kami dalam menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola ini tidak hanya menunjukkan dedikasi kami, tetapi juga bagaimana kami bekerja secara konsisten dan memberikan dampak nyata untuk mencapai tujuan keberlanjutan tersebut.

Mengatasi Tantangan

Dalam upayanya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasinya, IOH dihadapkan pada beberapa tantangan kritis yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutannya di masa depan. Tantangan ini meliputi kepatuhan terhadap peraturan, kompleksitas dalam manajemen rantai pasok, perilaku konsumen, mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, penerapan teknologi baru, serta mengukur dampak dari inisiatif keberlanjutan kami. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan strategi yang matang dan pendekatan yang detail.

IOH's commitment to fostering positive change transcends environmental stewardship, as it actively engages in initiatives that drive significant social impact. IOH is pivotal in strengthening community engagement and fostering consumer trust by promoting diversity, inclusivity, education, and skill development. Two of our notable programs are SheHacks, which focuses on bridging the gender gap in technology, and IDCamp, offering coding training and scholarships, which underscore IOH's dedication to nurturing the next generation of digital talent.

In 2023, 35,000 Indonesian women participated in the SheHacks program, and 114,010 people joined the IDCamp through its various online and offline activities. Moreover, IOH's efforts to achieve network equalisation in the Nusa Tenggara region highlight its commitment to eradicating digital disparities, thus improving network access and creating opportunities across the nation.

Furthermore, IOH is committed to upholding transparent and ethical corporate governance, emphasising regulatory compliance and stakeholder trust. Recognising the intrinsic link between responsible governance and the trust of stakeholders, IOH upholds the highest standards of transparency and accountability. By implementing ISO 27001, an internationally recognized standard for information security management, IOH ensures the integrity and security of its data storage and management practices and reinforces its commitment to protecting customer data.

The unwavering commitment from our leadership team to realize the Company's vision forms the cornerstone of all our sustainability efforts. By fostering innovation and instilling a culture of responsibility, the Board of Directors and the Board of Commissioners at IOH actively participate in shaping a greener, more sustainable future. Our holistic approach to addressing environmental, social, and governance challenges not only underscores our dedication but also demonstrates how we consistently work and make tangible impacts towards achieving those sustainability goals.

Overcoming Challenges

In navigating the complex landscape of integrating sustainability into its operations, IOH confronts several challenges critical to its long-term success and resilience. These challenges, spanning regulatory compliance, supply chain complexity, customer behavior, integration of sustainability into the business strategy, technology adoption, and measuring impact, require a calculated and nuanced approach to overcome.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, kami telah menerapkan beberapa langkah, seperti bekerja sama secara aktif dengan lembaga regulasi, meningkatkan aspek keberlanjutan dalam rantai pasok kami, dan mengedukasi konsumen tentang pentingnya pilihan yang berkelanjutan. Kami juga mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam strategi pemasaran kami dan memastikan bahwa pertimbangan keberlanjutan menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan kami. Selain itu, kami memanfaatkan teknologi untuk menciptakan dampak yang lebih luas. Langkah-langkah ini diambil dengan tujuan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan kami.

Rencana ke Depan

Memasuki tahun 2024, IOH tetap teguh dalam dedikasinya untuk memajukan perlindungan lingkungan, memperkuat dampak sosial, dan memastikan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab di tengah kondisi politik dan regulasi yang dinamis. IOH siap beradaptasi dan berinovasi, serta bertekad untuk menjadi pelopor dalam mewujudkan Indonesia yang lebih berkelanjutan dan terhubung dalam industri telekomunikasi.

Perlindungan lingkungan akan terus menjadi inti dari strategi keberlanjutan kami pada tahun 2024, dengan komitmen berkelanjutan untuk menjaga sumber daya alam dan mengurangi dampak lingkungan kami. Kami berinisiatif untuk mengurangi emisi, melestarikan keanekaragaman hayati, dan menggalakkan penggunaan energi terbarukan, memantapkan posisi IOH sebagai pelindung lingkungan yang bertanggung jawab.

Sebagai tambahan, peningkatan dampak sosial merupakan pilar penting lain dari strategi kami, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk kepentingan masyarakat. Kami bekerja untuk memastikan bahwa manfaat dari kemajuan digital mencapai semua sudut masyarakat melalui berbagai program untuk mengurangi kesenjangan digital, meningkatkan pendidikan dan pengembangan keterampilan, dan memberdayakan masyarakat.

Terakhir, tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab merupakan pilar ketiga kami, mencakup janji kami untuk praktik bisnis yang etis, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan mematuhi standar regulasi dan etika secara ketat serta menjaga komunikasi terbuka dengan semua pemangku kepentingan, IOH berdedikasi untuk membangun kepercayaan dan menjalin hubungan jangka panjang dengan pelanggan, karyawan, dan mitra kami.

To overcome those challenges, we took some measures, including continuous engagement with regulatory bodies, enhancing the sustainability of our supply chain, and educating consumers about the benefits of sustainable choices. We are also weaving sustainability narratives into our marketing strategies, embedding sustainability considerations into crucial decision-making processes, and leveraging technology for more significant impact. We aim to continuously improve our sustainability performance by overcoming those challenges.

Looking Ahead

Heading into 2024, IOH is steadfast in its dedication to advancing environmental protection, amplifying social impact, and ensuring responsible governance despite the evolving political and regulatory environments. Ready to adapt and innovate, IOH is committed to leading the way toward a more sustainable and empowered Indonesia in the telecommunications industry.

Environmental protection will continue to be the heart of our sustainability strategy in 2024, which emphasizes our ongoing commitment to safeguard natural resources and reduce our environmental footprint. Our initiatives focus on emission reduction, biodiversity conservation, and the promotion of renewable energy sources, reinforcing IOH's position as a conscientious steward of the environment.

In addition, social impact enhancement represents another critical pillar of our strategy, where we will harness the power of digital technology to benefit society. We are working to ensure that the advantages of digital progress reach all corners of society through diverse programs to close digital gaps, enhance education and skill development, and empower communities.

Lastly, responsible corporate governance stands as our third pillar, encapsulating our pledge to ethical business practices, transparency, and accountability. Adhering strictly to regulatory standards and ethical conduct, and maintaining open communication with stakeholders, IOH is committed to nurturing trust and building lasting relationships with customers, employees, and partners.

Apresiasi

Saat kami merenungkan perjalanan kami, saya bersyukur atas dukungan tak tergoyahkan dari para pemangku kepentingan utama kami: pemerintah dan regulator yang terhormat, pemegang saham kami yang berharga, tim manajemen dan karyawan yang berdedikasi, serta masyarakat yang kepercayaannya menjadi penggerak tujuan kami. IOH tetap berkomitmen untuk lebih dari sekadar menjadi sebuah perusahaan telekomunikasi; kami bertekad untuk menjadi pemimpin dan mitra kolaboratif dalam keberlanjutan, didorong oleh tujuan yang lebih besar— memberdayakan Indonesia.

Kami menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pemerintah dan regulator atas bimbingan dan kerja sama yang telah membentuk praktik tata kelola perusahaan kami yang bertanggung jawab dan inisiatif keberlanjutan kami. Kami sangat berterima kasih atas kemitraan yang telah terjalin dalam mewujudkan visi Indonesia yang berkelanjutan dan terdigitalisasi.

Untuk para pemegang saham kami, kepercayaan dan dukungan Anda adalah fondasi dari pertumbuhan kami. Kami berkomitmen untuk tidak hanya berkontribusi secara finansial tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang melalui inisiatif keberlanjutan kami.

Kepada tim manajemen dan karyawan kami, Anda adalah nyawa dari IOH. Keberanian, ketahanan, dan dedikasi Anda telah menjadi kekuatan di balik setiap pencapaian kami. Bersama-sama, kita membentuk masa depan yang positif, di mana keberlanjutan bukan hanya komitmen tetapi juga menjadi bagian dari budaya kerja kita.

Tidak kalah pentingnya, kepercayaan masyarakat terhadap IOH sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial memperkuat niat kami untuk memberikan dampak yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Kita memiliki misi yang sama untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik dan lebih terhubung, dimana teknologi menjadi pemersatu yang membuka peluang bagi semua orang.

Sebagai penutup, mari kita bersama-sama mewujudkan keberlanjutan sebagai warisan untuk generasi yang akan datang. Seiring langkah kita ke depan, IOH akan terus berperan sebagai pemimpin dan mitra dalam perjalanan keberlanjutan ini, didorong oleh misi untuk memberdayakan seluruh Indonesia. Ayo kita terus berinovasi, bekerja sama, dan merintis jalan menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Appreciation

As we reflect on our journey, I am humbled and grateful for the unwavering support of our key stakeholders: the esteemed government and regulators, our valued shareholders, the dedicated key management and employees, and the public whose trust fuels our purpose. IOH stands resolute in its commitment to being more than just a telecommunications entity; we are on a transformative path to becoming a primary driver and collaborator in sustainability, driven by a larger purpose—empowering Indonesia.

We thank our esteemed government and regulators, for their guidance and collaboration have been instrumental in shaping our responsible corporate governance and sustainability initiatives. We sincerely appreciate your continued partnership as we collectively work towards a sustainable and digitally empowered Indonesia.

To our valued shareholders, your trust and confidence have been the bedrock of our growth. We assure you that IOH is dedicated to delivering financial returns and, at the same time, is equally committed to creating lasting value through our sustainability endeavours.

To our key management and employees, you are the heartbeat of IOH. Passion, resilience, and commitment to excellence have been the driving force behind our achievements. Together, we are weaving a narrative of positive change, where sustainability is a commitment and a collective ethos that defines our organisational culture.

Not least importantly, the public's trust in IOH as a responsible corporate citizen fuels our determination to contribute meaningfully to the well-being of our communities and the environment. We are on a shared mission to build a better and more connected Indonesia, where technology serves as an equaliser, providing opportunities for all.

In closing, let our collective dedication to sustainability be the legacy we build for future generations. As we move forward, IOH is steadfast in its role as a main driver and collaborator in sustainability, driven by the larger purpose of empowering Indonesia. Together, let us continue to innovate, collaborate, and pave the way for a brighter, more sustainable future.



Vikram Sinha

Direktur Utama & Chief Executive Officer

President Director & Chief Executive Officer



Profil Perusahaan

Company Profile





Profil Perusahaan

[GRI 2-1] [OJK C.2] [OJK C.3]

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Indosat Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 November 1967
Kantor Pusat Head Office	Gedung Indosat Ooredoo Hutchison Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110, Indonesia
Telepon Telephone	(+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
Investor Relations	+62 858-8563-9250
Situs Website	www.ioh.co.id
Email Group Legal & Corporate Secretary	corporate.secretary@ioh.co.id
Email Divisi Investor Communications	investor@ioh.co.id
Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta Pendirian Nomor 55 Tanggal 10 November 1967 dibuat oleh Mohamad Said Tadjoeidin Deed of Establishment Number 55 Dated 10 November 1967 made by Mohamad Said Tadjoeidin
Kepemilikan Saham Shareholding	1. Negara Republik Indonesia (1 saham Seri A) 2. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd (5.292.710.752 saham Seri B) 3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (776.624.999 saham Seri B) 4. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (671.755.088 saham Seri B) 5. Masyarakat (1.321.591.000 saham Seri B) 6. Saham <i>Treasury</i> - PT Indosat Tbk (20.900 saham Seri B) 1. Republic of Indonesia (1 Series A share) 2. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (5,292,710,752 Series B shares) 3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (776,624,999 Series B shares) 4. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (671,755,088 Series B shares) 5. Public (1,321,591,000 Series B shares) 6. Treasury shares - PT Indosat Tbk (20,900 Series B shares)
Daerah dan Wilayah Operasional yang Dilayani Regions and Operational Areas Served	IOH melayani pelanggan ritel, Usaha Kecil, dan Menengah (UKM), usaha berskala besar, dan badan pemerintah di wilayah Republik Indonesia. IOH serves retail customers, Small and Medium Enterprises (SMEs), large-scale enterprises, and government agencies in the territory of the Republic of Indonesia.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [GRI 2-6] [OJK C.4]

1. Layanan Seluler Prabayar dan Pascabayar dengan merek IM3 Ooredoo dan Tri Indonesia.
2. Layanan data tetap, yang termasuk multimedia interaktif, data dan Internet (MIDI) yang dipasarkan khususnya kepada pelanggan bisnis. Kami juga menawarkan layanan Teknologi Informasi (TI), misalnya Pusat Pemulihan Gangguan (*Disaster Recovery Center*), *Data Center*, dan *IOH Cloud Services* dengan *infrastructure-as-a-service*. Kami melayani jasa-jasa ini secara langsung dan melalui anak-anak perusahaan kami.
3. Layanan telekomunikasi tetap (*voice*).
4. IMKas, yaitu uang elektronik yang diterbitkan oleh Indosat Ooredoo Hutchison.
5. *Fiber-to-the Home* (FTTH) dengan nama Indosat HiFi, yaitu layanan telekomunikasi FTTH yang diselenggarakan oleh IOH. Dengan pendekatan ini, layanan internet disampaikan langsung ke rumah pelanggan melalui serat optik, menyediakan koneksi yang cepat, handal, dan stabil.

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri (Nasional & Internasional) [GRI 2-28] [OJK C.5]

Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6] [OJK C.4]

1. Prepaid and Postpaid cellular services under the IM3 Ooredoo and Tri Indonesia brands.
2. Fixed data services, which include interactive multimedia, data, and Internet (MIDI) marketed primarily to business customers. We also offer Information Technology (IT) services, such as Disaster Recovery Center, Data Center, and IOH Cloud Services with *infrastructure-as-a-service*. We provide these services both directly and through our subsidiaries.
3. Fixed telecommunication services (*voice*).
4. IMKas, which is an electronic money issued by Indosat Ooredoo Hutchison.
5. Fiber-to-the-Home (FTTH) under the name Indosat HiFi, is a FTTH telecommunications service provided by IOH. With this approach, internet service is delivered directly to the customer's home via optical fiber, providing fast, reliable, and stable connections.

List of Membership in Industrial Association (National & International) [GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Asosiasi Association Name	
Nasional National	
KADIN (Kamar Dagang dan Industri) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	
ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia) Indonesia Telecommunications Providers Association	
ASKITEL (Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi) Telecommunications Interconnection Clearing Association	
APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) Indonesia Internet Services Provider Association	
ASKALSI (Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) Indonesian Submarine Cable Communication System Association	
ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) Indonesia Payment System Association	
MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia) The Indonesian Telematics Society	
APJATEL (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi) Telecommunication Network Provider Association	
APPUI (Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia) Association of Money Transfer Providers in Indonesia.	
Internasional International	
GSMA (Global System for Mobile Communications Association)	
APNIC (Asia-Pacific Network Information Centre)	
RADb (Routing Assets Database)	

Skala Perusahaan [GRI 2-7] [GRI 2-8] [OJK C.3]

Status kepegawaian karyawan IOH terdiri atas pekerja tetap/kontrak/magang. Jumlah karyawan per 31 Desember 2023 mencapai 2.975 orang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perincian karyawan IOH berdasarkan wilayah kerja dan jenis kelamin mereka dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Company Scale [GRI 2-7] [GRI 2-8] [OJK C.3]

The employment status of IOH employees consists of permanent workers/contracts/interns. The number of employees as of 31 December 2023 amounted to 2,975 people spread throughout Indonesia.

The breakdown of IOH employees based on their working areas and gender can be seen in the following chart:

Wilayah Location	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusra Central Java, East Java, Bali, Nusra	306	75
Kantor Pusat Headquarter	1,043	428
Jabodetabek & Jawa Barat Jabodetabek & West Java	523	195
Kalimantan & Sulampapua Borneo & Sulampapua	151	28
Sumatra	186	37
Internasional International	1	2
Jumlah Total	2,210	765

Perubahan Signifikan [GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama periode yang dilaporkan tidak terjadi perubahan penting pada struktur kepemilikan atau modal saham. Beberapa aset/fasilitas tertentu ditutup dengan alasan strategis, sementara ada yang baru dibuka, tetapi skala keseluruhan organisasi tidak berubah secara berarti selama tahun berjalan, demikian pula rantai pasokan tidak berubah signifikan.

Significant Changes [GRI 2-6] [OJK C.6]

The ownership structure and share capital did not change significantly during the reporting period. Certain assets/facilities were closed for strategic reasons, while new ones were opened, but the overall size of the organization and supply chain did not change significantly over the year.

Visi, Misi, dan Nilai Inti [GRI 2-23] [OJK C.1]**Vision, Mission, and Core Values** [GRI 2-23]

[OJK C.1]

**Sepenuh Hati**

Perusahaan yang tulus peduli dan membuat pilihan-pilihan berani demi menciptakan dunia yang lebih baik.

Bersinar

Perusahaan yang menempatkan inspirasi sebagai pusat dari kepemimpinan yang kuat.

Bersama Lebih Baik

Perusahaan yang mendobrak batasan dan mempersatukan masyarakat.

Heart

A company that genuinely cares and makes daring choices to create a better world.

Radiance

A company that puts inspiration at the center of its powerful leadership.

Better Together

A company that breaks down boundaries and brings people together.



Pendekatan Keberlanjutan

Our Sustainability Approach



Strategi Keberlanjutan IOH: Kerangka Kerja untuk Keunggulan ESG di Bidang Telekomunikasi

[GRI 2-22] [OJK A.1] [OJK F.1]

IOH's Sustainability Strategy: A Framework for ESG Excellence in Telecommunications

Tahun 2023 menjadi tonggak penting dalam sejarah IOH, menandai langkah transformasional menuju penerapan keberlanjutan secara menyeluruh. Pada tahun yang penting ini, IOH mengembangkan strategi keberlanjutan yang holistik dengan bertumpu pada tiga pilar utama: Peduli terhadap Lingkungan, Peluang Digital untuk Pemberdayaan Masyarakat, dan Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Etis. Kerangka strategi ini, yang dirancang dengan komitmen penuh, tidak hanya menangani masalah lingkungan dan sosial saat ini, tetapi juga dipersiapkan untuk masa depan yang tangguh dan etis. Sebagai cetak biru yang komprehensif, kerangka ini memandu IOH dalam menerapkan praktik keberlanjutan di seluruh operasinya. Dari penjagaan lingkungan hingga peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi digital, dan mempertahankan standar tertinggi perilaku bisnis yang etis, setiap aspek terintegrasi secara rinci. Pendekatan ini menegaskan dedikasi IOH sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, mengakui perannya yang berpengaruh dalam mendorong perubahan positif dan kebutuhan untuk menyelaraskan praktik bisnisnya dengan tujuan keberlanjutan global. Dengan dimulainya upaya ini, IOH bertekad menjadi pemimpin ESG di industri telekomunikasi Indonesia.

Pengelolaan Lingkungan

IOH sangat menyadari tanggung jawab lingkungan yang dipikul oleh pelaku usaha saat ini, terutama dalam sektor telekomunikasi yang menggunakan sumber daya secara intensif. Strategi lingkungan kami bertumpu pada target optimis untuk mengurangi intensitas emisi gas rumah kaca sebesar 40% dari nilai dasar tahun 2020 hingga 2025. Upaya ini mencerminkan pengakuan kami akan kebutuhan operasi yang berkelanjutan yang mendukung ketahanan dan ketangguhan model bisnis kami di tengah tantangan lingkungan global. Dengan mengurangi konsumsi energi dan sejalan dengan praktik ramah lingkungan, IOH tidak hanya menjalankan kewajiban ekologisnya, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan mempersiapkan bisnis menghadapi peraturan terkait lingkungan yang terus berkembang.

The year 2023 marked a significant milestone in IOH's corporate history, signifying a transformative shift towards embracing sustainability at its core. In this pivotal year, IOH diligently developed a holistic sustainability strategy anchored in three fundamental pillars: Care for the Environment, Digital Opportunity to Empower Community, and Responsible and Ethical Business. This strategic framework, crafted with an unwavering commitment, addresses not just immediate environmental and social issues but also charts a course for a resilient and ethically sound future. Serving as a comprehensive blueprint, this framework guides IOH in embedding sustainable practices throughout its operations. From environmental stewardship to enhancing community empowerment through digital innovation and maintaining the highest standards of ethical business conduct, each aspect is meticulously integrated. This approach underscores IOH's dedication as a corporate citizen, acknowledging its influential role in driving positive change and the necessity of aligning its business practices with global sustainability objectives. As IOH embarks on this journey, it sets its sights on becoming the ESG leader in the Indonesian telecommunications industry.

Environmental Stewardship

IOH is acutely aware of the environmental responsibilities incumbent upon today's corporations, particularly within the resource-intensive telecommunications sector. Our environmental strategy is anchored in the ambitious target to cut greenhouse gas emissions intensity by 40% from our 2020 baseline by 2025. This reflects our acknowledgment of the critical need for sustainable operations that support the longevity and resilience of our business model in the face of global environmental challenges. By reducing energy consumption and aligning with green practices, IOH is not only upholding its ecological duties, but also enhancing operational efficiencies and future-proofing the business against evolving environmental regulations.

Dampak Sosial dan Pemberdayaan

Strategi sosial kami menjangkau komunitas yang kami layani. Komitmen IOH untuk mendorong lanskap digital yang lebih inklusif tercermin dalam inisiatif kami untuk menggandakan jumlah perempuan dalam peran kepemimpinan hingga 2028 dan memberikan dampak positif bagi 85 juta orang Indonesia melalui berbagai proyek digital. Dengan upaya-upaya ini, kami berkomitmen untuk mengurangi kesenjangan digital dan mendorong mobilitas sosial, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih tangguh dan adil. Inisiatif kami tidak hanya merupakan refleksi dari tanggung jawab korporat kami, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam jaringan sosial yang menjadi penopang utama pasar kami. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesetiaan terhadap merek kami, tetapi juga memperkuat hubungan kami dengan konsumen.

Tata Kelola dan Perilaku Etis

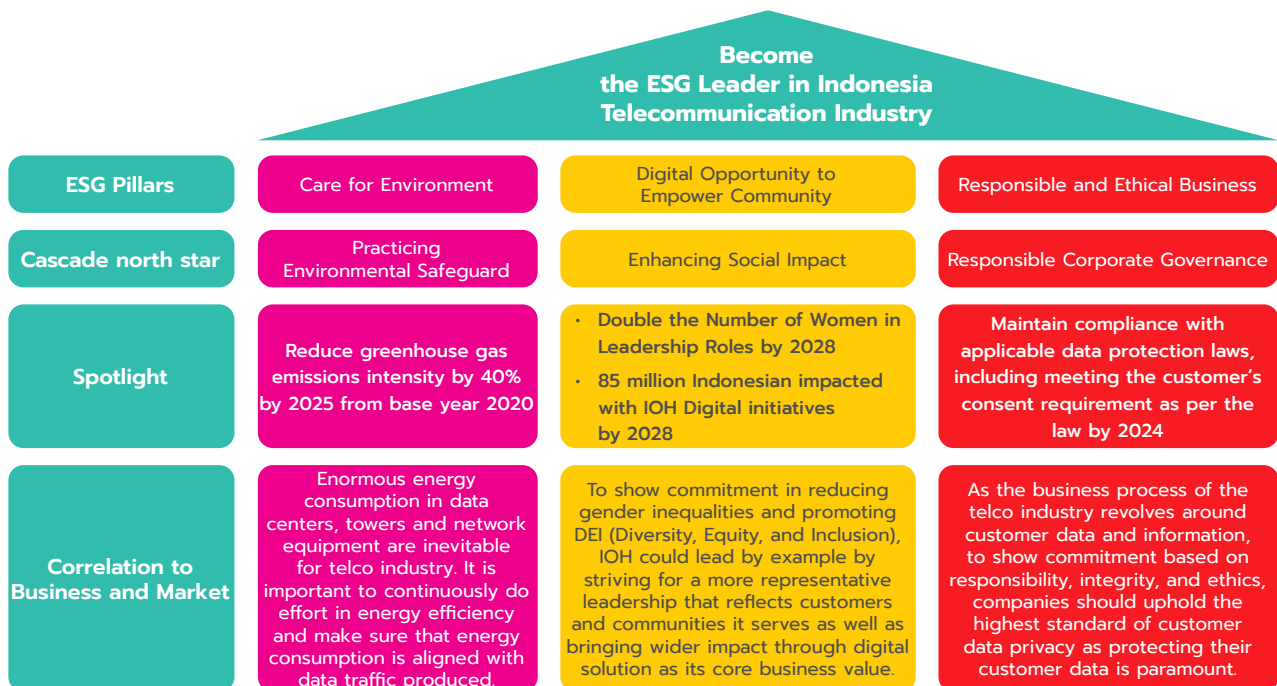
Filosofi operasional IOH berpusat pada tata kelola yang ketat dan fokus pada etika, terutama dalam hal integritas dan privasi data. Mengingat pentingnya keamanan data dalam industri telekomunikasi, IOH berdedikasi untuk menjaga standar tertinggi dalam mengelola data. Dengan berkomitmen penuh pada undang-undang perlindungan data yang ada dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, IOH berhasil membangun kepercayaan yang kuat dengan pelanggan, regulator, dan semua pemangku kepentingan. Kepercayaan ini menjadi kunci keunggulan kompetitif IOH, memberi kami kemampuan untuk menghadapi tantangan era digital dengan percaya diri dan kredibilitas.

Social Impact and Empowerment

Our social strategy extends beyond our organization, reaching out to the communities we serve. IOH's commitment to fostering a more inclusive digital landscape is embodied in our initiative to double the number of women in leadership roles by 2028 and to impact 85 million Indonesians with digital initiatives. Through these efforts, we are striving to bridge the digital divide and enable social mobility, contributing to a more robust and equitable society. These initiatives are not merely acts of corporate responsibility; they are investments in the social fabric that underpins our market, enhancing brand loyalty and forging deeper connections with consumers.

Governance and Ethical Conduct

At the core of IOH's operational philosophy is a stringent governance framework that emphasizes ethical conduct, particularly concerning data integrity and privacy. With the increasing importance of data security in the telecommunications industry, IOH is committed to maintaining the highest standards of data stewardship. By ensuring compliance with prevailing data protection laws and embodying the spirit of these regulations, IOH is building a foundation of trust with customers, regulators, and stakeholders at large. This trust is the linchpin of our competitive advantage, allowing us to navigate the complexities of the digital age with confidence and credibility.



Penetapan Materialitas [GRI 3-1]

Materiality Determination

IOH menetapkan materialitas dalam praktik ESG mereka melalui proses yang terstruktur dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Internal

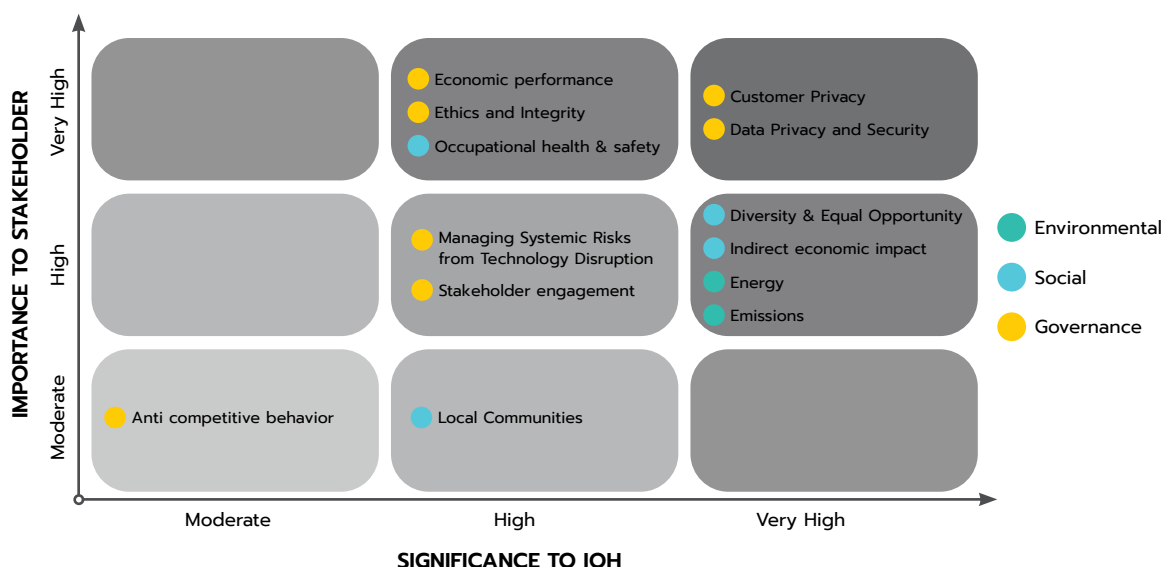
Proses ini dimulai dengan diskusi tentang topik-topik material ESG oleh karyawan senior atau eksekutif bersama dengan ESG *Steering Committee* (ESG Steerco). Pembahasan ini kemudian dibahas lebih lanjut dengan Direksi. Hasil dari diskusi ini adalah pengembangan sebuah kerangka kerja ESG dan penentuan aspek-aspek penting yang akan menjadi fokus Perseroan dalam mengimplementasikan inisiatif ESG.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Eksternal

Selain itu, pemilihan topik material juga didukung oleh umpan balik eksternal melalui survei yang dilakukan kepada vendor, mitra bisnis, dan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan perspektif berbagai pemangku kepentingan terkait aspek-aspek yang mereka anggap penting dalam konteks ESG. Hasil survei ini kemudian dikompilasi menjadi sebuah Matriks Materialitas IOH. Matriks ini membantu IOH dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan isu-isu ESG yang paling signifikan bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya, memastikan bahwa upaya ESG mereka selaras dengan kebutuhan dan ekspektasi yang ada.

Matriks Materialitas IOH [GRI 3-2]

IOH Materiality Matrix



IOH establishes the materiality in their environmental, social, and governance (ESG) practices through a well-organized procedure that includes input from different stakeholders.

Engagement with Internal Stakeholders

The process commences with deliberations on material ESG subjects led by senior staff or executives in collaboration with the ESG Steering Committee (ESG Steerco). Subsequently, these discussions are deliberated upon with the Board of Directors. The result of this discussion is the creation of an ESG framework and the identification of crucial elements that the Company will prioritize when implementing ESG initiatives.

Engagement with External Stakeholders

Furthermore, the selection of material topics is reinforced by external input obtained through surveys administered to vendors, business partners, and customers. The survey seeks to collect the viewpoints of diverse stakeholders regarding significant aspects within the framework of ESG. The surveys' findings were subsequently aggregated to create an IOH Materiality Matrix. This matrix facilitates IOH in discerning and ranking the ESG issues that hold the utmost importance for the company and its stakeholders, guaranteeing that their ESG endeavors are in harmony with current requirements and anticipations.

Tata Kelola Keberlanjutan

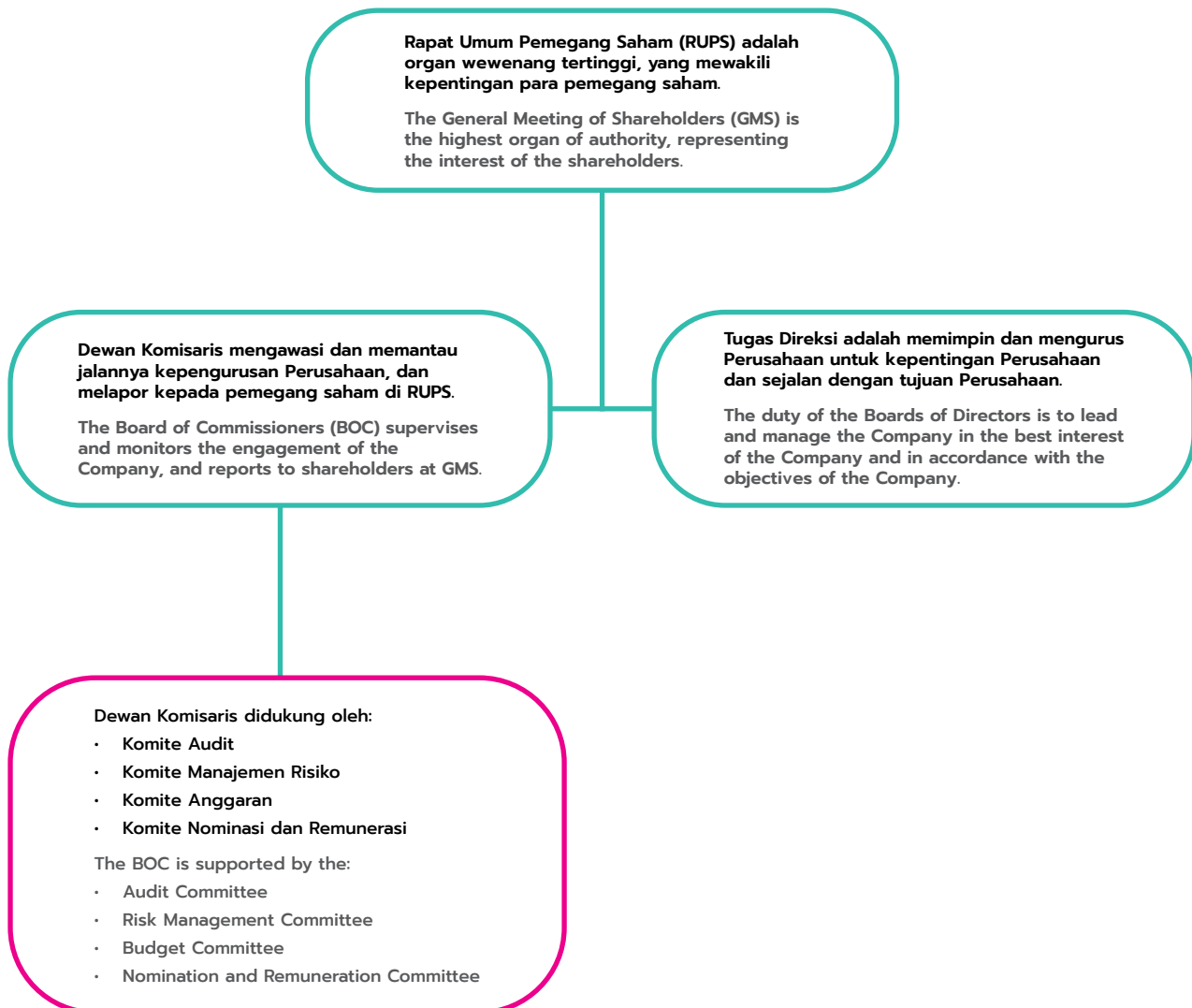
Sustainability Governance

IOH memiliki komitmen kuat terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang dianggap sebagai landasan kunci dalam transformasi perusahaan menuju keunggulan dan pertumbuhan berkelanjutan. Dalam upayanya melakukan penerapan GCG, IOH telah mengadopsi dan menerapkan berbagai panduan, struktur, dan kebijakan yang mendukung praktik GCG dengan efektif. Komitmen ini juga diperkuat dengan validasi eksternal terhadap kualitas tata kelola perusahaan, yang menjamin standar tinggi dan integritas yang dianut oleh IOH.

IOH is strongly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, which are regarded as a critical component of the company's transformation toward excellence and long-term growth. In its efforts to implement GCG, IOH has adopted and implemented a variety of guidelines, structures, and policies that promote effective GCG practices. External validation of the quality of corporate governance reinforces this commitment, ensuring the high standards and integrity that IOH upholds.

Struktur tata kelola IOH terdiri atas: [GRI 2-9] [GRI 2-11]

IOH's governance structure consists of:



Dalam merespons pentingnya isu keberlanjutan yang kian mendesak, Direksi, telah mengambil langkah proaktif dengan membentuk sebuah *ESG Steering Committee* (*Steering Committee*) untuk mengelola dan menangani berbagai isu terkait penerapan strategi keberlanjutan di IOH serta dampak operasi IOH terhadap aspek-aspek keberlanjutan. Direksi juga telah menyetujui *ESG Northstar*, ESG pilar, serta target-target ESG IOH, dan melakukan pemantauan berkala terhadap inisiatif ESG yang telah dan akan dilaksanakan oleh Perseroan. Selain itu, Direksi memberikan masukan kepada karyawan yang bertanggung jawab sebagai PIC atas inisiatif ESG tersebut, dengan tujuan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaannya. [OJK E.1]

Dalam mengambil keputusan terkait isu keberlanjutan, Direksi juga secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dengan mengadakan rapat rutin bersama *Steering Committee* hampir setiap bulan. Pertemuan ini memungkinkan pembahasan inisiatif ESG dan pengusulan ide-ide baru. Selain itu, Direksi juga memastikan setidaknya satu inisiatif ESG dibahas dalam pertemuan Direksi secara berkala. Terakhir, Perseroan juga melakukan survei kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan langsung dari mereka terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan. [GRI 2-12]

Steering Committee di IOH memiliki peran kunci dalam pengelolaan isu-isu keberlanjutan. Terdiri dari tiga unit kerja yang diisi oleh para Direktur dan *Chief*, komite ini bertanggung jawab tidak hanya dalam mengelola aspek lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) atau ESG, tetapi juga dalam meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan terkait keberlanjutan. Ini memastikan bahwa setiap aspek keberlanjutan dikelola dan dilaporkan dengan akurat serta transparan. [GRI 2-13] [GRI 2-14]

Selain itu, Direksi, bersama dengan *Steering Committee*, terus berupaya meningkatkan kapabilitas mereka dalam aspek ESG. Sebagai bagian dari komitmen ini, mereka telah mengikuti pelatihan untuk memperoleh pengetahuan dasar mengenai ESG pada tanggal 14 dan 15 Juni 2023. Pelatihan ini merupakan salah satu langkah konkret yang diambil untuk memastikan bahwa semua anggota terkait dalam badan tata kelola tertinggi IOH memiliki pemahaman yang mendalam dan terkini mengenai isu-isu keberlanjutan yang krusial bagi operasional dan strategi Perseroan. [GRI 2-17] [OJK E.2]

Review dan Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan review dan menyetujui Laporan Keberlanjutan 2023 pada bulan April 2024.

In response to the growing importance of sustainability issues, the Board of Directors, has taken proactive steps by forming an ESG Steering Committee to manage and address issues related to IOH's sustainability strategy implementation and the impact of IOH's operations on sustainability. The Board of Directors has also approved Northstar's ESG, ESG pillars, and IOH's ESG targets, and it monitors ESG initiatives that the Company has implemented or will implement on a regular basis. In addition, the Board of Directors provides feedback to employees who serve as PICs for ESG initiatives in order to continuously improve the quality of implementation. [OJK E.1]

The Board of Directors actively involves stakeholders in sustainability decision-making by meeting with the Steering Committee almost on a monthly basis. These meetings provide an opportunity to discuss ESG initiatives and propose new ideas. In addition, the BOD ensures that at least one ESG initiative is discussed at each of its regular meetings. Finally, the Company conducts stakeholder surveys to get direct feedback from them on relevant sustainability issues. [GRI 2-12]

The Steering Committee at IOH plays a key role in the management of sustainability issues. Consisting of three working units filled with Directors and Chiefs, the committee is responsible not only for managing environmental, social, and governance (ESG) aspects, but also for reviewing and approving reported information related to sustainability. This ensures that every aspect of sustainability is managed and reported accurately and transparently. [GRI 2-13] [GRI 2-14]

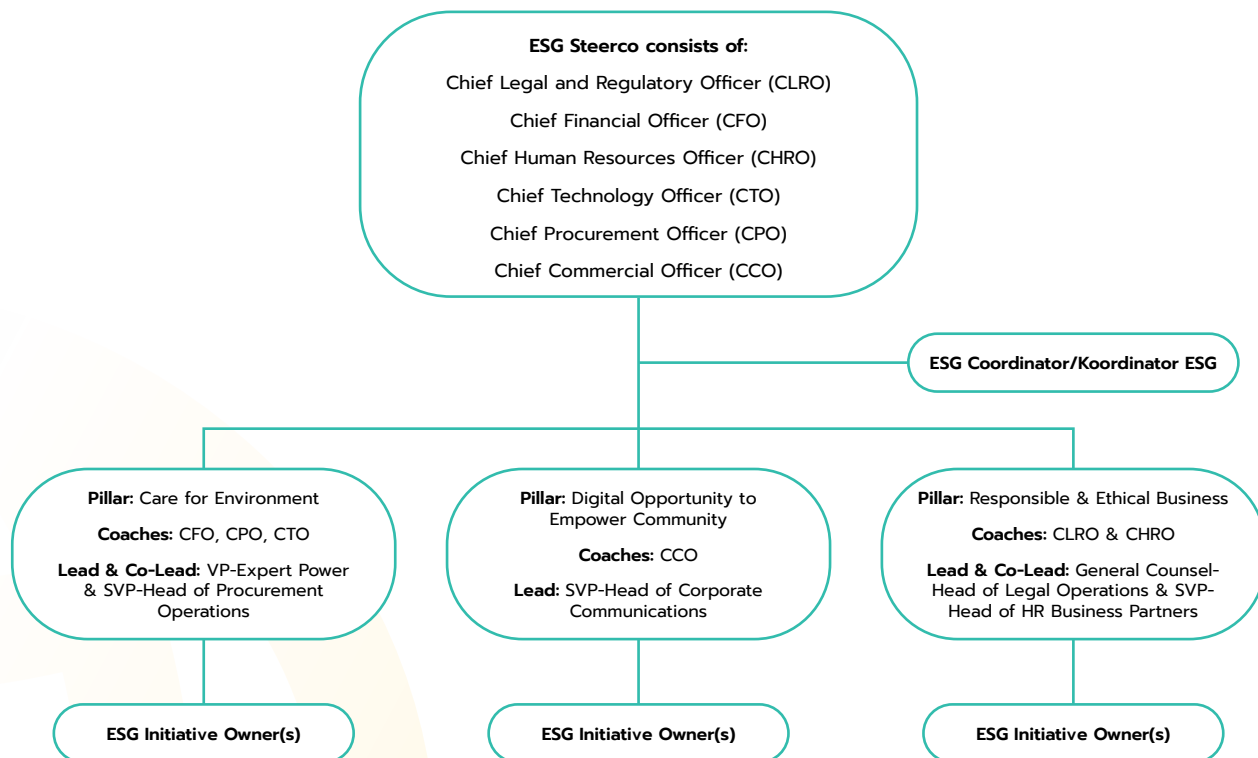
In addition, the Board of Directors and the Steering Committee continue to work on improving their ESG capabilities. As part of this commitment, they attended basic ESG training on 14 and 15 June 2023. This training is one of the concrete steps taken to ensure that all relevant members of IOH's highest governance body have a thorough and current understanding of sustainability issues critical to the Company's operations and strategy. [GRI 2-17] [OJK E.2]

Review and Approval of the Board of Directors and Board of Commissioners to Sustainability Report

The Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed and approved the 2023 Sustainability Report on April 2024.

Struktur ESG Steering Committee IOH [GRI 2-9]

IOH ESG Steering Committee Structure



* Struktur ESG Steering Committee mendapat persetujuan Direksi pada bulan Maret 2024.

* The ESG Steering Committee structure obtains Board of Directors approval in March 2024.

Susunan Keanggotaan Badan Pengurus Tertinggi serta Komite Pendukung

Dalam menentukan susunan Dewan Komisaris dan Komite Pendukung IOH, faktor utama yang diperhitungkan adalah kompetensi dan kualifikasi. Sementara itu, aspek lain seperti usia, kewarganegaraan, dan jenis kelamin dianggap sebagai faktor pelengkap. [GRI 2-9]

Begitu pula dengan pengangkatan anggota Direksi, di mana keputusan didasarkan pada kecakapan dan kemampuan individu untuk memberikan kontribusi signifikan, yang dinilai dari pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan mereka. Proses ini dilakukan tanpa mempertimbangkan usia, jenis kelamin, ras, atau kewarganegaraan, menegaskan komitmen IOH terhadap kesetaraan dan keadilan dalam pengambilan keputusan kepemimpinan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023

Organ	Anggota Independen/ Total Anggota Independent Members/Total Members	Warga Negara Indonesia/Asing Indonesian/ Foreign citizen	Perempuan/ Laki-Laki Female/Male	Anggota Termuda (tahun) Youngest Member (years old)	Anggota Tertua (tahun) Oldest Member (years old)	Organ
Dewan Komisaris	5/15	7/8	-	35	72	Board of Commissioners
Direksi	1/7	3/4	-	47	59	Board of Directors

Membership of the Board and Supporting Committees

Competence and qualifications are the most important considerations when determining the composition of IOH Board of Commissioners and Supporting Committees. Other factors considered complementary include age, nationality, and gender. [GRI 2-9]

The same holds true for the appointment of members of the Board of Directors, with decisions based on the individual's aptitude and ability to make a significant contribution, as determined by their work experience and educational background. This process takes into account no age, gender, race, or nationality, demonstrating IOH's commitment to equality and fairness in leadership decision-making.

Komposisi Komite Pendukung per 31 Desember 2023

Composition of the Supporting Committee as of 31 December 2023

Organ	Anggota Independen/Total Anggota Independent Members/Total Members	Warga Negara Indonesia/Asing Indonesian/Foreign citizen	Perempuan/ Laki-Laki Female/Male	Organ
Komite Audit	3/4	3/1	0/4	Audit Committee
Komite Manajemen Risiko	0/4	0/4	0/4	Risk Management Committee
Komite Anggaran	0/4	0/4	0/4	Budget Committee
Komite Nominasi & Remunerasi	1/5	3/2	0/5	Nomination & Remuneration Committee

Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Prosedur pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di IOH ditentukan melalui keputusan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham. Untuk setiap dewan, satu anggota dipilih dari calon yang diusulkan oleh pemegang saham Seri A. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria untuk memilih anggota dewan didasarkan pada evaluasi atas keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing calon.

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

IOH mengambil langkah-langkah proaktif untuk menghindari konflik kepentingan, sesuai dengan Kode Etik Perusahaan yang terakhir diperbarui dan diterbitkan pada 26 November 2015 oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik ini, yang tersedia di situs www.ioh.co.id, menuntut agar semua kegiatan usaha dilaksanakan dengan integritas dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik secara tegas melarang benturan kepentingan, penerimaan gratifikasi, korupsi, perdagangan orang dalam (*insider trading*), serta perilaku ilegal atau tidak etis. Sebagai bagian dari prosedur kepatuhan, setiap karyawan diharuskan untuk menandatangani pernyataan yang menyatakan bahwa mereka telah membaca dan memahami Kode Etik, dengan kewajiban untuk mengkonfirmasi ulang pernyataan ini secara berkala melalui intranet perusahaan.

Selain itu, IOH mengikuti dan menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, serta Anggaran Dasar IOH. Perusahaan juga memiliki kebijakan khusus terkait Transaksi Afiliasi, yang memberikan panduan kepada karyawan dan pemangku kepentingan di IOH lainnya di dalam melakukan transaksi atau kegiatan dengan afiliasi.

Procedure for Appointment of Board Members [GRI 2-10]

The appointment procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at IOH is determined through shareholder resolutions at general meetings of shareholders. For each board, one member is selected from among individuals proposed by Series A shareholders. Prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors are nominated by the Nomination and Remuneration Committee. The criteria for selecting members of the boards are based on an evaluation of the nominees' skills, knowledge, and experience.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

IOH takes proactive measures to avoid conflicts of interest, as outlined in the Company's Code of Conduct, which was last updated and issued on 26 November 2015 by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code, which can be found on our website www.ioh.co.id, requires that all business activities be carried out with integrity and in compliance with applicable laws and regulations. Conflicts of interest, accepting gratuities, corruption, insider trading, and illegal or unethical behavior are all strictly prohibited under the Code. As part of the compliance procedure, each employee is required to sign a declaration stating that they have read and understood the Code, and they must reconfirm this declaration on a regular basis via the company intranet.

In addition, IOH adheres to and implements Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest, as well as IOH's Articles of Association. The Company also has specific policies related to Affiliated Transactions, which provides guidance to employees and other IOH stakeholders in conducting transactions or activities with affiliates.

Komitmen Kebijakan [GRI 2-23]

IOH berkomitmen untuk menghormati dan menegakkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kebijakan serta praktik Perseroan. Prinsip-prinsip kebijakan sumber daya manusia IOH, termasuk Prinsip Ketenagakerjaan Umum, menjelaskan pentingnya aspek non diskriminasi dan penghormatan terhadap HAM. Selain itu, Kode Etik IOH dan Standar Kontrak Pengadaan IOH mengatur berbagai aspek HAM yang relevan bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, karyawan pemasok, dan pemegang saham pemasok. Aspek HAM yang diatur termasuk anti korupsi, standar Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L), serta pelarangan pekerja anak.

Komunikasi Masalah Penting [GRI 2-16]

[GRI 2-25] [GRI 2-26]

IOH mengelola isu penting dengan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang jelas dan mudah diakses untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam mengajukan pertanyaan atau keluhan. Untuk pertanyaan terkait produk dan layanan, pelanggan dapat menghubungi *customer service* IM3 dan 3 Indonesia melalui aplikasi, email, dan Whatsapp resmi yang tersedia pada *website* perusahaan. Hal ini memastikan bahwa pertanyaan pelanggan dapat dijawab dengan cepat dan efisien.

Untuk pertanyaan yang berkaitan dengan media dan hubungan investor, IOH telah menetapkan email khusus tim *Corporate Communication* dan *Investor Relations* yang juga tercantum pada *website* Perseroan. Ini memungkinkan *stakeholder* dan investor untuk berkomunikasi langsung dengan departemen yang relevan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan email *Corporate Secretary* sebagai bagian dari komitmen mereka untuk transparansi dan komunikasi yang efektif.

Dalam hal keluhan atau pengaduan *whistleblower*, IOH menyediakan beberapa opsi untuk menyampaikannya. Pemangku kepentingan dapat mengirim email ke auditcom@ioh.co.id, menghubungi melalui nomor telepon tetap yang disediakan, atau mengirimkan surat ke CIAO di alamat kantor IOH. Selain itu, prosedur rinci untuk menyampaikan keluhan dapat ditemukan di situs internet Perseroan, www.ioh.co.id. IOH juga telah menyediakan mekanisme pelaporan yang jelas untuk masalah yang berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik. Karyawan dianjurkan untuk aktif melaporkan atau menanyakan perihal yang berpotensi melanggar Kode Etik kepada atasan langsung, *General Counsel Legal Operations*, atau Komite Audit.

Policy Commitments [GRI 2-23]

IOH is committed to respecting and upholding human rights principles in its corporate policies and practices. IOH's human resources policy principles, including the General Employment Principles, emphasize the importance of non-discrimination and human rights. Furthermore, IOH Code of Conduct and IOH Procurement Contract Standards govern various aspects of human rights that affect various stakeholder groups, such as employees, suppliers, supplier personnel, and supplier shareholders. Human rights concerns include anti-corruption measures, Health, Safety, Security, and Environment (HSE) standards, and the prohibition of child labor.

Communication of Key Issues [GRI 2-16]

[GRI 2-25] [GRI 2-26]

IOH manages critical issues by providing a variety of clear and accessible communication channels that allow stakeholders to raise questions or complaints. Customers can contact IM3 and 3 Indonesia customer service via applications, email, and official Whatsapp channel, which is available on the company's website, with questions about their products and services. This ensures that customer inquiries are promptly and efficiently addressed.

For media and investor relations inquiries, IOH has created a dedicated email address for the Corporate Communication and Investor Relations team, which is also listed on the Company's website. This enables stakeholders and investors to communicate directly with the appropriate departments. In addition, the Company provides a Corporate Secretary email address as part of its commitment to transparency and effective communication.

IOH provides several options for submitting complaints or whistleblower grievances. Stakeholders can send an email to auditcom@ioh.co.id, call the provided phone number, or write to the CIAO at IOH office address. In addition, detailed procedures for filing complaints are available on the Company's website, www.ioh.co.id. IOH has established a clear reporting mechanism for Code of Conduct violations. Employees are encouraged to actively report or inquire about any issues that may violate the Code of Ethics to their immediate supervisor, the General Counsel Legal Operations, or the Audit Committee.

Remunerasi Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris di IOH terdiri dari uang jasa atau honorarium, tunjangan Premi Asuransi, dan manfaat akhir masa kerja. Besaran remunerasi ini diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan selanjutnya harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sementara itu, remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah satu faktor utama dalam penentuan remunerasi Direksi adalah kinerja Perseroan, termasuk aspek keuangan dan tata kelola perusahaan.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui proses terstruktur yang memastikan objektivitas dan akuntabilitas dalam penilaian kinerja pada tingkat pengawasan dan manajemen perusahaan. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan kinerja keseluruhan Perusahaan dan kontribusi individu setiap anggota Dewan. Sementara itu, kinerja Direksi dinilai tahunan melalui *Individual Performance Management* (IPM), yang ditetapkan oleh divisi *Strategy Execution* dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Keputusan mengenai pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

Highest Governance Body Remuneration [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Remuneration for members of the Board of Commissioners at IOH consists of a service fee or honorarium, Insurance Premium allowance, and end of service benefits. The amount of this remuneration is proposed by the Nomination and Remuneration Committee and then must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Meanwhile, remuneration for members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners by considering input from the Nomination and Remuneration Committee. One of the main factors in determining the remuneration of the Board of Directors is the Company's performance, including financial aspects and corporate governance.

Highest Governance Body Performance Evaluation [GRI 2-18]

The performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners follows a structured process that ensures objectivity and accountability in the assessment of performance at the company's supervisory and management levels. Shareholders evaluate the Board of Commissioners' performance based on the Company's overall performance as well as each Board member's individual contribution. Meanwhile, the Board of Directors' performance is evaluated annually using Individual Performance Management (IPM), which is determined by the Strategy Execution division and approved by the Board of Commissioners. Shareholders vote at a general meeting to appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 3-3]

Material Topics and Support to Sustainable Development Goals [GRI 3-3]

Pilar ESG ESG Pillar	Topik Material Material Topic	TPB SDG
Care for Environment	• Emisi Gas Rumah Kaca • Energi • Greenhouse Gas Emissions • Energy	• TPB #7 Energi Bersih dan Terjangkau • TPB #11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan • TPB #12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab • TPB #13 Penanganan Perubahan Iklim • SDG #7 Affordable and Clean Energy • SDG #11 Sustainable Cities and Communities • SDG #12 Responsible Consumption and Production • SDG #13 Climate Action
Digital Opportunity to Empower Community	• Keanekaragaman & Kesempatan Setara • Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Masyarakat Setempat • Diversity & Equal Opportunity • Indirect Economic Impacts/ Local Communities	• TPB #4 Pendidikan Berkualitas • TPB #5 Kesenjangan Gender • TPB #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi • TPB #9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur • TPB #10 Berkurangnya Kesenjangan • SDG #4 Quality Education • SDG #5 Gender Equality • SDG #8 Decent Work and Economic Growth • SDG #9 Industry, Innovation and Infrastructure • SDG #10 Reduced Inequalities

Pilar ESG ESG Pillar	Topik Material Material Topic	TPB SDG
Responsible and Ethical Business	• Perlindungan Privasi dan Keamanan Data • Etika dan Integritas • Privacy Protection and Data Security • Ethics and Integrity	• TPB #16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh • TPB #17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan • SDG #16 Peace, Justice, and Strong Institutions • SDG #17 Partnerships for the Goals

Manajemen Topik Material

[GRI 3-3] [OJK E.3] [OJK E.5]

Material Topics Management

Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca

Energy and Greenhouse Gas Emissions

Relevansi bagi IOH
Relevance for IOH

Berdasarkan laporan dari Global e-Sustainability Initiative, industri telekomunikasi bertanggung jawab atas sekitar 1,4% emisi gas rumah kaca global akibat penggunaan energi yang sangat besar untuk *data center*, menara, dan peralatan jaringan.

According to a report by the Global e-Sustainability Initiative, the telecommunications industry is responsible for approximately 1.4% of global greenhouse gas emissions due to its massive energy use for data centers, towers, and network equipment.

Komitmen/Kebijakan
Commitment/Policy

IOH sangat berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui inisiatif "Peduli Lingkungan". Perseroan memiliki tujuan untuk mengurangi intensitas emisi gas rumah kaca sebesar 40% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun dasar 2020. Untuk mencapai hal ini, IOH berfokus pada efisiensi energi, beralih ke sumber energi terbarukan, meminimalkan emisi karbon, mengurangi limbah, dan mempromosikan praktik-praktik yang berkelanjutan.

IOH is strongly committed to reducing its environmental impact through its "Care for the Environment" initiative. The Company aims to reduce its greenhouse gas emissions intensity by 40% by 2025 compared to the base year 2020. To achieve this, IOH focuses on energy efficiency, switching to renewable energy sources, minimizing carbon emissions, reducing waste, and promoting sustainable practices.

Tindakan untuk Mengelola
Actions to Manage

1. Pemasangan panel surya.
 2. Penggunaan lampu LED ke beberapa lokasi dan nama gedung meliputi Jawa, Sumatra, Kalimantan.
 3. Proses sertifikasi *Green Building* pada gedung KPPTI.
 4. Mendapatkan sertifikasi *GreenShip Associate*.
 5. Penggantian musicool yang dilakukan di 21 gedung milik IOH.
 6. Melakukan pemasangan CDC *batteries*.
 7. Melakukan instalasi *soft locking*.
 8. Proses sertifikasi ISO 50001.
1. Installation of solar panels.
 2. The use of LED lights to several locations and building names covering Java, Sumatra, Kalimantan.
 3. Green Building certification process for the KPPTI building.
 4. Obtained GreenShip Associate certification.
 5. Musicool replacement in 21 buildings owned by IOH.
 6. Performed installation of CDC batteries.
 7. Performed soft locking installation.
 8. ISO 50001 certification process.

Keanekaragaman & Kesempatan Setara

Diversity & Equal Opportunity

Relevansi bagi IOH

Relevance for IOH

Keragaman latar belakang di sebuah perusahaan dapat meningkatkan dinamika tim, inovasi, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas secara keseluruhan, yang berdampak pada kinerja dan hasil yang lebih baik.

Diversity of backgrounds in a company can enhance team dynamics, innovation, and ultimately improve overall productivity, resulting in better performance and outcomes.

Komitmen/Kebijakan

Commitment/Policy

Untuk menunjukkan komitmen dalam mengurangi ketidaksetaraan gender dan mempromosikan DEI (*Diversity, Equity, and Inclusion*), IOH berusaha untuk memiliki kepemimpinan yang lebih representatif. Salah satu aspirasinya adalah dengan menggandakan jumlah karyawan perempuan yang mengisi posisi manajemen senior (grade 8 ke atas) pada tahun 2028.

To demonstrate its commitment to reducing gender inequality and promoting DEI (Diversity, Equity, and Inclusion), IOH strives to have a more representative leadership. One of its aspirations is to double the number of women in senior leadership roles (grade 8 and above) by 2028.

Tindakan untuk Mengelola

Actions to Manage

1. Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris diisi oleh anggota dengan rentang umum 30-50 tahun dan <50 tahun.
2. Pemberian remunerasi tidak dibedakan berdasarkan laki-laki dan perempuan, tetapi berdasarkan *talent pool* dan *grade*.
3. Membentuk Satuan Tugas Keberagaman & Inklusi.
4. Melaksanakan kampanye keberagaman & inklusi yang berfokus pada Keberagaman Gender.
5. Pelaksanaan *cooking discussion about career* pada bulan September 2023.
6. Pelaksanaan *inspiring discussion about leadership* pada bulan Oktober 2023.
7. Perayaan Hari Ayah pada bulan November 2023.
8. Perayaan Hari Ibu yang meliputi *mother talks* dan *kids talks* pada bulan Desember 2023.

1. The Board of Directors and Board of Commissioners is composed of members with a general range of 30-50 years and <50 years.
2. Remuneration is not differentiated by male and female, but by talent pool and grade.
3. Established a Diversity & Inclusion Task Force.
4. Implemented a diversity & inclusion campaign focusing on Gender Diversity.
5. Implementation of cooking discussion about career in September 2023.
6. Implementation of inspiring discussion about leadership in October 2023.
7. Father's Day celebration in November 2023.
8. Mother's Day celebration which includes mother talks and kids talks in December 2023.

Komunitas Lokal

Local Communities

Relevansi bagi IOH

Relevance for IOH

Menurut Kominfo, indeks keterampilan digital dan literasi digital di Indonesia masih berada pada skala 3,49 dari 1-5. Oleh karena itu, IOH sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam pengembangan dan peningkatan keterampilan dan literasi digital di Indonesia.

According to the Ministry of Communications and Informatics, the digital skills and digital literacy index in our country is still on a scale of 3.49 out of 1-5. Therefore, IOH, as one of the leading telecommunication companies in Indonesia, has the responsibility to contribute and participate in the development and improvement of digital skills and literacy in Indonesia.

Komitmen/Kebijakan

Commitment/Policy

Untuk mendukung komunitas lokal, IOH dapat berusaha untuk memiliki kepemimpinan yang lebih representatif yang mencerminkan pelanggan dan komunitas lokal yang dilayani serta memberikan dampak yang lebih luas melalui solusi digital sebagai nilai inti bisnisnya.

To better serve the local community, IOH could strive for more representative leadership that reflects its customers and communities. As its core business value, it aims to provide leadership that is more representative of the customers and local communities it serves, as well as to deliver broader impact via digital solutions. The core value of its business.

Tindakan untuk Mengelola Actions to Manage	1. Melakukan kolaborasi bersama beberapa platform media untuk menyajikan konten yang dibutuhkan IOH dan berusaha mempromosikan konten ESG untuk pengguna produk IOH. 2. Peningkatan pada <i>reachability using digital</i> meliputi 119.010 pengguna myIM3 di Daerah Terpencil/Terbelakang (Mei 2023), Meningkatkan Akses ke Pusat Kontak melalui ChatBot/Chat GPT, 1827.101 klik per bulan (Mei 2023) dan 877.876 pengguna per bulan (Mei 2023). 3. Pelaksanaan edukasi digital <i>impact</i> secara <i>online</i> dan <i>offline</i> meliputi Digital Kios myIM3, Lifestyle, MFS Kredit Pintar, dan program <i>Digital Education to High School</i> di area Pandeglang. 4. Peningkatan pengguna sebesar 31.477.776 pengguna aktif dari MyIM3 dan Bima+. 5. Program SheHacks yang memberikan manfaat bagi 74.716 peserta. 1. Collaboration with several media platforms to provide content needed by IOH and strive to promote ESG content for IOH product users. 2. Increase in reachability using digital including 119,010 myIM3 users in Remote/ Backward Areas (May 2023), Increase Access to Contact Center through ChatBot/Chat GPT, 1,827,101 clicks per month (May 2023) and 877,876 users per month (May 2023). 3. Implementation of online and offline digital impact education including myIM3 Digital Kios, Lifestyle, MFS Smart Credit, and Digital Education to High School program in Pandeglang area. 4. Increase in users by 31,477,776 active users of myIM3 and Bima+. 5. Implementation of SheHacks program that benefited 74,716 participants.
Keamanan Data dan Privasi Pelanggan Data Security and Customer Privacy	
Relevansi bagi IOH Relevance for IOH	Privasi data penting karena merupakan aspek krusial dalam industri telekomunikasi saat ini, terutama di era internet dan konektivitas global yang semakin meningkat. Kegagalan dalam melindungi privasi data dapat menimbulkan biaya tinggi bagi perusahaan, termasuk penurunan kepercayaan pelanggan, pindahnya pelanggan ke pelaku usaha lain, dan risiko hukum. Data privacy is vital in the telecommunications industry, particularly in the current age of the internet and growing global connectivity. Neglecting data privacy can be costly for a company, leading to reduced customer trust, customers moving to competitors, and legal risks.
Komitmen/Kebijakan Commitment/Policy	Mengingat data dan informasi pelanggan memegang peranan penting dalam proses bisnis industri telekomunikasi, IOH menunjukkan komitmen untuk menjunjung tinggi standar tertinggi privasi data pelanggan. Considering that customer data and information play a crucial role in the telecommunications industry's business processes, IOH demonstrates a commitment to upholding the highest standards of customer data privacy.
Tindakan untuk Mengelola Actions to Manage	1. Memastikan kepatuhan UU PDP. 2. Pengembangan <i>data consent management</i>. 3. Pembaruan kebijakan privasi pelanggan. 1. Ensuring PDP Law compliance. 2. Development of data consent management. 3. Updating customer privacy policy.
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	
Relevansi bagi IOH Relevance for IOH	Praktik tata kelola perusahaan yang baik telah berkembang kian dianggap penting sebagai aspek fundamental bagi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan. Khususnya di industri telekomunikasi, di mana perusahaan rentan terhadap gangguan sistemik akibat kerentanan infrastruktur jaringan, praktik tata kelola yang baik sangat penting untuk memitigasi risiko kelangsungan bisnis dan mengelola tantangan bisnis yang ada secara efektif. Good corporate governance practices are increasingly important to a company's success and sustainability. Good governance practices are especially important in the telecommunications industry, where companies are vulnerable to systemic disruptions caused by network infrastructure vulnerabilities.
Komitmen/Kebijakan Commitment/Policy	Penerapan tata kelola perusahaan di IOH dijalankan secara bertanggung jawab, berintegritas, dan beretika, tercermin dengan kepatuhan IOH terhadap segala aturan dan undang-undang yang berlaku. The implementation of corporate governance at IOH is carried out responsibly, with integrity, and ethically, reflected by IOH's compliance with all applicable rules and laws.
Tindakan untuk Mengelola Actions to Manage	Meningkatkan kualitas pelaporan dengan mengadopsi standar pelaporan OJK, GRI, SASB, dan SDGs. Improve reporting quality by adopting OJK, GRI, SASB, and SDGs reporting standards.

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

Identification of Stakeholder Groups

Untuk kepentingan laporan ini, kelompok pemangku kepentingan IOH ditentukan berdasarkan keterlibatan langsung IOH dengan mereka dalam proses pengembangan produk dan jasanya, dan/atau potensi bahwa IOH dapat secara aktif memengaruhi kesejahteraan mereka dengan berkontribusi positif atau negatif.

Dalam proses identifikasi kelompok pemangku kepentingan, terdapat beberapa aspek yang menjadi perhatian khusus pemangku kepentingan IOH yaitu sebagai berikut:

- Pelanggan kami umumnya mencari produk dan layanan berkualitas yang baik didukung pengalaman jaringan yang andal, yang memenuhi kebutuhan mereka.
- Untuk jenis pelanggan tertentu, terutama pelanggan Perusahaan dan pemerintah, andalan solusi yang diberikan berikut *cybersecurity* juga menjadi pertimbangan khusus.
- Karyawan mencari lingkungan kerja yang nyaman dan produktif sehingga mereka dapat berkembang. Selain itu, aspek-aspek ketenagakerjaan dibahas secara berkala melalui rapat berkala dari Serikat pekerja dan Direktorat *Human Resources*.
- Pemerintah telah menyampaikan sejumlah hal terkait infrastruktur telekomunikasi serta kepatuhan atas peraturan melalui jalur resmi maupun asosiasi serta pertemuan tidak resmi.

Good corporate governance practices are increasingly important to a company's success and sustainability. Good governance practices are especially important in the telecommunications industry, where companies are vulnerable to systemic disruptions caused by network infrastructure vulnerabilities.

In the process of identifying stakeholder groups, there are several aspects that are of particular concern to IOH stakeholders, which are as follows:

- Our customers generally seek high-quality products and services backed by a dependable network experience that meets their needs.
- Certain types of customers, particularly enterprise and government customers, place a premium on the reliability of the solutions provided, as well as cybersecurity.
- Employees want a work environment that is both comfortable and productive, where they can thrive. Furthermore, the labor union and the Directorate of Human Resources hold regular meetings to discuss labor issues.
- The government has communicated a number of issues concerning telecommunications infrastructure and regulatory compliance via official channels, as well as associations and informal meetings.

Kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh IOH Stakeholder groups engaged by IOH	Metode keterlibatan Engagement method
Pelanggan (konsumen, UKM dan korporasi serta pemerintah) Customers (consumers, SME and corporates, and governments)	Seluruh kegiatan IOH pada ujungnya bertujuan untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui produk, layanan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan masing-masing dan memberikan nilai tambah. All IOH activities ultimately aim to provide customer satisfaction through products, services, and experiences that meet customers' respective needs and provide added value.
Karyawan, pekerja lain dan serikat pekerja mereka Employees, other workers, and their trade unions	Di samping menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang baik serta mengadakan evaluasi kinerja berkala, survei karyawan berkala juga dilaksanakan dan komunikasi dengan Serikat Pekerja IOH juga kerap kali diadakan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dibicarakan setiap dua tahun. Aside from implementing good labor practices and periodic performance reviews, periodic employee surveys are held, and frequent talks are also held with IOH Employee Union. In addition, a Collective Labour Agreement is negotiated every 2 years.
Pemasok Suppliers	IOH selain mendukung pemasok lokal untuk mencapai TKDN yang ditetapkan pemerintah, aktif bekerja sama untuk meningkatkan mutu dan memastikan prosedur kerja yang benar. Besides supporting local suppliers towards achieving the TKDN (Domestic Component) requirement set by the government, IOH actively works together with suppliers to improve quality and ensure correct working procedures.
Mitra Usaha Business Partners	Bekerja sama dalam berbagai kegiatan. Collaborates on various activities.
Komunitas Setempat Local Communities	IOH membantu menghubungkan komunitas setempat maupun daerah-daerah terpencil. Di samping itu, IOH mendukung komunitas setempat melalui sejumlah kegiatan seperti bantuan bencana, seminar bagi mahasiswa dan banyak lagi. IOH helps connect local communities, including in remote areas. In addition, IOH supports local communities through initiatives such as disaster relief, seminars for university students, and more.
Masyarakat Umum Public	IOH mendukung pengembangan masyarakat secara umum dengan membantu alih pengetahuan dan kegiatan-kegiatan lain melalui jaringan telekomunikasinya, juga melalui program CSR yang berskala nasional. IOH supports the development of civil society at large by supporting knowledge transfer and supporting activities through its telecommunications network, as well as holding CSR activities on a national scale.
Pemegang Saham Shareholders	IOH secara aktif mengkomunikasikan statusnya kepada pemegang saham dengan berbagai cara termasuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham resmi. Informasi penting juga dipublikasikan di situs internet. IOH berupaya memberi imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, antara lain melalui pembagian dividen. IOH actively communicates its status to shareholders in a variety of ways, including through formal General Meeting of Shareholders. Material information is also publicly disclosed on the website. IOH strives to provide optimal returns to shareholders, among others, through dividend payouts.
Pemerintah dan instansi berwenang Government and regulatory bodies	IOH senantiasa mematuhi perundang-undangan pemerintah yang berlaku. IOH juga terus mendukung pemerintah dengan menyediakan infrastruktur dan layanan untuk mendukung proyek-proyek pemerintah tertentu. IOH strives to comply with all relevant laws and regulations. IOH further supports the Government by providing infrastructure and services to support certain government projects.



Peduli terhadap Lingkungan

Care for Environment



Peduli terhadap Lingkungan

Care for Environment

IOH memahami betul pentingnya hubungan antara lingkungan dan bisnis. Dengan kesadaran ini, kami telah mengembangkan pendekatan strategis untuk menjadikan kesadaran lingkungan sebagai inti dari operasi kami. Tujuan utama inisiatif lingkungan kami tidak hanya untuk mematuhi peraturan terkait lingkungan hidup, tetapi juga untuk secara proaktif melindungi dan melestarikan lingkungan di Indonesia. Kami yakin bahwa dengan mengadopsi praktik-praktik yang menjaga lingkungan secara berkelanjutan, kami tidak hanya melakukan tindakan yang benar secara etis, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kesuksesan bisnis berkelanjutan dan kesejahteraan komunitas yang kami layani.

Strategi IOH untuk menjaga lingkungan diwujudkan dalam banyak aspek, mulai dari pengurangan emisi, pengelolaan sumber daya alam, meminimalkan limbah, dan melestarikan keanekaragaman hayati. Masing-masing area strategis ini ditargetkan dengan tindakan dan tujuan yang spesifik dan terukur, yang mencerminkan pendekatan holistik kami terhadap pengelolaan lingkungan.

Penanganan Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan ancaman nyata yang berdampak besar pada lingkungan, masyarakat, dan ekonomi global. IOH memahami bahwa penyelesaian masalah ini hanya dapat dilakukan secara kolektif oleh seluruh pihak, dan kami sebagai badan usaha yang bertanggung jawab berkomitmen untuk berperan aktif menangani perubahan iklim. Dengan memanfaatkan konektivitas dan digitalisasi yang merupakan keahlian utama kami, kami bertekad untuk memberikan solusi yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Pengelolaan lingkungan adalah inti dari kegiatan usaha kami dan merupakan pilar penting dari strategi ESG IOH. Fokus utama kami adalah untuk mengerti, memitigasi, dan juga mengelola risiko material kami dan menyusunnya menjadi aksi strategis. Kami memulai aksi kami dengan menentukan *baseline* dampak dari organisasi serta berupaya untuk turut berkontribusi dalam mewujudkan komitmen Indonesia di Perjanjian Paris sesuai dengan dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC), yaitu untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2030.

IOH is fully cognizant of the significance of the business-environment relationship. We have therefore devised a strategic plan to incorporate environmental consciousness into every aspect of our business. In addition to complying with environmental regulations, the primary aim of our environmental initiatives is to actively safeguard and conserve the environment in Indonesia. It is our conviction that through the implementation of environmentally sustainable practices, we are not only upholding ethical standards but also establishing a solid groundwork for long-term business prosperity and the welfare of the communities we cater to.

Reducing emissions, managing natural resources, minimizing waste, and conserving biodiversity are all components of IOH's comprehensive environmental protection strategy. As an indication of our comprehensive approach to environmental stewardship, distinct and quantifiable actions and objectives are defined for each of these strategic domains.

Climate Action

Climate change poses a significant threat to the environment, society, and the global economy. IOH recognizes that the resolution of this issue necessitates the participation of all relevant stakeholders. As a conscientious corporate entity, we are fully dedicated to actively engaging in efforts to mitigate climate change. By capitalizing on our fundamental knowledge of connectivity and digitalization, we are resolute in our commitment to offering more extensive resolutions for environmental and societal issues.

Environmental stewardship is at the core of our business activities and an important pillar of IOH's ESG strategy. Our main focus is to understand, mitigate, and manage our material risks and organize them into strategic actions. We start our actions by determining the baseline impact of the organization and strive to contribute to Indonesia's commitment in the Paris Agreement as per the Nationally Determined Contribution (NDC) document to reduce Greenhouse Gas ("GHG") emissions by 29% by own efforts and 41% with international support by 2030.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menargetkan untuk menurunkan intensitas emisi GRK hingga 40% pada tahun 2025 dibandingkan *baseline* tahun 2020. Kami juga telah menerapkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi. Kami juga secara konsisten memonitor penggunaan sumber daya kami dan mendukung berbagai program untuk melestarikan keanekaragaman hayati. Dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai peluang terkait iklim secara proaktif, kami berupaya bukan hanya untuk meminimalkan dampak kami terhadap lingkungan, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi dalam industri telekomunikasi.

Emisi

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha kami secara langsung maupun tidak langsung telah menghasilkan emisi GRK yang memengaruhi kualitas udara dan berkontribusi terhadap perubahan iklim, yang pada gilirannya berdampak pada masyarakat dan ekosistem. Untuk mengatasi hal ini, kami telah menerapkan kebijakan yang berfokus pada pengurangan jejak karbon, seperti berinvestasi dalam teknologi hemat energi dan beralih ke sumber energi terbarukan. Tindakan kami ditujukan untuk mengurangi potensi dampak negatif, seperti mengurangi emisi GRK melalui peningkatan efisiensi operasional dan menjajaki opsi energi yang lebih bersih. Kami juga berupaya mengatasi dampak negatif dengan berkolaborasi bersama mitra dan masyarakat untuk mendukung inisiatif lingkungan dan upaya perbaikan.

Pada bulan Januari 2024, Perseroan meraih akreditasi sertifikasi ISO 50001:2018 atas penerapan efisiensi Sistem Manajemen Energi (EnMS), dan peningkatan kinerja energi yang berkelanjutan. Raihan itu menjadikan Perseroan sebagai operator telekomunikasi pertama di Asia Tenggara yang menerima sertifikasi tersebut. ISO 50001:2018 merupakan standar internasional yang diberikan oleh UAY Audit UK Limited, anggota IRQAO (*International Register of Quality Assessed Organizations*), yang merupakan lembaga sertifikasi yang memberikan penilaian terhadap sistem manajemen energi.

Dalam laporan ini, Perseroan mengukur emisi dengan menghitung emisi langsung (*scope 1*) dari kegiatan operasional Perseroan yang mencakup bahan bakar yang digunakan untuk operasional gedung dan situs BTS milik IOH serta emisi tidak langsung (*scope 2*) yang berasal dari energi listrik yang dibeli dari PLN. [GRI 305-1] [GRI 305-2]

Di samping itu, untuk mengukur pengurangan emisi dengan lebih akurat, kami menggunakan data intensitas emisi GRK yang didapatkan dengan cara menghitung rasio emisi GRK dibandingkan dengan jumlah transfer data. Sepanjang tahun 2023, intensitas emisi IOH mencapai 0,075 ton CO₂e/TB. [GRI 305-4]

To reach this objective, we intend to reduce the intensity of greenhouse gas emissions by 40% by 2025, relative to the baseline year of 2020. Furthermore, we have executed a number of initiatives aimed at reducing emissions and enhancing energy efficiency. We also monitor our resource utilization on a regular basis and contribute to programs that protect biodiversity. Through the proactive identification and exploitation of climate-related opportunities, our objective is twofold: to mitigate our environmental footprint and to foster sustainable development and innovation within the telecommunications sector.

Emission

We acknowledge that our business operations produce GHG emissions that have a direct or indirect impact on air quality and contribute to climate change, thereby affecting communities and ecosystems. In response, we have adopted carbon footprint reduction policies, including the investment in energy-efficient technologies and the adoption of renewable energy sources. Our strategies are designed to minimise potential adverse effects, including the exploration of cleaner energy alternatives and the reduction of greenhouse gas emissions via enhanced operational efficiency. We also seek to mitigate adverse effects by collaborating with communities and partners to support environmental initiatives and remediation efforts.

In January 2024, the Company received ISO 50001:2018 certification for the implementation of Energy Management System (EnMS) efficiency and continuous improvement of energy performance. With this achievement, the Company becomes the first telecommunications operator in Southeast Asia to receive the certification. ISO 50001:2018 is an international standard awarded by UAY Audit UK Limited, a member of the International Register of Quality Assessed Organizations (IRQAO), a certification body that assesses energy management systems.

In this report, the Company measures emissions by calculating direct emissions (*scope 1*) from the Company's operational activities, which include fuel used for the operation of IOH's buildings and BTS sites and indirect emissions (*scope 2*) from electricity purchased from PLN. [GRI 305-1] [GRI 305-2]

In addition, we utilized GHG emissions intensity data obtained by calculating the ratio of GHG emissions to the amount of transfer data in order to measure emission reductions with higher precision. Throughout 2023, the IOH emission intensity reached 0.075 tons CO₂e/TB. [GRI 305-4]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [OJK F.11]

Greenhouse Gas Emissions Table

Tahun Year	Data Traffic (TB)	Cakupan 1 Scope 1 (Ton CO ₂ e)	Cakupan 2 Scope 2 (Ton CO ₂ e)	Jumlah Emisi Total Emission (Ton CO ₂ e)	Intensitas Emisi Emission Intensity (Ton CO ₂ e/TB)	Pengurangan dari Tahun Dasar 2020 Reduction from Base Year 2020
2020	4,907,231	9,381.39	594,916.53	604,297.92	0.123	-
2021	6,711,221	6,953.51	666,940.59	673,894.10	0.100	18.46%
2022	12,510,602	7,667.59	1,060,454.78	1,068,122.37	0.085	30.67%
2023	14,164,096	6,896.73	1,052,540.37	1,059,437.10	0.075	39.26%

* Peningkatan data traffic dan jumlah emisi yang dihasilkan dari tahun 2021 ke tahun 2022 disebabkan oleh aktivitas merger dari Perusahaan.

* The increase in data traffic and emissions from 2021 to 2022 was due to the merger activities of the Company.

Berdasarkan hasil penghitungan pada tahun 2023, emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional IOH mencapai 1.059.437,10 Ton CO₂e, turun intensitas emisinya sebesar 39,26% dibandingkan tahun 2020 sebagai tahun dasar. Penurunan ini merupakan hasil dari penerapan berbagai inisiatif efisiensi energi yang telah dilakukan oleh IOH sepanjang tahun 2023. Penghitungan emisi GRK oleh Perseroan dilakukan dengan mengacu pada panduan dari IPCC 2019 *Guidelines*.

Di tahun 2023, IOH juga memulai sebuah inisiatif yang dirancang untuk mengurangi emisi karbon, khususnya dari penggunaan transportasi oleh karyawan dengan nama program *Employee Carbon Offset* (ECO). Dalam program ini, setiap karyawan diminta untuk menghitung emisi karbon mereka dari penggunaan transportasi dan berupaya untuk menguranginya.

Program ECO ini dilaksanakan melalui berbagai saluran komunikasi internal IOH, termasuk kegiatan *online* dan *offline*, dan bekerja sama dengan beberapa perusahaan rintisan yang berfokus pada program emisi karbon. Selain itu, program ini didukung oleh sejumlah aktivitas, seperti Tantangan Hari Lingkungan Hidup Dunia, Pohon Panel Surya, Bulan Kemerdekaan Hijau, dan aktivitas bertema ulang tahun perusahaan.

Program ini bertujuan untuk mendukung “*Empowering Indonesia*”, yang menunjukkan bagaimana IOH berkontribusi dalam pemberdayaan Indonesia melalui perbaikan iklim. Untuk mencapai tujuan ini, IOH mengambil langkah-langkah konkret seperti menghilangkan penggunaan botol plastik di kantor dan mengundang karyawan untuk menghitung jejak karbon mereka. Karyawan juga dianjurkan untuk membeli pohon melalui situs web eco.jejakin.com. [GRI 305-5] [OJK F.12]

Pada tahun 2023, program ECO berhasil mencatat partisipasi yang mengesankan dengan 1.215 karyawan terlibat aktif dalam berbagai inisiatif ramah lingkungan. Hasil yang dicapai termasuk pengurangan penggunaan botol plastik sebesar 40%, yang menunjukkan langkah besar dalam upaya kami untuk mengurangi limbah plastik. Lebih jauh lagi, program ini berhasil menanam 5.600 pohon mangrove yang memberikan kontribusi penting bagi upaya penghijauan dan pelestarian alam. Sementara dalam hal pengukuran dampak, kami berhasil mencatatkan *carbon offset* setara dengan 400 ton CO₂eq.

Based on the calculation results in 2023, GHG emissions generated from IOH operational activities reached 1,059,437.10 Ton CO₂e, a decrease of 39.26% compared to 2020 as the base year. This decrease is a result of the implementation of various energy efficiency initiatives that have been carried out by IOH throughout 2023. The calculation of GHG emissions by the Company is carried out with reference to the guidance from the IPCC 2019 *Guidelines*.

In 2023, IOH also started an initiative designed to reduce carbon emissions, specifically from employee transportation under the *Employee Carbon Offset* (ECO) program. Under this program, each employee is required to calculate and strive to reduce their carbon emissions from transportation use.

The ECO program is implemented through various IOH internal communication channels, including online and offline activities, and in collaboration with several startups that focus on carbon emission programs. In addition, the program is supported by a number of activities, such as the World Environment Day Challenge, Solar Panel Tree, Green Independence Month, and company anniversary-themed activities.

The program aims to support “*Empowering Indonesia*”, which shows how IOH contributes to Indonesia’s empowerment through climate improvement. To achieve this objective, IOH is implementing tangible measures such as phasing out the utilization of plastic bottles within the workplace and encouraging employees to assess their carbon emissions. Employees are also encouraged to buy trees through the website eco.jejakin.com. [GRI 305-5] [OJK F.12]

The ECO program achieved significant participation in 2023, with 1,215 employees actively engaged in diverse eco-friendly initiatives. We achieved a significant 40% decrease in the utilization of plastic bottles, demonstrating substantial progress in our endeavors to mitigate plastic waste. Furthermore, the program successfully planted 5,600, making a significant contribution to reforestation and nature conservation endeavors. Regarding impact measurement, we successfully documented a carbon offset that is equivalent to 400 tons of CO₂eq.

Penggunaan Energi

IOH memiliki kesadaran yang kuat tentang pentingnya penghematan energi dalam setiap lini operasional kami dengan tujuan untuk mengurangi jejak karbon dan menjaga lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami melakukan beberapa inisiatif, seperti melakukan proses sertifikasi *green building* untuk kantor kami dengan target sertifikasi tingkat *gold*. Proses ini memastikan efisiensi energi melalui desain yang inovatif dan mengintegrasikan praktik berkelanjutan dalam pemilihan material dan penggunaan sumber daya. Tim *facility management* kami juga telah mengikuti pelatihan *Greenship Associate* dan beberapa anggota tim telah mengikuti pelatihan *Greenship Professional* untuk memahami dan menerapkan konsep *green building* secara efektif.

Di tahun 2023, total energi yang dikonsumsi oleh Perseroan mencapai 4.826.285 gigajoule (GJ), turun 0,94% dibandingkan konsumsi energi tahun sebelumnya. Penurunan jumlah konsumsi energi ini juga diiringi dengan penurunan intensitas energi, menandakan keberhasilan IOH dalam meningkatkan efisiensi energi dalam melakukan proses transfer data. Perincian konsumsi energi serta intensitas energi IOH di tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Konsumsi Energi di dalam Perseroan [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [GRI 302-5] [OJK F.6] [SASB TC-TL-130a.1]

Energy Consumption within the Company

Tahun Year	Data Traffic (TB)	Total Energi yang Digunakan Total Energy Used (GJ)	Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/TB)	Pengurangan dari Tahun Dasar 2020 Reduction from Base Year 2020
2020	4,907,231	2,799,349	0.571	-
2021	6,711,221	3,091,826	0.461	19.24%
2022	12,510,602	4,871,943	0.389	31.73%
2023	14,164,096	4,826,285	0.341	40.27%

Informasi/Information:

- Konversi perhitungan KWH ke Gigajoule menggunakan panduan dari *Greenhouse Gas Protocol* 2005.
Conversion of KWH to Gigajoule calculations using guidelines from the *Greenhouse Gas Protocol* 2005.
- Konversi perhitungan Liter ke Gigajoule menggunakan pedoman *Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional* 2012.
Conversion of Liter to Gigajoule calculations using the 2012 National *Greenhouse Gas Inventory Implementation* guidelines.
- Peningkatan *Data Traffic* dan *Total Energi* yang digunakan dari tahun 2021 ke tahun 2022 disebabkan oleh merger dari Perseroan.
The increase in *Data Traffic* and *Total Energy* Used from 2021 to 2022 was due to the Company's merger.

Kami telah mengambil beberapa langkah sebagai bagian dari upaya kami untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi GRK. Langkah pertama yang kami ambil adalah mengganti sistem pencahayaan tradisional dengan lampu LED yang lebih efisien di beberapa lokasi meliputi Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Bali, yang berhasil mengurangi konsumsi energi dan emisi secara signifikan. Dengan melakukan penggantian lampu LED, IOH berhasil melakukan penghematan biaya sebesar Rp68.225.557 per bulan dengan efisiensi biaya mencapai Rp38.419.000. [OJK F.7]

Dengan kata lain IOH telah berhasil melakukan efisiensi energi sebesar 41450KWH/bulan atau setara dengan 33.160 Kg CO2eq/bulan.

Energy Consumption

IOH is acutely cognizant of the significance of energy conservation across all facets of our business to reduce our carbon footprint and safeguard the environment. In pursuit of this objective, we are undertaking a number of initiatives, including the implementation of a green building certification process for our offices, with the aim of attaining certification at the gold level. By means of innovative design, this process guarantees energy efficiency and incorporates sustainable practices into the selection of materials and utilization of resources. Additionally, members of our facility management staff have completed *Greenship Associate* and *Greenship Professional* training, respectively, in order to effectively comprehend and implement green building concepts.

In 2023, the total energy consumed by the Company reached 4,826,285 gigajoules (GJ), a decrease of 0.94% compared to the previous year's energy consumption. This decrease in total energy consumption was also accompanied by a decrease in energy intensity, demonstrating the success of IOH in improving energy efficiency in the data transfer process. Details of the energy consumption and energy intensity of IOH in 2023 can be seen in the following table:

We have implemented a number of measures as part of our efforts to reduce energy consumption and GHG emissions. We initiated the process by substituting conventional lighting systems in multiple locations across Java, Sumatra, Kalimantan, and Bali with more energy-efficient LED lights. This action resulted in a substantial reduction in energy consumption and emissions. By replacing the LED lights, IOH managed to save Rp68,225,557 per month with cost efficiency reaching Rp38,419,000. [OJK F.7]

In other words, IOH achieved an energy efficiency of 41,450KWH/month, which is equivalent to 33,160 Kg CO2eq/month.

Inisiatif penghematan energi lain yang telah dilakukan IOH pada tahun 2023 adalah dengan memasang panel surya pada 200 *site shelterless*. IOH berkomitmen untuk tetap melanjutkan berbagai inisiatif penghematan energi kedepannya, baik melalui inisiatif yang telah dilakukan sebelumnya maupun berbagai inisiatif baru lainnya.

Kami memiliki terobosan penting dalam pengelolaan pusat data, yang semakin ditingkatkan dengan dedikasi kami untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Kami telah secara efektif mengadopsi pola pikir yang berfokus pada penghematan energi dan menerapkan kebijakan energi komprehensif yang berlaku untuk semua individu dan kelompok yang terlibat. Sebagai bukti dari komitmen kami, kami telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018. Di tahun 2023, kami telah memasang sistem pendingin dengan efisiensi tinggi yang membantu mengatur suhu dengan penggunaan energi yang lebih rendah, menerapkan *containment* untuk pemisahan aliran udara panas dan dingin di pusat data kami, serta beralih menggunakan refrigeran yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Sebagai hasilnya, pada tahun 2023 kami berhasil melakukan penghematan sebesar Rp15.435.819.830 atau setara dengan 9.893.006 kWh.

Selanjutnya, kami mengadopsi teknologi *passive cooling* yang memanfaatkan elemen alam untuk mendinginkan ruangan dengan efisiensi energi yang lebih tinggi. Pendekatan ini, bersama dengan peralihan ke peralatan generasi terbaru yang lebih efisien, merupakan bagian penting dari strategi kami dalam meningkatkan efisiensi energi.

Inisiatif lain yang kami lakukan adalah dengan cara mengimplementasikan aplikasi *uSON predictive energy savings* di seluruh lokasi BTS, mengurangi konsumsi energi dengan mengurangi jumlah TRx/kanal yang beroperasi di luar jam sibuk dan akan dihidupkan kembali secara otomatis jika okupansi mencapai ambang batas yang ditentukan. Penggunaan aplikasi ini mampu menghemat konsumsi listrik BTS hingga sebesar 2,5%. Upaya ini dilanjutkan dengan penyempurnaan desain lokasi kami untuk efisiensi energi, seperti pemanfaatan teknologi *passive cooling* dan peralatan generasi baru yang hemat energi.

Untuk lokasi-lokasi kami yang tidak terhubung dengan jaringan listrik dan bergantung pada genset, kami berupaya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar diesel. Melalui kerja sama strategis dengan PLN, kami bertujuan untuk menghubungkan lebih banyak lokasi ini ke jaringan listrik nasional. Pada lokasi dimana penggunaan genset masih diperlukan, sistem CDC kami telah berhasil mengoptimalkan penggunaan bahan bakar, mengurangi konsumsi dan memperbaiki efisiensi operasional. [GRI 302-4]

Another energy-saving initiative that IOH implemented in 2023 was installing solar panels at 200 shelterless sites. IOH is committed to continuing various energy-saving initiatives in the future, both through previously implemented initiatives and various new ones.

We possess a notable breakthrough in the management of data centers, which is further enhanced by our dedication to optimizing energy usage. We have effectively adopted a mindset focused on conserving energy and implemented a comprehensive energy policy that is applicable to all individuals and groups involved. We have obtained the ISO 50001:2018 Energy Management System certification, which serves as evidence of our commitment. By 2023, we have installed high-efficiency cooling systems that help regulate temperature with lower energy usage, implemented containment for the separation of hot and cold airflow in our data centers, and switched to using more energy-efficient and environmentally friendly refrigerants. As a result, by 2023 we managed to make savings of Rp15,435,819,830 or equivalent to 9,893,006 kWh.

Furthermore, we implemented passive cooling technology, which uses natural elements to cool rooms with greater energy efficiency. This approach, along with the transition to the most recent generation of more efficient equipment, is a critical component of our energy-efficiency strategy.

Another initiative we took was to implement the *uSON predictive energy savings* application across all BTS sites, which reduces energy consumption by reducing the number of TRx/channels that run off-peak and are restarted automatically if occupancy reached a certain threshold. This application saved up to 2.5% of BTS's electricity consumption. These efforts were complemented by improvements to our site design for energy efficiency, such as the use of passive cooling technology and new generation energy-efficient equipment.

For our sites that are not connected to the electricity grid and rely on generators, we are working to reduce dependence on diesel fuel. Through strategic cooperation with PLN, we aim to connect more of these sites to the national grid. At locations where gensets are still required, our CDC system has successfully optimized fuel usage, reduced consumption, and increased operational efficiency. [GRI 302-4]

Kinerja Lingkungan

Untuk mencapai kinerja lingkungan yang baik, IOH telah menerapkan serangkaian inisiatif keberlanjutan yang efektif, yang mencakup penggunaan teknologi ramah lingkungan dan pengoptimalan proses operasional untuk mengurangi dampak ekologis kami. Melalui langkah-langkah ini, kami menunjukkan komitmen kami untuk menjaga lingkungan, sekaligus meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan dalam operasi kami.

Sampah dan Limbah Cair

Kegiatan operasional di IOH menghasilkan berbagai jenis timbunan limbah, termasuk limbah elektronik, kemasan, dan kertas. Kami telah menerapkan pengelolaan limbah yang konsisten melalui serangkaian program dan inisiatif keberlanjutan. Namun, untuk beberapa jenis limbah, kami bekerja sama dengan pihak eksternal yang spesialis dalam pengelolaan limbah tersebut. Limbah padat organik dan non-organik, yang bukan termasuk limbah elektronik, diserahkan kepada Dinas Kebersihan setempat. Sementara itu, pengolahan limbah elektronik padat seperti perangkat yang tidak terpakai kami serahkan kepada pihak ketiga yang berlisensi untuk pengolahan limbah khusus ini, memastikan bahwa setiap jenis limbah ditangani dengan cara yang paling aman dan berkelanjutan.

Salah satu program yang diinisiasi oleh IOH sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan sosial yang berkelanjutan adalah program Sampah jadi Pulsa. Bekerja sama dengan Plasticpay, program ini menawarkan insentif bagi masyarakat untuk mengumpulkan dan membuang sampah dengan cara yang tepat, khususnya sampah botol plastik, dengan tujuan mengurangi polusi dan memelihara kebersihan lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif ini, masyarakat bisa menukarkan botol plastik bekas dengan pulsa IM3 maupun Tri melalui *Reverse Vending Machine* (RVM) Plasticpay yang ditempatkan di Mall BTM Bogor. Sepanjang tahun 2023, program ini berhasil mengumpulkan 94,1 kilogram botol plastik, setara dengan 5.032 buah botol, dengan partisipasi aktif dari 210 anggota masyarakat, dan pulsa sejumlah Rp1.664.300 ditukarkan oleh para peserta.

IOH telah mengimplementasikan SOP pemilahan sampah sesuai dengan pedoman manajemen limbah, yang mengklasifikasikan sampah ke dalam dua kategori utama: B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan non-B3. Jumlah sampah non-B3 yang dihasilkan oleh kantor pusat IOH mencapai 10 ton/bulan, dengan pengolahan yang diserahkan kepada Dinas Kebersihan setempat. [GRI 306-1]

[GRI 306-5] [OJK F.14]

Environmental Performance

IOH has implemented a series of effective sustainability initiatives, including the optimization of operational processes and the use of green technologies, in order to achieve excellent environmental performance. By implementing these measures, we exhibit our dedication to environmental protection while concurrently enhancing operational efficiency and sustainability.

Waste and Effluents

IOH's operations generate various types of waste, such as e-waste, packaging, and paper. We've implemented consistent waste management through a variety of sustainability programs and initiatives. However, for certain types of waste, we collaborate with third-party waste management specialists. Organic and non-organic solid waste, which does not include e-waste, is handed over to the local Sanitation Department. Meanwhile, the treatment of solid e-waste such as unused devices is handed over to a third party licensed for this specific waste treatment, ensuring that each type of waste is handled in the safest and most sustainable manner.

One of the initiatives initiated by IOH was the Trash to Credit program as an effort to address sustainable environmental and social issues in an innovative manner. Collaborating with Plasticpay, this initiative provides communities with incentives to properly collect and dispose of waste, specifically plastic bottle waste, in an effort to mitigate pollution and maintain a clean environment. As part of this initiative, the public can exchange used plastic bottles for IM3 and Tri credit through Plasticpay's *Reverse Vending Machine* (RVM) placed at Mall BTM Bogor. Throughout 2023, the program managed to collect 94.1 kilograms of plastic bottles, equivalent to 5,032 bottles, with active participation from 210 community members, and credit of Rp1,664,300 was redeemed by the participants.

IOH has adopted waste segregation SOPs in accordance with waste management guidelines, which divide waste into two categories: B3 (Hazardous and Toxic Material) and non-B3. IOH head office generates 10 tons of non-B3 waste per month, which is then processed by the local Sanitation Department. [GRI 306-1] [GRI 306-5] [OJK F.14]

Sementara itu, untuk sampah B3, termasuk sampah elektronik, IOH menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk proses pengolahan. Pada tahun 2023, IOH telah mengolah total sebanyak 1.560.132 kg sampah B3, di mana sekitar 79% dapat didaur ulang. [GRI 306-2] [GRI 306-3] [OJK F.13]

IOH mengambil langkah proaktif dalam mengelola perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) yang sudah tidak digunakan lagi dengan menerapkan inisiatif pengolahan yang bertanggung jawab. Sebanyak 62% dari total perangkat yang sudah tidak beroperasi, atau sekitar 8.745.782 unit, berhasil di-*reuse*, mengutamakan prinsip keberlanjutan dan mengurangi limbah teknologi. Untuk perangkat yang tidak memungkinkan untuk di-*reuse*, IOH bekerja sama dengan mitra pihak ketiga yang sudah memiliki izin dan tersertifikasi untuk mengelola dan memproses perangkat tersebut dengan cara yang ramah lingkungan. Kerja sama ini memastikan bahwa perangkat BTS yang sudah tidak terpakai tersebut ditangani dengan cara yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, kami juga telah mengganti penggunaan baterai asam timbal dengan baterai *smart lithium* yang lebih ramah lingkungan dan tahan lama, yang secara signifikan mengurangi polusi timbal dan meningkatkan keberlanjutan operasional kami.

Penggunaan Air

Dalam pengelolaan aspek lingkungan, IOH memfokuskan pada pengaturan penggunaan air bersih di gedung kantor kami. Kami selalu menekankan kepada seluruh karyawan agar menggunakan air bersih secara hemat dan bijaksana. Sumber air yang digunakan oleh Kantor Pusat IOH berasal dari pihak ketiga yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sehingga tidak ada sumber air yang terkena dampak besar akibat kegiatan operasi Kantor Pusat IOH pada tahun 2023.

Untuk mendukung konservasi air, kantor pusat IOH di Jakarta dilengkapi dengan fasilitas *sewage treatment plant* (STP), yang digunakan untuk mengolah air limbah. Setiap bulan, STP ini mengolah rata-rata 5.000 meter kubik air limbah. [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-4] [GRI 303-5]

Meanwhile, for hazardous waste, including electronic waste, IOH works with third parties to process. By 2023, IOH had processed 1,560,132 kg of hazardous waste, 79% of which was recyclable. [GRI 306-2] [GRI 306-3] [OJK F.13]

IOH is taking proactive steps to manage its retired Base Transceiver Station (BTS) equipment through responsible processing initiatives. A total of 62% of all retired devices, or approximately 8,745,782 units, were successfully reused, emphasizing sustainability and reducing technological waste. IOH collaborates with licensed and certified third-party partners to manage and process non-reusable devices in an environmentally friendly manner. This ensures that obsolete BTS devices are handled in a way that minimises their negative impact on the environment. In addition, we have replaced lead acid batteries with more environmentally friendly and long-lasting smart lithium batteries, significantly reducing lead pollution and improving our operations' sustainability.

Water Use

IOH prioritizes the regulation of clean water usage in our office buildings as part of our environmental management efforts. We consistently stress the importance of using clean water judiciously and prudently to all employees. IOH's headquarter obtains its water supply from a third-party entity known as the Local Government-Owned Water Utility (PDAM). Therefore, IOH headquarter's operations in 2023 did not have a significant impact on any water sources.

To support water conservation, IOH head office in Jakarta is equipped with a sewage treatment plant (STP) facility, which is utilized for the purpose of treating wastewater. On a monthly basis, this Sewage Treatment Plant (STP) processes an average volume of 5,000 cubic meters of wastewater. [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-4] [GRI 303-5]

Konsumsi Air [GRI 303-3] [OJK F.8]

Water Consumption

Konsumsi Air	2023	2022	2021	Water Consumption
		m ³		
Kantor Pusat	49,253	41,903	32,043	Head Office

* Peningkatan konsumsi air dari tahun 2021 ke tahun 2022 disebabkan oleh merger Perseroan.

* The increase in water consumption from 2021 to 2022 was due to the Company's merger.

Material

IOH berupaya memberikan layanan dengan mutu lebih baik sekaligus menggunakan sumber daya yang lebih sedikit. Kami telah mengurangi bahan baku kemasan secara signifikan dengan cara mendorong pelanggan untuk melakukan *top-up* pulsa secara digital daripada membeli kartu SIM baru. Pada saat ini, bahan kemasan dari produk yang dijual tidak dikumpulkan kembali atau didaur ulang. Walaupun demikian, 95% produk SIM card dan voucher terbuat dari material yang bisa didaur ulang. [GRI 301-2] [OJK F.5] [SASB TC-TL-440a.1]

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan aplikasi *self-care* yang dimilikinya sehingga pelanggan dapat langsung mengelola akun dan pelayanan sendiri, dan tidak perlu lagi pergi ke sentra pelayanan fisik yang mana perjalanannya akan menghabiskan bahan bakar.

Keanekaragaman Hayati

Aktivitas IOH secara umum tidak memberikan dampak negatif pada keanekaragaman hayati karena mayoritas lokasi operasi kami berlangsung di area berpenduduk yang tidak berdekatan dengan kawasan lindung.

Selama tahun 2023, baik kegiatan, produk, maupun layanan kami tidak memberikan efek yang signifikan terhadap area yang dilindungi atau wilayah dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. [GRI 304-1] [GRI 304-2] [OJK F.9]

Meskipun begitu, kami tetap berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan melalui program CSR kami yang mendukung konservasi keanekaragaman hayati, khususnya konservasi laut. Bekerja sama dengan WWF Indonesia, IOH memprakarsai program Konservasi Laut yang dirancang untuk mendukung pemerintah daerah dan masyarakat di Kabupaten Jembrana, Bali. Program ini memiliki tujuan utama untuk memulai dan memperbaiki Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) serta memperkuat mata pencaharian masyarakat di daerah pesisir dengan empat kegiatan kunci, yaitu rehabilitasi habitat laut yang vital, pengelolaan limbah plastik di wilayah pesisir, penguatan komunitas konservasi penyu, dan peningkatan mata pencaharian masyarakat pesisir di Jembrana. [OJK F.10]

Sampai dengan Desember 2023, program ini telah berhasil melaksanakan berbagai pelatihan terkait konservasi laut kepada total 191 individu yang mewakili berbagai lembaga dan komunitas, menandai langkah signifikan dalam usaha

Material

IOH endeavors to deliver services of superior quality while conserving resources. We have achieved a substantial reduction in packaging materials through the promotion of digital credit top-ups for customers as an alternative to purchasing new SIM cards. At this time, neither the collection nor the recycling of packaging materials derived from sold products is in place. However, 95% of SIM card and voucher products are made from recyclable materials. [GRI 301-2] [OJK F.5] [SASB TC-TL-440a.1]

Furthermore, the Company is enhancing its self-care application to enable customers to manage their accounts and services remotely, eliminating the necessity to travel to a physical service center, which would incur additional fuel expenses.

Biodiversity

In general, IOH operations do not negatively affect biodiversity because they occur predominantly in densely populated regions that do not adjoin protected areas.

In 2023, our activities, products, and services did not have a substantial impact on protected areas or areas with high biodiversity. [GRI 304-1] [GRI 304-2] [OJK F.9]

Nonetheless, we remain committed to environmental conservation through our CSR programs, which focus on biodiversity conservation, particularly marine conservation. In collaboration with WWF Indonesia, IOH launched the Marine Conservation program to help the local government and communities in Jembrana Regency, Bali. The program's primary objective is to establish and improve Regional Marine Protected Areas (MPAs) while also strengthening community livelihoods in coastal areas through four key activities: rehabilitation of vital marine habitats, management of plastic waste in coastal areas, strengthening sea turtle conservation communities, and improving the livelihoods of coastal communities in Jembrana. [OJK F.10]

As of December 2023, the program had successfully delivered various marine conservation trainings to 191 individuals representing various institutions and communities, indicating a significant step forward in our

kami untuk mendukung kelestarian ekosistem laut. Selain itu, IOH juga melaksanakan program rehabilitasi terumbu karang dengan cara memasang *rock pile* sebagai tempat tinggal larva terumbu karang dan sebagai referensi untuk perluasan area rehabilitasi. Program ini juga telah berhasil menurunkan tiga blok *rock pile* dengan total 55 kubik, yang mencakup area seluas 0,9 hektar.

Pada tahun 2024, IOH berencana untuk memperluas dukungan terhadap program-program Konservasi Laut dengan cara meningkatkan pelatihan bersama tim teknis, melaksanakan konsultasi publik, serta melakukan uji coba berbagai teknologi untuk mendukung pelaksanaan program-program tersebut.

Sebagai perusahaan teknologi, IOH juga mengambil langkah penting dengan memanfaatkan teknologi digital dalam bidang konservasi lingkungan. IOH menjalin kerjasama dengan GSM Association (GSMA) untuk meluncurkan program Digitalisasi Konservasi Mangrove yang berada di Kalimantan Utara. Program ini dirancang dengan tujuan untuk menciptakan ekosistem yang lebih kuat dan berkelanjutan, khususnya dalam upaya peningkatan ketahanan iklim.

Inisiatif ini didukung oleh para akademisi dari Universitas Borneo Tarakan dan Pemerintah Daerah Kalimantan Utara, menunjukkan kolaborasi antara sektor teknologi, akademis, dan pemerintahan. Melalui program ini, IOH berupaya mengintegrasikan teknologi digital dalam upaya konservasi *mangrove*, yang tidak hanya bermanfaat untuk kelestarian lingkungan tetapi juga mendukung kehidupan masyarakat setempat. [GRI 304-3]

Terdapat dua kegiatan utama yang menjadi bagian dari program ini, yaitu:

1. Pemetaan partisipatif wilayah laut dan pesisir yang melibatkan 31 orang masyarakat di Pulau Sebatik, Kalimantan Utara.
2. Digitalisasi budi daya udang ramah lingkungan. Program masih berada dalam tahap uji coba yang dilakukan di tambak penelitian Universitas Borneo Tarakan dengan melakukan pengambilan data dari enam sensor yang mengukur: tingkat keasaman air, salinitas air, suhu air, ketinggian air, serta kandungan oksigen dan nitrogen dioksida dalam air. Data-data ini akan digunakan sebagai acuan para petambak untuk meningkatkan produktivitas tambak tanpa merusak ekosistem *mangrove* di dalamnya.

efforts to support the sustainability of marine ecosystems. In addition, IOH implemented a coral reef rehabilitation program, installing rock piles as a habitat for coral larvae and a reference for expanding the rehabilitation area. Additionally, the program successfully deployed three rock pile blocks, which occupied a total area of 0.9 hectares and weighed 55 cubic meters.

In 2024, IOH intends to increase support for Marine Conservation programs by increasing technical team training, conducting public consultations, and testing various technologies to aid program implementation.

IOH, as a technology company, is also making a significant contribution to environmental conservation by leveraging digital technology. IOH partnered with the GSM Association (GSMA) to launch the Mangrove Conservation Digitalization program in North Kalimantan. The objective of this program is to build stronger and more sustainable ecosystems, particularly to improve climate resilience.

The initiative is supported by academics from the University of Borneo Tarakan and the North Kalimantan Regional Government, demonstrating collaboration between the technology, academic, and government sectors. Through this initiative, IOH hopes that the incorporation of digital technology into mangrove conservation initiatives will not only contribute to environmental sustainability but also improve the quality of life in the surrounding communities. [GRI 304-3]

There are two main activities that are part of this program, namely:

1. Participatory mapping of marine and coastal areas involving 31 communities in Sebatik Island, North Kalimantan.
2. Digitalization of eco-friendly shrimp farming. The program is still in the pilot stage, with data collected from six sensors that measure water acidity, salinity, temperature, level, and oxygen and nitrogen dioxide content in the water at the University of Borneo Tarakan's research pond. These findings will be used as a guide for farmers seeking to increase pond productivity while preserving the mangrove ecosystem.

Sepanjang tahun 2023, IOH telah mengeluarkan biaya sebesar Rp4.028.408.163 untuk berbagai program CSR yang mendukung pelestarian lingkungan, termasuk program *Employee Carbon Offset* (ECO). [\[OJK F.4\]](#)

Kepatuhan Lingkungan

Sepanjang tahun 2023, kami senantiasa mematuhi peraturan terkait lingkungan hidup, sehingga tidak mendapatkan denda ataupun sanksi non-moneter yang signifikan akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan. [\[GRI 307-1\]](#) [\[OJK F.16\]](#)

Penilaian Lingkungan Pemasok

Dalam mengelola penilaian lingkungan pemasok, IOH menerapkan pendekatan yang ketat dan sistematis. Kami mengharuskan semua pemasok kami untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan lingkungan, dan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Ketentuan ini secara eksplisit termuat dalam kontrak yang kami buat dengan pemasok. Dengan cara ini, IOH memastikan bahwa semua pemasok tidak hanya memenuhi standar hukum yang berlaku, tetapi juga sejalan dengan komitmen kami terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. [\[GRI 308-1\]](#) [\[GRI 308-2\]](#)

In 2023, IOH allocated Rp4,028,408,163 towards diverse CSR initiatives aimed at promoting environmental conservation, which includes the implementation of the Employee Carbon Offset (ECO) program. [\[OJK F.4\]](#)

Environmental Compliance

In 2023, we consistently adhered to environmental regulations, thereby avoiding any substantial fines or non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations. [\[GRI 307-1\]](#) [\[OJK F.16\]](#)

Supplier Environmental Assessment

IOH manages supplier environmental assessments in a rigorous and systematic manner. We require all of our suppliers to follow all applicable regulations. This includes following regulations governing occupational health and safety, environmental safety, and Safety, Health, and Environment (HSE) standards. These provisions are explicitly stated in the contracts we enter into with our suppliers. In this way, IOH ensures that all suppliers not only comply with applicable legal standards, but also share our commitment to sustainable and environmentally responsible business practices. [\[GRI 308-1\]](#) [\[GRI 308-2\]](#)



Kinerja Keberlanjutan

Digital Opportunity
to Empower Community



Peluang Digital untuk Pemberdayaan Masyarakat

Digital Opportunity to Empower Community

IOH memandang kontribusi dalam aspek sosial sebagai bagian penting dari tanggung jawab perusahaan untuk menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan terhadap masyarakat. Melalui beragam inisiatif yang meningkatkan akses dan memanfaatkan teknologi digital, IOH dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi. Ini merupakan hal yang penting karena kemajuan teknologi dan digitalisasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup, memperluas akses pendidikan, dan membuka peluang ekonomi baru.

Kesempatan yang Setara [OJK F.18]

Sebagai perusahaan publik, IOH memiliki komitmen yang kuat untuk memainkan peran strategis dalam mengatasi tantangan sosial, termasuk kesenjangan gender dan ketidakadilan. Melalui inisiatif *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI), IOH berupaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan representatif, yang mencerminkan keanekaragaman masyarakat yang dilayani. Upaya ini meliputi membangun kepemimpinan yang beragam dan inklusif, yang tidak hanya memperkuat fondasi bisnis melalui berbagai perspektif dan inovasi, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial yang lebih luas.

IOH berpandangan bahwa mendorong kesetaraan dan pemberdayaan di seluruh organisasi tidak hanya meningkatkan budaya, tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja. Sejalan dengan keyakinan ini, IOH berupaya untuk memperjuangkan kesetaraan gender dan memastikan bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk berkembang secara pribadi dan profesional.

Meskipun begitu, IOH menyadari adanya berbagai kompleksitas dalam menerapkan inisiatif DEI secara langsung. Oleh karena itu, IOH telah menetapkan sasaran untuk secara bertahap meningkatkan perwakilan karyawan perempuan di level manajemen senior (*grade 8 ke atas*), dengan tujuan khusus melipatgandakan kepemimpinan perempuan di tahun 2028.

IOH sees social contribution as an important part of its corporate responsibility to make a positive and long-term impact on society. IOH can help reduce social and economic inequality by implementing a variety of initiatives that improve access to and use of digital technology. This is significant because digitalization and technological advancements have the capacity to significantly expand educational opportunities, enhance quality of life, and create new economic prospects.

Equal Opportunity [OJK F.18]

As a publicly listed company, IOH is committed to taking a strategic role in addressing social issues such as gender disparities and inequities. IOH's Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) initiative aims to create a more inclusive and representative work environment that reflects the diverse communities it serves. This includes cultivating diverse and inclusive leadership, which not only strengthens the business's foundation through multiple perspectives and innovation, but also contributes to overall social development.

IOH believes that promoting equality and empowerment throughout the organization improves both culture and job satisfaction. In line with this belief, IOH works to promote gender equality and ensure that everyone has the opportunity to grow both personally and professionally.

However, IOH recognizes the complexities of implementing DEI initiatives right away. As a result, IOH has set a goal of gradually increasing female employee representation at senior management levels (*grade 8 and above*), with the specific goal of doubling the women leadership by 2028.

Dukungan IOH terhadap inisiatif DEI juga membantu Perseroan dalam membangun reputasi yang kuat dan meningkatkan kepercayaan publik, yang penting untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan. IOH yakin bahwa dengan memperkuat hubungan dengan pelanggan dan masyarakat yang beragam—yang telah dilayani selama lebih dari setengah abad—Perseroan akan dapat melanjutkan tradisi keunggulan dan inovasi, sambil memasuki masa depan dengan integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai yang dipegang teguh.

IOH's support for DEI initiatives also contributes to the Company's long-term success by strengthening its reputation and increasing public trust. IOH is confident that by strengthening relationships with customers and diverse communities, which it has served for more than 50 years, the Company will be able to continue its tradition of excellence and innovation while entering the future with integrity and a commitment to deeply held values.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat/Posisi
Number of Employees by Level/Position

Posisi Level	2023	2022	2021
Grade Chief & Director	13	14	10
Grade 8 – Sr. Vice President	94	86	53
Grade 7 – Vice President	333	297	245
Grade 6 – Associate Vice President	1,033	950	649
Grade 5 – Sr. Officer	690	656	531
Grade 3 & Grade 4 – Officer	812	793	681
Total	2,975	2,796	2,169

Jumlah Karyawan Manajerial vs Non Manajerial per 31 Desember 2023
Number of Managerial vs Non-Managerial Employees as of 31 December 2023

Tahun Year	Tingkat Manajerial Managerial Level	Tingkat Non-Manajerial Non-Managerial Level	Jumlah Total
2020	296	1,970	2,266
2021	957	1,212	2,169
2022	1,347	1,449	2,796
2023	1,473	1,502	2,975

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja dikonsolidasikan dengan anak perusahaan per 31 Desember 2023
Number of Employees by Employment Contract on a Consolidated Basis (including subsidiaries) as of 31 December 2023

Tahun Year	Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak Permanent Employee and Contract Employee
2020	3,104
2021	2,891
2022	3,815
2023	4,041

Praktik Ketenagakerjaan

Dalam rangka mewujudkan visi menjadi pemimpin industri telekomunikasi digital, IOH menempatkan sumber daya manusia sebagai elemen kunci dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Kami menyadari bahwa keberhasilan dan kemajuan Perseroan sangat bergantung pada kemampuan dan keahlian tim kami. Oleh karena itu, mulai dari tahap rekrutmen hingga retensi, kami berkomitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik. Inisiatif kami dalam pengelolaan sumber daya manusia mencakup program pelatihan yang komprehensif, pembangunan karier yang berkelanjutan, dan lingkungan kerja yang mendukung keberagaman dan inklusivitas. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa setiap anggota tim IOH memiliki kesempatan yang setara untuk tumbuh dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan perseroan, sambil mempertahankan standar tertinggi dalam etika kerja dan profesionalisme.

Hingga akhir tahun 2023, IOH merekrut 381 orang karyawan baru yang terdiri dari 26% perempuan dan 74% laki-laki. Sementara itu, tercatat 43 karyawan berhenti bekerja karena berbagai alasan. Dengan demikian, tingkat perputaran pekerja IOH di tahun 2023 adalah 1,4%. [GRI 401-1]

Rekrutmen Karyawan berdasarkan Kelompok Usia pada tahun 2023 [GRI 401-1]

Recruitment of Employees by Age Group in 2023

Kelompok Usia Age Group	Pekerja Baru New Employees
< 30 tahun < 30 years old	98
30-50 tahun 30-50 years old	264
> 50 tahun >50 years old	19
Jumlah Total	381

Employment Practices

To achieve its vision of becoming a leader in the digital telecommunications industry, IOH prioritizes human resources as a key component of its sustainability strategy. We recognize that the Company's success and progress are heavily dependent on the capabilities and expertise of our team. We are committed to attracting, developing, and retaining the best talent, from recruitment to retention. Our human capital management initiatives include comprehensive training programs, long-term career development, and a diverse and inclusive work environment. This holistic approach ensures that every IOH team member has an equal opportunity to grow and contribute to the company's success while adhering to the highest standards of work ethics and professionalism.

By the end of 2023, IOH recruited 381 new employees consisting of 26% women and 74% men. Meanwhile, 43 employees resigned for various reasons. Thus, IOH's employee turnover rate in 2023 was 1.4%. [GRI 401-1]

Rekrutmen Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin pada tahun 2023 [GRI 401-1]

Recruitment of Employees by Gender in 2023

Jenis Kelamin Gender	Pekerja Baru New Employees
Laki-laki Male	282
Perempuan Female	99
Jumlah Total	381

Rekrutmen Karyawan berdasarkan Wilayah pada tahun 2023 [GRI 401-1]

Recruitment of Employees by Location in 2023

Wilayah Location	Pekerja Baru New Employees
Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusra Central Java, East Java, Bali, Nusra	19
Kantor Pusat Headquarter	234
Jabodetabek & Jawa Barat Jabodetabek & West Java	101
Kalimantan & Sulampapua Borneo & Sulampapua	6
Sumatra	21
Jumlah Total	381

IOH menerapkan serangkaian inisiatif kesehatan dan tunjangan bagi karyawannya sebagai bagian dari komitmen mereka terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB #3, yang berfokus pada Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan. Perseroan memberikan perhatian khusus pada pencegahan dan perawatan dini penyakit, dengan memberikan akses bagi karyawan dan keluarga yang berhak ke pelayanan kesehatan menyeluruh. Ini termasuk *medical check-up* tahunan, kunjungan ke klinik umum dan klinik gigi perusahaan, serta layanan pendukung seperti fasilitas olahraga.

Untuk memastikan layanan kesehatan kerja yang efektif, IOH mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan serta program asuransi *Mandiri in Health*, memberikan perlindungan kesehatan dan ketenagakerjaan yang luas. HR *helpdesk* disediakan sebagai saluran komunikasi untuk konsultasi dan pertanyaan kesehatan, memudahkan karyawan dalam mengakses informasi dan dukungan yang mereka butuhkan. Selain itu, IOH memastikan karyawan rekanan atau vendor memiliki perlindungan kesehatan yang memadai bagi pekerja mereka. [GRI 403-3]

Lebih lanjut, fasilitas kesehatan dan tunjangan bagi karyawan penuh waktu IOH dirancang untuk mendukung produktivitas dan kesejahteraan mereka. Ini mencakup program pensiun yang sepenuhnya dibiayai oleh perusahaan, asuransi kesehatan yang mencakup berbagai layanan, dan program asuransi jiwa. Selain itu, IOH menyediakan tunjangan lain seperti penghargaan masa kerja, bantuan uang duka, beasiswa untuk anak karyawan, dan bantuan dalam situasi pribadi dan darurat.

Berikut ini adalah rincian fasilitas kesehatan dan tunjangan yang diberikan oleh IOH: [GRI 401-2] [GRI 403-6]

- Program pensiun, bagi karyawan yang menerima fasilitas yang sepenuhnya dibiayai Perseroan seperti yang tertuang dalam ketentuan-ketentuan yang disepakati antara Perseroan dan pengelola program pensiun (BPJS-TK).
- Perseroan membiayai fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarganya pada program BPJS-Kesehatan dan program asuransi Kesehatan.

Program asuransi kesehatan karyawan dan keluarga meliputi:

- a. Fasilitas rawat jalan
- b. Fasilitas rawat inap (termasuk saat melahirkan)
- c. Perawatan kesehatan gigi
- d. Fasilitas kacamata
- e. General Check Up (GCU)
- f. Tes Rapid dan PCR terkait COVID-19.
- g. Program Holistic Wellness: Gaya Hidup Sehat

IOH implements a variety of health and benefit initiatives for its employees as part of its commitment to UN Sustainable Development Goal #3, which focuses on Good Health and Well-being. The Company prioritizes disease prevention and early treatment, giving eligible employees and their families access to comprehensive healthcare. This includes annual medical check-ups, visits to the company's general and dental clinics, as well as support services like sports facilities.

To ensure effective occupational health services, IOH enrolls employees in the BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan (Social Security Agency for Health & Employment) and insurance program of Mandiri in Health, which provides comprehensive health and employment benefits. The HR helpdesk serves as a communication channel for health consultations and inquiries, making it easy for employees to get the information and support they require. Furthermore, IOH ensures that employees of associates or vendors have adequate health coverage for their workers. [GRI 403-3]

Furthermore, the healthcare and benefits packages for IOH's full-time employees are intended to boost their productivity and well-being. These include a company-funded pension plan, comprehensive health insurance coverage, and a life insurance plan. In addition, IOH offers long-term service awards, bereavement assistance, scholarships for employees' children, and personal and emergency support.

The following is a breakdown of the health facilities and benefits provided by IOH: [GRI 401-2] [GRI 403-6]

- Pension program for employees who receive fully funded facilities from the Company, as specified in the provisions agreed upon between the Company and the pension program manager (BPJS-TK).
- The Company provides healthcare for employees and their families through the BPJS-Kesehatan program and the Health Insurance Program.

The employee and family health insurance program includes:

- a. Outpatient facilities
- b. Inpatient facilities (including during childbirth)
- c. Dental health care
- d. Eyeglasses facility
- e. General Check Up (GCU)
- f. Rapid and PCR tests related to COVID-19.
- g. Holistic Wellness Program: Healthy Lifestyle

Perseroan juga memberikan tunjangan kepada karyawan yang meliputi:

- Asuransi Jiwa bagi karyawan
- Penghargaan masa kerja
- Bantuan uang duka dan pemakaman bagi karyawan dan keluarga
- Penghargaan prestasi/beasiswa anak karyawan
- Bantuan ibadah Haji
- Bantuan bencana alam
- Bantuan pernikahan bagi karyawan
- Bantuan khitan anak karyawan.

Di IOH, pengaturan waktu kerja, istirahat, dan cuti karyawan dijalankan dengan ketentuan yang jelas, sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perusahaan. Kami mematuhi batas maksimum jam kerja yang ditetapkan oleh undang-undang, untuk memastikan tidak adanya praktik kerja paksa di lingkungan kerja kami. Mengenai cuti, setiap karyawan di IOH berhak mendapatkan 12 hari cuti tahunan, sesuai dengan ketentuan dalam PKB.

IOH juga menyediakan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 4,5 bulan, lebih panjang dari peraturan ketenagakerjaan yang hanya mewajibkan cuti melahirkan selama 3 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa IOH memperhatikan dan memenuhi hak-hak karyawannya dengan sangat baik. Setelah periode cuti berakhir, IOH menjamin pengembalian karyawan ke posisi kerja mereka sebelumnya, memastikan kelanjutan karier setelah cuti melahirkan.

Cuti Melahirkan Tahun 2023 [GRI 401-3] Maternity Leave in 2023

Karyawan yang Berhak Mengambil Cuti Employees Entitled To Take Leave	Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan Employees Taking Maternity Leave	Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Employees Returning To Work After Leave	Karyawan yang Tetap Bekerja Dalam Satu Tahun Setelah Cuti Employees Continuing To Work For One Year After Leave
543	39	29	26

IOH memiliki PKB yang secara berkala diperbarui setiap dua tahun. PKB ini merupakan hasil perundingan antara Manajemen IOH dan Serikat Pekerja IOH (SPI). Dalam PKB tersebut, diatur berbagai ketentuan yang mencakup hak dan kewajiban karyawan serta manajemen, termasuk waktu kerja, kesejahteraan karyawan, pengembangan sumber daya manusia, serta kewajiban dan larangan bagi karyawan. PKB juga mengatur tentang penegakan disiplin, sehingga menjadi panduan yang komprehensif untuk aspek-aspek kerja di IOH. Di samping itu, IOH juga memiliki kebijakan untuk memberikan pemberitahuan minimum selama satu minggu apabila terjadi pengimplementasian perubahan operasional yang signifikan. Hingga akhir tahun 2023, seluruh karyawan (100%) telah tercakup dan diatur hak dan kewajibannya dalam PKB. [GRI 402-1] [GRI 407-1] [GRI 2-30]

The Company also provides benefits to employees which include:

- Life Insurance for Employees
- Long service awards.
- Grief and funeral assistance for employees and their families
- Achievement Awards/Scholarships for Employees' Children
- Hajj Assistance
- Natural disaster assistance.
- Employee marriage assistance
- Child circumcision assistance.

At IOH, arrangements for employee working time, rest, and leave are carried out in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) and company regulations. We follow the legal maximum working hour limit to ensure that there is no forced labor in our workplace. In terms of leave, each IOH employee is entitled to 12 days of annual leave, as specified in the CLA.

IOH also provides female employees with 4.5 months of maternity leave, which is longer than the labor regulations, which only require 3 months. This demonstrates that IOH pays close attention to and effectively protects its employees' rights. After the leave period ends, IOH guarantees that employees will return to their previous positions, ensuring career continuity after maternity leave.

IOH has a CLA which is regularly renewed every two years. This CLA is the result of discussions between IOH Management and IOH Labor Union (SPI). The CLA includes a number of provisions that address the rights and obligations of employees and management, such as working hours, employee welfare, human resource development, and employee obligations and prohibitions. The CLA also governs disciplinary action, making it a comprehensive guide to all aspects of work at IOH. In addition, IOH has a policy of providing at least one week's notice before implementing significant operational changes. By the end of 2023, all employees (100%) will have their CLA rights and obligations covered and regulated. [GRI 402-1] [GRI 407-1] [GRI 2-30]

IOH senantiasa menaati Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, termasuk aturan tentang usia minimum pekerja dan larangan terhadap praktik kerja paksa. Kami berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak, yang kami definisikan sebagai individu di bawah usia 17 tahun. Selain itu, kami juga memastikan bahwa tidak ada praktik kerja paksa atau wajib kerja dalam lingkungan kerja kami. Kepatuhan terhadap regulasi ini merupakan bagian penting dari prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab sosial perusahaan kami. [GRI 408-1]

[GRI 409-1] [OJK F.19]

Program pensiun di IOH terdiri atas dua skema utama: skema wajib yang mengikuti aturan pemerintah melalui BPJS Ketenagakerjaan dan skema sukarela yang dikenal sebagai Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dengan estimasi partisipasi karyawan sekitar 52%. Perhitungan nilai liabilitas program pensiun ini didapatkan dari perhitungan aktuarial, yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti sisa masa kerja karyawan, inflasi, dan aspek lainnya. Nilai ini diperbarui secara berkala setiap semester untuk memastikan akurasi dan relevansi data. Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, IOH tidak memiliki dana khusus untuk pembayaran liabilitas program pensiun ini. [GRI 201-3]

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi IOH, aspek kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama kami. Kami bertekad untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman bagi semua karyawan karena kesehatan dan keselamatan mereka adalah fondasi bagi efisiensi dan keberhasilan operasional kami. Dengan penerapan standar keselamatan kerja yang ketat dan komprehensif, setiap elemen dari proses kerja kami dirancang untuk menjamin keselamatan dan mencegah risiko kesehatan. Kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperbaharui protokol keselamatan kerja kami, sesuai dengan praktik terbaik dan regulasi terkini, untuk memastikan bahwa kami selalu berada di garis depan dalam hal keselamatan kerja. Komitmen IOH terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, yang tercermin dari pencapaian sertifikasi ISO 45001, ISO 14001, dan SMK3 PP No. 50/2012 di sejumlah cabang kami. Sertifikasi ini menunjukkan standar tinggi yang kami terapkan dalam menjaga keselamatan tempat kerja.

Lebih lanjut, IOH telah membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang berperan penting dalam melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit selama bekerja. Hingga akhir tahun 2023, terdapat 2.796 karyawan yang tercakup dalam laporan P2K3 Perseroan. [GRI 403-8] [OJK F.21]

IOH always follows Indonesian Labor Law, including minimum worker age requirements and prohibitions on forced labor practices. We are committed to not engaging in child labor, which we define as anyone under the age of 17. In addition, we ensure that there are no forced or compulsory labor practices in our workplace. Compliance with these regulations is an essential component of our ethical principles and corporate social responsibility.

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

IOH's pension program consists of two main schemes: a mandatory scheme that follows government regulations through BPJS Ketenagakerjaan and a voluntary scheme known as the Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan, DPLK), with an estimated employee participation of around 52%. The pension plan liability value is calculated using actuarial calculations that take into account factors such as employees' remaining service period, inflation, and other considerations. This value is updated each semester to ensure that the data is accurate and relevant. According to the applicable Labor Law, IOH does not have a special fund for paying the pension plan liability. [GRI 201-3]

Occupational Health and Safety Policy

For IOH, occupational health and safety is our top priority. We are determined to create and maintain a safe working environment for all employees, as their health and safety are critical to our operational efficiency and success. With strict and comprehensive safety standards in place, every aspect of our work processes is intended to ensure safety and prevent health risks. We are also committed to constantly improving and updating our safety protocols in accordance with best practices and current regulations, ensuring that we remain at the forefront of safety. IOH's dedication to occupational safety and health has resulted in ISO 45001, ISO 14001, and SMK3 PP No. 50/2012 certifications in several of our branches. These certifications demonstrate the high standards we use to ensure workplace safety.

Furthermore, IOH has established a The Occupational Safety and Health Committee (P2K3) that plays an important role in protecting employees from the risk of accidents and illnesses during work. By the end of 2023, there were 2,796 employees covered by the Company's P2K3 report. [GRI 403-8] [OJK F.21]

IOH mengimplementasikan proses identifikasi dan pengelolaan risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) melalui penggunaan metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC). Melalui HIRADC, Perseroan secara sistematis mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja, menilai risiko yang terkait, dan menentukan kontrol yang tepat untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut. IOH telah mengidentifikasi bahwa pekerjaan yang berisiko tinggi terkait kecelakaan kerja terutama melibatkan pekerjaan yang berkaitan dengan listrik dan aktivitas di tempat tinggi. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan yang ketat. Sebelum memulai pekerjaan, dilakukan pembuatan *Job Safety Analysis* (JSA) dan dilakukan *safety talk*. Selain itu, semua pekerja diwajibkan memiliki sertifikasi yang relevan. Selama pekerjaan berlangsung, inspeksi atau patroli *Health, Safety, and Environment* (HSE) dilakukan untuk memastikan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan prosedur. Jika terdapat karyawan yang tidak mematuhi prosedur keselamatan, akan dilakukan peneguran dan pekerjaan dihentikan sementara hingga semua persyaratan keselamatan terpenuhi sesuai dengan prosedur dan SOP QHSE. [GRI 403-7] [GRI 403-9]

Setelah proses identifikasi, IOH mengelola dan memantau pelaksanaan K3 dengan membuat sasaran dan program K3 yang spesifik. Ini termasuk penetapan target *zero accident*, yang merupakan tekad Perseroan untuk tidak memiliki kecelakaan kerja setiap tahun. Keberhasilan dalam mencapai target ini diukur melalui pencapaian *Zero Accident Award*, yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam menerapkan standar keselamatan kerja. Selain itu, IOH secara rutin membuat program kerja dan melaksanakan *safety patrol* untuk memastikan keamanan lingkungan kerja.

Selain itu, IOH juga melaksanakan berbagai inisiatif keselamatan seperti *safety induction* kepada tamu dan vendor, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai prosedur keselamatan di tempat kerja. Perusahaan juga aktif menyampaikan pesan HSE dan mengadakan event HSE untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam upaya menjaga keselamatan kerja. [GRI 403-1] [GRI 403-2]

Di samping itu, IOH juga menetapkan kebijakan K3 sebagai berikut:

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja.
2. Menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3, perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
3. Melakukan penghematan sumber daya alam.
4. Melakukan konsultasi dan partisipasi pekerja.
5. Mematuhi persyaratan undang-undang dan persyaratan lain terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan.

IOH uses the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) method to identify and manage OHS (Occupational Safety and Health) risks. HIRADC allows the Company to systematically identify potential workplace hazards, assess the associated risks, and determine appropriate controls to reduce or eliminate those risks. IOH has identified jobs with a high risk of occupational accidents, which primarily involve work with electricity and activities at high altitudes. To mitigate these risks, the Company implements stringent safety measures. Prior to work, a Job Safety Analysis (JSA) is prepared and a safety talk is given. In addition, all workers must have the necessary certifications. During work, Healthy, Safety, and Environment (HSE) inspections or patrols are conducted to ensure that Personal Protective Equipment (PPE) is used in accordance with procedure. If employees fail to comply with safety procedures, reprimands are issued, and work is temporarily halted until all safety requirements are met in accordance with QHSE procedures and SOPs. [GRI 403-7] [GRI 403-9]

Following the identification process, IOH oversees and monitors OHS implementation by establishing specific OHS objectives and programs. This includes establishing a zero-accident target, which represents the Company's commitment to having no workplace accidents each year. The Zero Accident Award measures success in implementing occupational safety standards. In addition, IOH regularly develops work programs and conducts safety patrols to ensure the safety of the workplace.

In addition, IOH implements a variety of safety initiatives, such as safety induction for guests and vendors, with the goal of conveying information about workplace safety procedures. The company also actively communicates HSE messages and organizes HSE events to raise employee awareness and participation in efforts to maintain workplace safety. [GRI 403-1] [GRI 403-2]

In addition, IOH also established the following HSE policies:

1. Provide safe and healthy working conditions for the prevention of occupational injuries and diseases.
2. Eliminate hazards and reduce OHS risks, environmental protection and prevention of environmental pollution.
3. Conserve natural resources.
4. Conduct worker consultation and participation.
5. Comply with statutory and other requirements related to occupational and environmental safety and health.

6. Melakukan peningkatan terus menerus terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Lingkungan.

6. Continuous improvement of occupational and environmental safety and health performance and the effectiveness of the implementation of the Occupational Safety and Health Management System and Environmental Management System.

Sertifikasi di Tingkat Perusahaan

Certification at Company Level

Sertifikasi Certification		Tahun Perolehan Year Acquired	Habis Berlaku Expiry Date	Penerbit Issuer
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	2012	2024	AQC Certification IAS
SMK3 PP.50 /2012	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2013	2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration
ISO 31000	Manajemen Risiko Risk Management	2013	Tidak ada tanggal habis berlaku No expiry date	Diterapkan internal dengan mengacu kepada kerangka dan pedoman ISO 31000 Self-implemented with reference to ISO 31000 framework & guidance
ISO 45001	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2012	2024	AQC Certification IAS
ISO 27001:2022 Customer Data Management Within National Coverage Area for IM3 and 3	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2023	2026	British Standard Institution (BSI)
ISO 27001:2013 Connectivity IP Based Services, Physical and Facility Management for Data Center and Disaster Recovery Center	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2016	2025	British Standard Institution (BSI)
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	1997	2026	SGS
ISO 37001:2016	Anti-Bribery Management Systems	2023	2026	CBQA Global
ISO 22301:2019	Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha Business Continuity Management System	2023	2026	TUV SUD

Selama tahun 2023, IOH mencatatkan pencapaian penting dalam hal keselamatan kerja dengan nol kematian, cedera berat, atau insiden penyakit terkait pekerjaan. Ini menunjukkan efektivitas program keselamatan dan kesehatan kerja kami. Namun, kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai kategori dan prosedur pencatatan khusus untuk mengatasi penyakit yang timbul akibat pekerjaan. [GRI 403-9]

[GRI 403-10]

In 2023, IOH achieved significant milestones in occupational safety, with no fatalities, serious injuries, or work-related disease incidents. This demonstrates the efficacy of our workplace safety and health program. However, we acknowledge that there is still room for further development of specific categories and recording procedures for occupational diseases. [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Di samping itu, partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang K3 merupakan aspek penting dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. IOH secara aktif memfasilitasi partisipasi karyawan dalam pengembangan dan implementasi kebijakan K3. Hal ini dilakukan dengan memberikan akses kepada karyawan untuk berbagai saluran komunikasi dan alat yang berkaitan dengan K3. Contohnya, dengan menggunakan 'HSE Message' dan 'MyLearning' sebagai platform untuk menyampaikan informasi dan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Selain untuk karyawan langsung, IOH juga memberikan perhatian khusus terhadap pekerja yang bukan karyawan, seperti vendor. Sebelum memulai pekerjaan, pekerja dari vendor diwajibkan untuk mengisi JSA yang harus disetujui oleh Perseroan. Ini adalah langkah penting dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko keselamatan yang mungkin terjadi selama pekerjaan. Selain itu, *safety induction* atau *safety talk* juga dilakukan sebelum pekerjaan dimulai. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pekerja, baik karyawan maupun non-karyawan, memahami prosedur keselamatan yang harus diikuti di tempat kerja. [GRI 403-4] [GRI 403-5]

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

IOH, yang berfokus pada pengalaman pelanggan, telah mengambil berbagai langkah untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan meskipun belum memiliki kebijakan khusus terkait keamanan produk. Upaya ini mencakup menjaga kebersihan ruangan, memastikan kondisi suhu dan kelembaban yang nyaman, serta menyediakan tanda-tanda tanggap darurat. Selain itu, fasilitas IOH dilengkapi dengan alat pemadam api ringan (APAR), sistem alarm kebakaran, dan peralatan keselamatan lainnya untuk menjamin keselamatan pelanggan.

Dalam hal produk dan layanan, IOH berkomitmen untuk memastikan bahwa alat telekomunikasi radio aman bagi kesehatan pelanggan dan sesuai dengan standar industri. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi dilakukan secara bertanggung jawab untuk mengurangi dampak pada penduduk sekitar. Selama tahun 2023, tidak ada insiden signifikan yang terkait dengan ketidakpatuhan terhadap peraturan atau norma kesehatan dan keselamatan produk dan layanan serta penarikan kembali produk atau layanan. [GRI 416-1] [GRI 416-2] [OJK F.27] [OJK F.28] [OJK F.29]

Furthermore, worker participation, consultation, and communication regarding OHS are critical components of creating a safe and healthy work environment. IOH encourages employee participation in the development and implementation of OHS policies. This is accomplished by providing employees with access to various communication channels and OHS-related tools. For example, use 'HSE Message' and 'MyLearning' platforms to deliver occupational safety and health information and training.

In addition to direct employees, IOH also pays special attention to workers who are not employees, such as vendors. Before starting work, workers from vendors are required to fill out a JSA which must be approved by the Company. This is an important step in identifying and addressing potential workplace safety risks. Before work begins, there is also a safety induction or talk. This aims to ensure that all employees and non-employees understand the workplace safety procedures. [GRI 403-4] [GRI 403-5]

Customer Health and Safety

IOH, which focuses on customer experience, has taken a number of steps to protect customer health and safety despite the lack of a product safety policy. These efforts include keeping rooms clean, maintaining a comfortable temperature and humidity level, and posting emergency response signs. In addition, IOH facilities have light fire extinguishers, fire alarm systems, and other safety equipment to ensure customer safety.

In terms of products and services, IOH is dedicated to ensure that radio telecommunications equipment is safe for customers' health and meets industry specifications. Telecommunications infrastructure development is done responsibly to minimise the impact on nearby residents. During 2023, there were no major incidents involving noncompliance with product and service health and safety regulations or standards as well as product or service recalls. [GRI 416-1] [GRI 416-2] [OJK F.27] [OJK F.28] [OJK F.29]

Kinerja dan Pengembangan Karier

IOH sangat mengutamakan pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan. Setiap karyawan penuh waktu kami secara berkala menjalani peninjauan kinerja dan pengembangan karier yang berorientasi pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditentukan. Pada tahun 2023, kami melakukan peningkatan signifikan pada sistem manajemen kinerja kami untuk menguatkan budaya meritokrasi. Hal ini termasuk penyesuaian struktur sistem penghargaan dan insentif agar lebih sejalan dengan kebutuhan karyawan, mendorong mereka untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Program pelatihan unggulan yang diselenggarakan oleh IOH untuk meningkatkan keterampilan dan mendukung keberlanjutan karier karyawan adalah program *lifelong learning*. Program ini tidak hanya membantu karyawan dalam mengembangkan kompetensi teknis mereka sepanjang karier, tetapi juga membantu mengembangkan kompetensi kepemimpinan berjenjang dan juga mempersiapkan mereka untuk transisi yang baik pada akhir masa kerja, termasuk persiapan pensiun dan perpindahan karier. [GRI 404-2] [OJK F.22]

Fokus kami pada tahun 2023 adalah pada pelatihan dan pengembangan karyawan. Melalui upaya ini, IOH bertujuan untuk menerapkan budaya kerja yang efektif dan meningkatkan keterlibatan karyawan. Kami percaya bahwa dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, kami dapat meningkatkan produktivitas dan memperkuat fondasi Perseroan untuk masa depan yang sukses.

Pelatihan Karyawan di Tahun 2023

Employee Training in 2023

Pelatihan	2023	2022	2021	Training
Jumlah Program kelas Pelatihan	364	233	216	Number of Class Trainings Programs
Video & E-book Learning (Internal & External E-Learning Content Provider)	56,781	47,979	6,683	Video & E-Book Learning
Jumlah Module Program E-Learning (Internal & External E-Learning Content Provider)	21,409	13,259	16,213	Number of E-Learning Modules
Jumlah Jam Pelatihan Seluruh Karyawan	78,083	71,321	43,458	Total Learning Hours All Employee
Jumlah Peserta	85,118	83,300	85,030	Number of Participants
Biaya Pelatihan per Orang (dalam jumlah penuh Rupiah)	Rp18,018,414	Rp10,442,215	Rp6,676,273	Training Cost/Individual (in full amount Rupiah)

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Number of Employees Participating in Training by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	1,844 orang employees	1,934 orang employees	1,352 orang employees	Male
Perempuan	674 orang employees	732 orang employees	587 orang employees	Female
Jumlah	2,518 orang employees	2,666 orang employees	1,939 orang employees	Total

Performance and Career Development

IOH places a strong emphasis on employee development and performance improvement. Each of our full-time employee receives regular performance reviews and career development opportunities based on predetermined Key Performance Indicators (KPIs). In 2023, we significantly improved our performance management system to strengthen our meritocratic culture. This includes adjusting the structure of the reward and incentive system to better meet the needs of employees, thereby encouraging them to achieve the company's business goals more efficiently and sustainably.

The lifelong learning program is IOH's flagship training program that aims to improve skills and support employees' careers. This program is not merely a tool for employees to refine their technical competencies throughout their career journey, it also cultivates tiered leadership skills and primes them for smooth transitions at the end of their tenure, encompassing retirement planning and career pivoting strategies. [GRI 404-2] [OJK F.22]

Our primary focus in 2023 was employee training and development. Through these efforts, IOH hopes to establish an effective work culture and increase employee engagement. We believe that by improving our employees' skills and knowledge, we can boost productivity and lay the groundwork for a successful future.

Jam Pelatihan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Employee Training Hours by Gender

Jenis Kelamin	Jam Pelatihan Training Hours			Gender
	2023	2022	2021	
Laki-laki	10.5 jam hours	3.8 jam hours	2 jam hours	Male
Perempuan	8.2 jam hours	3 jam hours	2.2 jam hours	Female
Jumlah	18.7 jam hours	6.8 jam hours	4.2 jam hours	Total

Jam Pelatihan Karyawan berdasarkan Level Karyawan [GRI 404-1]

Employee Training Hours by Grade

Posisi Level	Jam Pelatihan Training Hours		
	2023	2022	2021
Grade 3	3.3 jam hours	4 jam hours	2.1 jam hours
Grade 4 – Officer	4.7 jam hours	4.2 jam hours	2.1 jam hours
Grade 5 – Sr. Officer	6 jam hours	3.3 jam hours	2.2 jam hours
Grade 6 – Associate Vice President	7 jam hours	3.8 jam hours	2.1 jam hours
Grade 7 – Vice President	6.9 jam hours	4.8 jam hours	2 jam hours
Grade 8 – Sr. Vice President	14.5 jam hours	8.3 jam hours	16 jam hours
Grade Chief & Director	36.3 jam hours	4 jam hours	3 jam hours
Jumlah	78.7 jam hours	32.4 jam hours	15.1 jam hours

Pengukuran Kinerja Karyawan

Pengukuran kinerja karyawan IOH dilakukan sesuai dengan KPI yang telah disepakati bersama. Penilaian dilakukan oleh *People Manager* secara objektif melalui diskusi dengan karyawan atas apa yang telah dicapai dan bagaimana pencapaian tersebut diraih. Penilaian tersebut kemudian divalidasi melalui proses kalibrasi sebelum kemudian ditetapkan oleh Dewan Penilai. [GRI 404-3]

Employee Performance Measurement

IOH employee performance is measured in accordance with the mutually agreed Key Performance Indicators (KPIs). Evaluation is conducted by the People Manager objectively through discussions with employees about what has been achieved and how those achievements were attained. The assessment is then validated through a calibration process before being finalized by the Assessment Board. [GRI 404-3]

Remunerasi Karyawan

IOH berkomitmen untuk mematuhi aturan upah minimum lokal di setiap wilayah operasi kami, yang selaras dengan regulasi pemerintah daerah. Ini adalah bagian dari dedikasi kami untuk memastikan karyawan kami menerima kompensasi yang adil dan memadai sesuai dengan standar lokal. Di samping itu, kami juga menerapkan prinsip remunerasi kompetitif di setiap tingkatan jabatan, termasuk tingkat pemula (*entry level*). Komitmen ini termasuk pemberian gaji, tunjangan, insentif, dan manfaat lain sebagai penghargaan kepada pekerja. [OJK F20]

IOH menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan setara antara pekerja laki-laki dan perempuan untuk posisi dengan tingkatan atau grade yang sama. Kebijakan ini memastikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam hal besaran gaji dan total paket remunerasi antara pekerja laki-laki dan perempuan. Sehingga, pada tahun 2023, rasio gaji antara pekerja laki-laki dan perempuan di setiap tingkatan di IOH berkisar pada 1:1. [GRI 405-2]

Employee Remuneration

IOH is committed to following local minimum wage rules in all of our operating areas, which are consistent with local government regulations. This is part of our commitment to provide our employees with fair and adequate compensation in accordance with local standards. In addition, we follow the principle of competitive remuneration at all levels, including entry-level. This commitment includes providing salaries, allowances, incentives, and other rewards for employees. [OJK F20]

IOH follows a fair and equal remuneration policy for male and female employees in positions of the same level or grade. This policy ensures that male and female workers receive comparable salary levels and total remuneration packages. As a result, by 2023, the salary ratio between male and female employees at each grade level in IOH will be roughly 1:1. [GRI 405-2]

Di IOH, semua (100%) tenaga pengamanan telah menyelesaikan pelatihan Gada Pratama, Gada Madya, dan Gada Utama. Hal ini memastikan bahwa setiap tindakan yang mereka lakukan dalam menjaga keamanan fasilitas operasional IOH dilakukan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan dengan penuh penghormatan terhadap hak asasi manusia. [GRI 410-1]

Keberagaman

IOH percaya bahwa mendorong keberagaman dan kesetaraan dapat menghasilkan manfaat signifikan, baik bagi organisasi kami maupun para pekerja. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, kami mampu memanfaatkan berbagai perspektif, ide, dan keterampilan yang berbeda, yang semuanya berkontribusi pada inovasi dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, dengan mempromosikan kesetaraan, IOH berkontribusi terhadap stabilitas sosial dan mendukung pengembangan ekonomi yang lebih luas. Upaya IOH mempromosikan keberagaman dapat terlihat dari komposisi karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris berikut ini: [GRI 405-1]

Jumlah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	20	20	20	Male
Perempuan	-	-	-	Female
Jumlah	20	20	20	Total

Jumlah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Usia

Number of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners by Age

Kelompok Usia	2023	2022	2021	Age Group
< 30 tahun	-	-	-	< 30 Years
30-50 tahun	8	8	9	30-50 Years
> 50 Tahun	12	12	11	> 50 Years
Jumlah	20	20	20	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1]

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Laki-laki	2,210	2,074	1,541	Male
Perempuan	765	722	628	Female
Jumlah	2,975	2,796	2,169	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees by Age Group

Kelompok Usia	2023	2022	2021	Age Group
< 30 tahun	263	179	102	< 30 Years
30-50 tahun	2,396	2,251	1,689	30-50 Years
> 50 Tahun	316	366	378	> 50 Years
Jumlah	2,975	2,796	2,169	Total

At IOH, all security personnel (100%) have received Gada Pratama, Gada Madya, and Gada Utama training. This ensures that every action they take to maintain the security of IOH's operational facilities complies with applicable laws and fully respects human rights. [GRI 410-1]

Diversity

IOH believes that promoting diversity and equality benefits both our organization and our employees. By fostering a diverse and inclusive work environment, we can capitalize on different perspectives, ideas, and skills, all of which contribute to the company's innovation and growth. Furthermore, by promoting equality, IOH helps to maintain social stability and promotes overall economic growth. IOH's efforts to promote diversity are evident in the following employee composition, which includes the Board of Directors and Board of Commissioners: [GRI 405-1]

IOH juga percaya bahwa mendorong keberagaman dan kesetaraan melalui berbagai upaya dan kampanye yang telah dijalankan dapat menghasilkan manfaat signifikan. Salah satunya adalah dengan membentuk *Diversity & Inclusion Task Force* serta melaksanakan serangkaian kampanye yang bertujuan mendukung kepemimpinan perempuan di IOH.

Beberapa kampanye yang telah dilakukan mencakup program *Women Leader Role Model*, di mana karyawan perempuan IOH yang menjadi panutan dipilih sebagai *role model*. Selain itu, IOH juga melaksanakan kampanye *Inspiring Female HIRO Chat*, yang membahas kisah sukses pemimpin perempuan dan pengalaman seputar karier dan keluarga mereka. Terakhir, IOH mengadakan *LeadHERship Discussion* pada Hari Ibu tanggal 21 Desember dengan tema "*Shaping Tomorrow, Today*". Acara ini mencakup berbagai program seperti diskusi, *coaching clinic*, dan penghargaan kepada wanita-wanita inspiratif.

Selain kampanye-kampanye tersebut, IOH juga menyelenggarakan pelatihan berjudul *Aspiring Women Leader* yang diikuti oleh 18 peserta. Semua upaya tersebut memungkinkan kami untuk memanfaatkan berbagai perspektif, ide, dan keterampilan yang berbeda dari para pekerja, yang semuanya berkontribusi pada inovasi dan pertumbuhan perusahaan. Selain manfaat internal, upaya ini juga berdampak pada stabilitas sosial dan pengembangan ekonomi yang lebih luas.

Non-Diskriminasi

IOH sangat menjunjung penghormatan hak asasi manusia dalam semua praktik ketenagakerjaan kami. Sepanjang periode pelaporan terakhir, tidak tercatat adanya pengaduan formal yang diajukan kepada manajemen mengenai pelanggaran hak asasi manusia, termasuk tindakan diskriminatif terhadap pekerja. Hal ini menunjukkan kepatuhan kami terhadap standar etika dan hukum yang tinggi, serta komitmen kami terhadap penciptaan lingkungan kerja yang adil dan setara untuk semua karyawan. [GRI 406-1]

IOH tidak melakukan tinjauan atau penilaian dampak hak asasi manusia atas kegiatan operasionalnya karena tidak terkait secara signifikan dengan masalah hak asasi manusia. Namun, kami selalu terbuka untuk keluhan atau masukan yang dapat disampaikan melalui sejumlah jalur. Pada tahun 2023 tidak ada keluhan yang menyangkut hak asasi manusia yang diajukan terhadap IOH sehingga tidak ada tindakan remediasi yang dilakukan. [GRI 406-1]

IOH also believes that promoting diversity and equality through its various initiatives and campaigns can result in significant benefits. One of them is to establish a Diversity & Inclusion Task Force and launch a series of campaigns to support women's leadership at IOH.

Some of the campaigns that have been implemented include the Women Leader Role Model program, which selects female IOH employees to serve as role models. In addition, IOH ran the Inspiring Female HIRO Chat campaign, which featured female leaders' success stories and experiences with their careers and families. Finally, on Mother's Day, December 21st, IOH hosted a LeadHERship Discussion with the theme "*Shaping Tomorrow, Today*". The event featured a variety of programs, including discussions, coaching clinics, and awards for inspiring women.

In addition to these campaigns, IOH hosted an Aspiring Women Leader training, which drew 18 attendees. All of these efforts allow us to tap into our employees' diverse perspectives, ideas, and skills, which all contribute to the company's innovation and growth. In addition to the internal benefits, these efforts have an impact on social stability and overall economic development.

Non-Discrimination

IOH values human rights and upholds them in all of our employment practices. During the previous reporting period, no formal complaints were filed with management regarding human rights violations, including discriminatory actions against employees. This demonstrates our adherence to high ethical and legal standards, as well as our dedication to creating a fair and equal work environment for all employees. [GRI 406-1]

IOH does not conduct human rights impact reviews or assessments of its operations because they are not closely related to human rights issues. However, we are always open to receiving complaints or feedback via a variety of channels. In 2023, no human rights complaints were filed against IOH, and thus no remedial actions were implemented. [GRI 406-1]

Hak Masyarakat Adat

IOH senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Untuk memastikan hal ini, IOH selalu berupaya agar setiap kegiatan operasional yang dijalankan selaras dengan undang-undang serta peraturan yang berlaku, termasuk menghormati aturan-aturan adat dari masyarakat lokal. Selama periode pelaporan di tahun 2023, IOH tidak menerima keluhan apapun yang berkaitan dengan interaksi dengan masyarakat adat.

[GRI 411-1]

Digital Empowerment [GRI 413-1] [OJK F.23] [OJK F.25]

IOH berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang luas kepada masyarakat melalui berbagai layanan digital di Indonesia. Selain mengutamakan pembangunan infrastruktur telekomunikasi, kami juga aktif menyediakan rangkaian produk dan layanan digital yang beragam dan inovatif. Upaya ini dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dasar, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kehidupan digital masyarakat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan bisnis.

Dengan menyediakan solusi digital yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, IOH memainkan peran penting dalam mendukung transformasi digital di Indonesia, berkontribusi terhadap kemajuan sosial dan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan meningkatkan akses dan kemampuan digital, kami dapat membantu membuka peluang baru dan memperkuat fondasi masyarakat yang lebih terhubung dan terinformasi. [OJK F.17]

Kontribusi sosial IOH kepada masyarakat Indonesia diwujudkan dalam empat pilar CSR berikut ini:

1. Pendidikan Digital
2. Pengembangan Masyarakat
3. Lingkungan
4. Filantropi

Pendidikan Digital

IOH, sejak awal memulai program CSR-nya, telah fokus pada pendukung pendidikan dan inovasi di Indonesia, sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDG) tentang Pendidikan Berkualitas (UN SDG #4). Untuk itu, IOH menghadirkan IDCamp pada 2019, sebuah inisiatif pendidikan digital yang ditujukan untuk generasi muda Indonesia, termasuk mereka yang difabel. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital generasi muda, tetapi juga memperkuat posisi IOH sebagai perusahaan telekomunikasi digital terdepan di negara ini. IDCamp bertujuan mengurangi kesenjangan antara kebutuhan industri dan ketersediaan talenta digital, di tengah pertumbuhan Indonesia dalam ekonomi digital global, yang membuka peluang bisnis baru.

Rights of Indigenous Peoples

IOH has always prioritized relations with the communities surrounding its operations. To that end, IOH strives to ensure that its operations are in accordance with applicable laws and regulations, including respect for local communities' customary rules. During the reporting period in 2023, IOH received no complaints about interactions with indigenous peoples. [GRI 411-1]

Digital Empowerment [GRI 413-1] [OJK F.23] [OJK F.25]

IOH is committed to provide a broad positive impact to society through various digital services in Indonesia. In addition to prioritizing the development of telecommunications infrastructure, we also actively provide a diverse and innovative range of digital products and services. These efforts are designed not only to fulfill basic communication needs but also to improve the quality of people's digital lives in areas such as education, health and business.

By providing digital solutions that are accessible to all levels of society, IOH plays an important role in supporting Indonesia's digital transformation, contributing to more inclusive and sustainable social and economic progress. We believe that by improving digital access and capabilities, we can help unlock new opportunities and strengthen the foundations of a more connected and informed society. [OJK F.17]

IOH's social contribution to Indonesian society is realized in the following four CSR pillars:

1. Digital Education
2. Community Development
3. Environment
4. Philanthropy

Digital Education

Since the inception of its CSR program, IOH has focused on promoting education and innovation in Indonesia, in accordance with the UN Sustainable Development Goal (SDG) on Quality Education (SDG #4). To that end, IOH launched IDCamp in 2019, a digital education initiative for Indonesia's youth, including those with disabilities. The program not only improves the younger generation's digital skills but it also helps IOH maintain its position as the country's leading digital telecommunications company. IDCamp aims to bridge the gap between industry demands and the availability of digital talent, as Indonesia grows in the global digital economy, creating new business opportunities.

Di tahun 2023, program IDCamp dari IOH telah berhasil memberikan manfaat kepada 114.196 individu. Rinciannya, 90.889 orang menerima beasiswa *coding online* reguler serta 3.491 orang melalui program IDCamp yang bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), 12.022 *developer* terlibat dalam berbagai kegiatan *virtual* seperti *Virtual Roadshow*, dialog dengan para alumni, serta webinar yang dilaksanakan setiap bulan, dan 662 *developer* berpartisipasi dalam IDCamp *developer challenge*. Selain itu, 38 *developer* difabel mengikuti pelatihan *coding* dalam *Virtual Bootcamp* dan 290 orang guru diberikan pelatihan pemrograman melalui *Virtual Training for Teachers*. IDCamp tahun ini juga bekerjasama dengan Cisco, membuka kelas *Cybersecurity* yang diikuti oleh 6.804 orang.

Di samping program IDCamp, IOH juga melanjutkan misinya untuk memberdayakan Masyarakat Indonesia melalui dua program literasi digital, yaitu:

1. Festival Literasi Digital 2023 “Saatnya NUSRA Makin Digital”

IOH mendorong inklusi digital ke Indonesia timur melalui peningkatan pengalaman pelanggan di wilayah Nusa Tenggara. Peningkatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di wilayah Indonesia timur dengan memanfaatkan teknologi digital yang akan membuka peluang tanpa batas, memaksimalkan potensi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Program ini berlangsung selama dua hari dengan menghadirkan rangkaian *talkshow online* yang diikuti oleh 587 orang serta menyelenggarakan berbagai kelas *offline* yang diikuti oleh 1.050 orang yang terdiri atas mahasiswa dan pelaku UMKM. Program ini merupakan awal bagi terwujudnya tujuan IOH yang lebih besar dalam menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia dengan mempercepat transformasi digital bangsa.

2. Festival Film Pendek *Save Our Socmed* (SOS) 2023. Program ini bertujuan mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menggunakan media sosial secara positif. Di tahun 2023, Festival Film Pendek *Save Our Socmed* mengusung tema “Bicara Baik di Sosial Media”. Melalui program ini, IOH berhasil memberikan manfaat kepada 3.991 orang. Rinciannya, 2.530 orang terlibat dalam kegiatan *roadshow* di delapan kampus di empat kota (Medan, Makassar, Jember, dan Pontianak). Selain itu, 1.461 orang turut serta dalam *workshop online* yang diselenggarakan oleh IOH.

Inisiatif digital IOH di bidang sosial juga dilakukan melalui transformasi aplikasi *flagship* kami, yaitu MyIM3 dan Bima+ untuk menjadi saluran pilihan di IOH. Dengan aplikasi *flagship* kami yang telah digunakan oleh 31.477.776 pengguna aktif, IOH memberikan kemudahan bagi para pelanggan dan masyarakat Indonesia dalam mengakses berbagai layanan digital. Selain itu, aplikasi *flagship* kami juga membantu mengurangi jejak karbon karena layanan pelanggan dapat diakses dengan mudah lewat aplikasi tanpa perlu mengunjungi gerai. Selain itu, IOH

In 2023, IOH’s IDCamp program benefited 114,196 people. In detail, 90,889 people received regular online coding scholarships, as did 3,491 people through the IDCamp program in collaboration with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), 12,022 developers took part in various virtual activities such as Virtual Roadshows, dialogues with alumni, and monthly webinars, and 662 developers competed in the IDCamp developer challenge. In addition, 38 developers with disabilities received coding training at Virtual Bootcamp, and 290 teachers received programming training through Virtual Training for Teachers. This year’s IDCamp also partnered with Cisco, launching a Cybersecurity class with 6,804 attendees.

In addition to the IDCamp program, IOH also continued its mission to empower Indonesians through two digital literacy programs namely:

1. Digital Literacy Festival 2023 “It’s Time for NUSRA to Go Digital”

IOH is promoting digital inclusion in eastern Indonesia by improving customer experiences in Nusa Tenggara. This improvement seeks to empower communities in eastern Indonesia by leveraging digital technology to create limitless opportunities, maximize potential, and drive regional economic growth. The program lasted two days and featured a series of online talkshows which was participated by 587 people, as well as various offline classes attended by 1,050 students and MSME players. This program marks the start of IOH’s larger goal of connecting and empowering Indonesians by accelerating the country’s digital transformation.

2. Save Our Socmed (SOS) 2023 Short Film Festival.

This program aims to encourage all Indonesians to use social media constructively. In 2023, the Save Our Social Media Short Film Festival will have the theme “Talk Good on Social Media”. IOH’s program benefited 3,991 people. In total, 2,530 people participated in roadshow activities at eight campuses across four cities (Medan, Makassar, Jember, and Pontianak). In addition, 1,461 people attended online workshops hosted by IOH.

IOH’s digital initiatives in the social sector include transforming our flagship applications, MyIM3 and Bima+ into IOH’s preferred channels. IOH provides customers and Indonesians with convenient access to various digital services through our flagship applications, which have been used by 31,477,776 active users. Furthermore, our flagship app contributes to a lower carbon footprint by allowing customers to easily access services without having to visit the outlets. Furthermore, IOH collaborates with cross-communities such as gamers, youth

berkolaborasi dengan lintas komunitas seperti komunitas *gamers*, komunitas anak muda, dan lainnya melalui strategi taktis seperti Gen Happy, myIM3World, serta mempercepat penetrasi literasi keuangan dengan menggunakan pembayaran *e-wallet*, untuk mendukung ekonomi digital di Indonesia.

Hingga akhir 2023, secara keseluruhan, inisiatif CSR IOH di bidang pendidikan telah memberikan manfaat kepada total 529.781 orang, mencerminkan kontribusi signifikan IOH dalam mendukung pendidikan dan pengembangan keahlian di Indonesia.

communities, and others through tactical strategies, such as Gen Happy and myIM3World, as well as accelerating the penetration of financial literacy through the use of *e-wallet* payments, to support Indonesia's digital economy.

By the end of 2023, IOH's CSR initiatives in education will have benefited a total of 529,781 people, demonstrating IOH's significant contribution to education and skill development in Indonesia.

Program Pendidikan Digital di Tahun 2023

Digital Education Programs in 2023

Program	Penjelasan Explanation	Penerima Manfaat/Dampak Beneficiaries/Impact	TPB SDG
IDCamp	IDCamp, sebuah program inisiatif IOH, bertujuan untuk mengembangkan <i>developer</i> muda Indonesia agar dapat bersaing dalam ekonomi digital. Program ini menawarkan beasiswa <i>coding</i> secara daring di berbagai bidang seperti Android, Front-End Web, Machine Learning, Back-End Web, Multi-Platform App, React, DevOps Engineer, Data Scientist dan Cybersecurity yang dilengkapi dengan fasilitator dan forum diskusi <i>online</i>. IDCamp juga menyelenggarakan <i>training virtual</i> untuk <i>developer</i> terpilih dengan disabilitas dan guru sekolah kejuruan. Sebagai bagian dari komitmennya, IOH membantu lulusan terbaik IDCamp mendapatkan peluang pekerjaan, mendukung integrasi mereka ke dalam ekonomi digital Indonesia. IDCamp, an IOH initiative, aims to prepare young Indonesian developers to compete in the digital economy. The program provides online coding scholarships in a variety of fields, including Android, Front-End Web, Machine Learning, Back-End Web, Multi-Platform App, React, DevOps Engineer, Data Scientist dan Cybersecurity along with facilitators and online discussion forums. IDCamp also provides virtual training to selected developers with disabilities and vocational school teachers. As part of its commitment, IOH assists IDCamp's top graduates in securing job opportunities, thereby facilitating their integration into Indonesia's digital economy.	90.889 peserta 90,889 participants	TPB #4 (Pendidikan Berkualitas) TPB #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) TPB #9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) SDG #4 (Quality Education) SDG #8 (Decent Work and Economic Growth) SDG #9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)
IDCamp x KADIN	Melanjutkan kesuksesan program IDCamp, IOH berkolaborasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) untuk menghadirkan <i>Coding Scholarship & Offline Training Gratis</i>: IDCamp x KADIN. Program ini ditargetkan untuk warga negara Indonesia di tiga kota besar: Solo, Makassar, dan Medan (dan sekitarnya). IDCamp x KADIN bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di ketiga kota ini dengan keterampilan <i>coding</i> untuk menjadi talenta digital masa depan. Peserta akan mendapatkan peluang mengikuti pelatihan di tiga alur belajar <i>Dicoding Academy</i>: Android, <i>Front-End Web</i>, dan <i>Back-End Development</i>. IDCamp 2023 x KADIN menawarkan beasiswa pelatihan <i>coding</i>, baik <i>online</i> maupun <i>offline</i>, mulai dari level dasar hingga menengah. Program ini juga menyertakan tantangan berhadiah bagi penerima beasiswa lanjutan, di mana mereka diundang untuk menciptakan solusi digital berdasarkan alur belajar yang mereka pilih. Continuing the success of the IDCamp program, IOH has partnered with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) to present Free Coding Scholarship & Offline Training: IDCamp x KADIN. This program is intended for Indonesian citizens in three major cities: Solo, Makassar, and Medan (and surrounding areas). IDCamp x KADIN aims to provide coding skills to people in these three cities, preparing them to become future digital talents. Participants will have the opportunity to receive training in three Dicoding Academy learning streams: Android, Front-End Web, and Back-End Development. IDCamp 2023 x KADIN offers coding training scholarships both online and offline, with levels ranging from basic to intermediate. The program also includes a prize challenge for advanced scholarship recipients, who must create a digital solution based on their chosen learning path.	3.491 peserta 3,491 participants	TPB #4 (Pendidikan Berkualitas) TPB #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) TPB #9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) SDG #4 (Quality Education) SDG #8 (Decent Work and Economic Growth) SDG #9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)

Program	Penjelasan Explanation	Penerima Manfaat/Dampak Beneficiaries/Impact	TPB SDG
IDCamp X Cisco	Di era digital saat ini, <i>cybersecurity</i> bukan lagi pilihan, melainkan suatu keharusan. Menurut data yang dirilis oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), tercatat jumlah kasus <i>cyber attack</i> (serangan siber) di Indonesia mencapai 361 juta sepanjang tahun 2023 sehingga kebutuhan akan talenta digital yang memiliki keahlian dalam <i>cybersecurity</i> menjadi sangat mendesak. Melihat kondisi ini, IOH menggandeng Cisco menggelar pelatihan <i>cybersecurity</i> sebagai bagian dari program IDCamp. Pada pelatihan ini terdapat tiga program unggulan mulai dari <i>Introduction to Cybersecurity</i>, <i>Networking Basic</i>, hingga <i>Networking Device and Initial Configuration</i>. Hadirnya pelatihan <i>Cybersecurity</i> ini diharapkan dapat membantu upaya pemerintah dalam menekan kejahatan siber di Indonesia, sebagai bagian dari tujuan besar IOH untuk menghubungkan dan memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia melalui bidang Pendidikan Digital. In today's digital age, cybersecurity is no longer an option, but a requirement. According to data released by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), the number of cyber attack cases in Indonesia is expected to reach 361 million by 2023, highlighting the critical need for digital talent with cybersecurity expertise. Given this situation, IOH partnered with Cisco to provide cybersecurity training as part of the IDCamp program. This training includes three excellent programs, ranging from Introduction to Cybersecurity, Networking Basics, also Networking Device and Initial Configuration. The presence of this cybersecurity training is expected to aid the government's efforts to reduce cybercrime in Indonesia, as part of IOH's larger goal of connecting and empowering all Indonesians through the field of digital education.	6.804 peserta 6,804 participants	TPB #4 (Pendidikan Berkualitas) TPB #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) SDG #4 (Quality Education) SDG #8 (Decent Work and Economic Growth)
IDCamp Virtual Roadshow	IDCamp <i>Virtual Roadshow</i> adalah bagian dari program IDCamp yang diinisiasi oleh IOH, dengan tujuan utama untuk mencetak <i>developer</i> atau <i>programmer</i> muda Indonesia yang siap bersaing dalam ekonomi digital. Program ini berkontribusi pada upaya membangun Indonesia sebagai negara digital yang maju. Ruang lingkup dari IDCamp <i>Virtual Roadshow</i> meliputi penyelenggaraan <i>talkshow</i> virtual yang membahas berbagai topik terkini seputar tren pemrograman dan informasi tentang karier di bidang pemrograman. Pembicara dalam sesi <i>talkshow</i> ini adalah para praktisi yang ahli di bidang digital, memberikan wawasan dan pandangan praktis yang berharga bagi peserta yang ingin mengembangkan karier sebagai <i>programmer</i> di Indonesia. IDCamp <i>Virtual Roadshow</i> is part of IOH's IDCamp program, which aims to produce young Indonesian developers or programmers capable of competing in the digital economy. This program contributes to Indonesia's efforts to become a leading digital country. The IDCamp <i>Virtual Roadshow</i>'s scope includes organizing virtual talkshows that discuss various current programming trends and career opportunities. These talkshow sessions feature practitioners who are experts in the digital field, providing valuable insights and practical perspectives for participants looking to advance their careers as programmers in Indonesia.	12.022 peserta 12,022 participants	TPB #4 (Pendidikan Berkualitas) TPB #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) SDG #4 (Quality Education) SDG #8 (Decent Work and Economic Growth)
IDCamp Developer Challenge	Program ini bertujuan untuk menjadi <i>platform</i> kompetisi bagi para pencipta AR (<i>Augmented Reality</i>) di Indonesia, dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan mereka agar dapat bersaing di era ekonomi digital. Ruang lingkup program ini mencakup penyediaan wadah kompetisi yang memungkinkan para <i>developer</i> Indonesia untuk mengeksplorasi dan menghasilkan karya-karya inovatif dalam bidang AR. This program aims to be a competition platform for AR (<i>Augmented Reality</i>) creators in Indonesia, with the main objective of improving their ability to compete in the digital economy era. The scope of this program includes providing a competition platform that allows Indonesian developers to explore and produce innovative works in the field of AR.	662 peserta 662 participants	TPB #9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) SDG #9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)

Program	Penjelasan Explanation	Penerima Manfaat/Dampak Beneficiaries/Impact	TPB SDG
IDCamp Virtual Training for Teachers	IDCamp <i>Virtual Training for Teachers</i> merupakan program <i>training</i> virtual bagi guru-guru sekolah kejuruan dan sekolah menengah, memberikan mereka pelatihan dan pengetahuan terkini di bidang <i>coding</i> sehingga mereka dapat mengajarkan keterampilan ini secara efektif kepada siswa-siswanya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru di bidang <i>programming</i> dan <i>coding</i>. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa lulusan Sekolah Kejuruan dan Sekolah Menengah memiliki keterampilan <i>programming</i> dan <i>coding</i> yang memadai sehingga mereka siap untuk memasuki dunia industri. IDCamp Virtual Training for Teachers is a virtual training program for vocational and secondary school teachers that provides them with up-to-date coding training and knowledge, allowing them to effectively teach these skills to their students. The program aims to improve teachers' programming and coding skills. The ultimate goal is to ensure that vocational school and high school graduates have adequate programming and coding skills before entering the industry.	290 orang 290 participants	TPB #4 (Pendidikan Berkualitas) SDG #4 (Quality Education)
IDCamp Virtual Bootcamp for Disabilities	Program ini memberikan pelatihan virtual yang ditujukan khusus untuk <i>developer</i> bertalenta yang memiliki disabilitas. <i>Training</i> ini merupakan bagian integral dari program IDCamp, memberikan kesempatan yang sama bagi para <i>developer</i> dengan disabilitas untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka di dunia digital. This program provides virtual training for talented developers with disabilities. This training is an essential component of the IDCamp program, giving developers with disabilities equal opportunities to improve their skills and abilities in the digital realm.	38 orang 38 participants	TPB #4 (Pendidikan Berkualitas) TPB #10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG #4 (Quality Education) SDG#10 (Reduced Inequalities)
Literasi Digital - Festival Literasi Digital 2023 "Saatnya NUSRA Makin Digital"	IOH mendorong inklusi digital ke Indonesia Timur melalui peningkatan pengalaman pelanggan di wilayah Nusa Tenggara. Peningkatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di wilayah timur Indonesia dengan memanfaatkan teknologi digital yang akan membuka peluang tanpa batas, memaksimalkan potensi dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Program ini berlangsung selama dua hari di Politeknik Negeri Kupang dan menghadirkan rangkaian <i>talkshow online</i> dan <i>offline</i> serta berbagai kelas <i>offline</i> yang diikuti mahasiswa dan pelaku UMKM. IOH is promoting digital inclusion in eastern Indonesia by improving customer experiences in the Nusa Tenggara region. This enhancement seeks to empower communities in eastern Indonesia by leveraging digital technology to create limitless opportunities, maximize potential, and drive regional economic growth. The program lasted two days at Politeknik Negeri Kupang and included a number of online and offline talks, as well as several offline classes attended by students and MSME players.	1.637 peserta 1,637 participants	TPB #4 (Pendidikan Berkualitas) TPB #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) SDG #4 (Quality Education) SDG #8 (Decent Work and Economic Growth)
Literasi Digital - Festival Film Pendek Save Our Socmed - Short Movie Competition	IOH, bekerja sama dengan Narasi, menyelenggarakan Festival Film Pendek <i>Save Our Socmed</i> (SOS) 2023 yang mengusung tema "Bicara Baik di Sosial Media". Tujuan dari kompetisi ini adalah untuk menginspirasi generasi muda Indonesia agar menggunakan media sosial secara bijak, sekaligus turut mengkampanyekan Anti <i>Hate Speech</i> melalui pembuatan film pendek. Sebagai bagian dari rangkaian program ini, IOH juga menyelenggarakan <i>roadshow</i> ke delapan kampus di empat kota (Medan, Makassar, Jember, dan Pontianak) serta menyelenggarakan kegiatan <i>workshop online</i> dengan menghadirkan para pakar perfilman untuk meningkatkan keterampilan para peserta. IOH organized the Save Our Socmed (SOS) 2023 Short Film Festival with the theme "Talk Good on Social Media" in collaboration with Narasi. The goal of this competition is to inspire young Indonesians to use social media responsibly, as well as to raise awareness about anti-hate speech through short filmmaking. As part of this program series, IOH held roadshows in eight campuses across four cities (Medan, Makassar, Jember, and Pontianak) and organized online workshop activities with film experts to help participants improve their skills.	3.991 peserta 3,991 participants	TPB #4 (Pendidikan Berkualitas) TPB #9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) SDG #4 (Quality Education) SDG #9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)

Pemberdayaan Masyarakat

Melalui inisiatif Inspirasi Perempuan Indonesia (INSPERA), IOH menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemberdayaan ekonomi dan memperkenalkan manfaat teknologi digital, dengan fokus khusus pada pemberdayaan perempuan. Sejak tahun 2012, INSPERA telah membantu 77.864 perempuan Indonesia melalui berbagai program, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDG) #5 dan #8.

Salah satu program unggulan IOH adalah SheHacks yang diluncurkan pada tahun 2020. Program ini bertujuan menginspirasi perempuan muda Indonesia untuk menciptakan solusi teknologi yang inovatif dan berdampak positif, khususnya untuk, dari, dan oleh perempuan. Sejak pertama kali diluncurkan, SheHacks telah memberikan manfaat kepada 74.716 perempuan, mendukung tujuan UN SDG #5 (Kesetaraan Gender), #10 (Berkurangnya Kesenjangan), dan #17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Community Empowerment

IOH's Inspirasi Perempuan Indonesia (INSPERA) initiative demonstrates its commitment to promote economic empowerment and introduce the benefits of digital technology, with a particular emphasis on women's empowerment. Since 2012, INSPERA has assisted 77,864 Indonesian women through a variety of programs aligned with UN Sustainable Development Goals (SDGs) #5 and #8.

SheHacks, one of IOH's flagship programs, debuted in 2020. The program's goal is to inspire young Indonesian women to develop innovative and impactful technology solutions that are specifically for, about, and created by women. Since its inception, SheHacks has benefited 74,716 women, contributing to UN SDG goals #5 (Gender Equality), #10 (Reduced Inequalities), and #17 (Partnerships for the Goals).

Program Pemberdayaan Masyarakat di Tahun 2023

Community Empowerment Programs in 2023

Program	Penjelasan Explanation	Penerima Manfaat/Dampak Beneficiaries/Impact	TPB SDG
SheHacks 2023	Program SheHacks dirancang untuk mendorong perempuan Indonesia dalam menciptakan solusi inovatif yang berdampak positif, terutama dalam menangani isu-isu yang dihadapi perempuan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan, dengan menggunakan teknologi. Ruang lingkup program ini meliputi penyelenggaraan kompetisi yang memfasilitasi penciptaan solusi inovatif serta <i>mentoring</i> dan pendampingan bagi perempuan Indonesia, membantu mereka untuk mengembangkan dan mewujudkan produk atau solusi mereka. SheHacks juga mendukung fokus IOH dalam mempromosikan keberagaman dan kesetaraan, terutama dalam pemberdayaan perempuan. Selain itu, SheHacks juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan melalui webinar bekerja sama dengan banyak tokoh. SheHacks 2023 dibagi menjadi 3 program, yaitu: SheHacks Innovate, SheHacks Impact, dan SheHacks Improve yang dilakukan di seluruh Indonesia termasuk di beberapa destinasi wisata prioritas, seperti Labuan Bajo dan Candi Borobudur di Jawa Tengah dengan tujuan memberdayakan perempuan di semua sektor termasuk pariwisata. The SheHacks program encourages Indonesian women to use technology to create innovative solutions that have a positive impact, particularly in addressing women's issues in education, the economy, health, and the environment. The program's scope includes organizing competitions that promote the development of innovative solutions, as well as mentoring and coaching for Indonesian women to assist them in developing and implementing their products or solutions. SheHacks also supports IOH's focus on promoting diversity and equality, especially in the aspect of women empowerment. SheHacks also organizes various training programs via webinars in collaboration with a number of personalities. SheHacks 2023 presented three programs: SheHacks Innovate, SheHacks Impact, and SheHacks Improve, which are being carried out throughout Indonesia, including in several priority tourist destinations, such as Labuan Bajo and the Borobudur Temple in Central Java, with the goal of empowering women in all sectors, including tourism.	35.079 peserta 35,079 participants	TPB #5 (Kesetaraan Gender) TPB #10 (Berkurangnya Kesenjangan) TPB #17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG #5 (Gender Equality) SDG #10 (Reduced Inequalities) SDG #17 (Partnerships for the Goals)

Lingkungan

IOH sangat memahami pentingnya lingkungan untuk kelangsungan hidup. Kami, sejalan dengan komitmen perusahaan, terus berusaha meminimalisir dampak kegiatan kami terhadap lingkungan dan berkontribusi aktif dalam pelestarian alam. Menyadari bahwa kekayaan alam adalah warisan berharga untuk generasi mendatang, IOH melakukan berbagai upaya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Pada tahun 2023, IOH melaksanakan tiga program lingkungan yang mendukung UN SDG #11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan), #13 (Penanganan Perubahan Iklim), #14 (Menjaga Ekosistem Lautan), dan #15 (Menjaga Ekosistem Daratan).

Program Lingkungan di Tahun 2023

Environmental Programs in 2023

Environment

IOH recognizes the importance of the environment to survival. In accordance with the company's commitment, we strive to reduce the environmental impact of our activities while actively contributing to nature conservation. Recognizing that natural resources are a valuable legacy for future generations, IOH takes a variety of steps to protect and preserve the environment. In 2023, IOH will implement three environmental programs to support UN SDGs #11 (Sustainable Cities and Communities), #13 (Climate Action), #14 (Life Below Water), and #15 (Life on Land).

Program	Penjelasan Explanation	Penerima Manfaat/Dampak Beneficiaries/Impact	TPB SDG
Sampah Jadi Pulsa	Program Sampah Jadi Pulsa menawarkan insentif bagi masyarakat untuk mengumpulkan dan membuang sampah dengan cara yang tepat, khususnya sampah botol plastik, dengan tujuan mengurangi polusi dan memelihara kebersihan lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif ini, IOH memanfaatkan platform digital untuk menukarkan sampah yang terkumpul menjadi pulsa IM3 atau Tri. The Sampah Jadi Pulsa program incentivizes the public to collect and dispose of waste responsibly, particularly plastic bottle waste, with the goal of reducing pollution and maintaining a clean environment. As part of this initiative, IOH uses a digital platform to redeem collected waste for IM3 or Tri credit.	• 210 orang berpartisipasi aktif mengumpulkan botol plastik melalui mesin RVM (<i>Reverse Vending Machine</i>) • 5.032 botol plastik terkumpul (setara dengan 94,1 kg botol plastik) • 347.208 gram jejak karbon berhasil dikurangi • 210 people actively participated in collecting plastic bottles through the RVM machine (Reverse Vending Machine). • 5,032 plastic bottles collected (equivalent to 94.1 kg of plastic bottles) • 347,208 g of carbon footprint successfully reduced.	TPB #5 (Kesetaraan Gender) TPB #10 (Berkurangnya Kesenjangan) TPB #17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG #5 (Gender Equality) SDG #10 (Reduced Inequalities) SDG #17 (Partnerships for the Goals)
Konservasi Laut Marine Conservation	IOH telah melaksanakan program Konservasi Laut dan Perikanan di Jembrana, Bali sejak tahun 2022, berkolaborasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, World Wildlife Fund, dan komunitas lokal. Program ini memiliki fokus utama pada rehabilitasi habitat laut, pengelolaan sampah plastik di pesisir, penguatan konservasi penyu, dan peningkatan mata pencaharian masyarakat pesisir. Pada bulan Mei 2023, IOH meluncurkan program Digitalisasi Konservasi Mangrove di Kalimantan Utara bekerja sama dengan mitra strategis seperti GSMA, BMZ, GIZ, dan pemerintah setempat. Program ini memiliki dua kegiatan pokok. Yang pertama adalah penggunaan solusi pemetaan geospasial (<i>geospatial mapping</i>) untuk membantu pemerintah setempat dalam pemetaan digital wilayah pesisir. Selanjutnya, IOH memperkenalkan solusi digital berbasis IoT untuk memantau kualitas air bagi petambak udang di Pulau Tarakan untuk meningkatkan produktivitas tambak dan mencegah penebangan mangrove. Since 2022, IOH has been working with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, the World Wildlife Fund, and local communities to implement a Marine Conservation and Fisheries program in Jembrana, Bali. The program's primary goals are to restore marine habitat, manage coastal plastic waste, strengthen sea turtle conservation, and improve coastal communities' livelihoods. In May 2023, IOH launched the Mangrove Conservation Digitalization program in North Kalimantan, working with strategic partners, including GSMA, BMZ, GIZ, and the local government. This program includes two main activities. The first involves the use of geospatial mapping solutions to assist local governments in digitally mapping coastal areas. Next, IOH introduced an IoT-based digital solution for Tarakan Island shrimp farmers to monitor water quality, improve pond productivity, and prevent mangrove cutting.	• Konservasi laut dan perikanan di Jembrana: 191 orang • Digitalisasi Konservasi Mangrove di Kalimantan Utara: 31 orang aktif dalam kegiatan pemetaan partisipatif wilayah laut dan pesisir serta berbagai kegiatan diskusi kelompok (<i>Focus Group Discussion</i>) • Marine and fisheries conservation in Jembrana: 191 people • Digitalization of Mangrove Conservation in North Kalimantan: 31 people engaged in participatory mapping of marine and coastal areas, as well as various focus group discussions.	TPB #13 (Penanganan Perubahan Iklim) TPB #14 (Menjaga Ekosistem Lautan) SDG #13 (Climate Action) SDG #14 (Life Below Water)

Filantropi

IOH tidak hanya fokus pada pemberdayaan pelanggan melalui peningkatan kualitas produk dan layanan, tetapi juga aktif dalam berbagai inisiatif untuk mendukung masyarakat Indonesia secara lebih luas. Sejak tahun 2006 hingga saat ini, lebih dari 6,5 juta orang di Indonesia telah merasakan manfaat dari seluruh program CSR kami yang juga bertujuan untuk mendukung kemajuan UN SDG di negara ini. Sepanjang tahun 2023, IOH melaksanakan sejumlah kegiatan filantropi, termasuk memberikan dukungan tanggap darurat bagi masyarakat yang terkena bencana. IOH juga telah memberikan manfaat kepada 1.444 marbot (penjaga masjid) di seluruh Indonesia melalui program donasi Ramadan, 2.500 anak yatim melalui program Indosat Berbagi Kebaikan, serta 2.130 warga masyarakat yang terdampak bencana alam.

Kegiatan-kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian TPG PBB, khususnya #3 (Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan) dan #4 (Pendidikan Bermutu).

Program Filantropi di Tahun 2023 [GRI 203-1], [GRI 203-2]
Philanthropy Programs in 2023

Philanthropy

IOH is not only committed to empower customers through improved product and service quality, but it is also involved in a variety of initiatives to benefit the larger Indonesian community. Since 2006, more than 6.5 million Indonesians have benefited from our CSR programs, which also aim to help the country achieve the UN SDGs. Throughout 2023, IOH engaged in a variety of philanthropic activities, including providing emergency response support to disaster-affected communities. IOH has also helped 1,444 *marbot* (mosque caretakers) in Indonesia through the Ramadan donation program, 2,500 orphans through the Indosat Berbagi Kebaikan program, and 2,130 community members affected by natural disaster.

These activities help to achieve the UN Sustainable Development Goals #3 (Good Health and Well-being) and #4 (Quality Education).

Program	Penjelasan Explanation	Penerima Manfaat/Dampak Beneficiaries/Impact	TPB SDG
Donasi Ramadan Ramadan Donation	Program Donasi Ramadan yang diinisiasi oleh IOH adalah sebuah inisiatif sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya para marbot atau penjaga masjid. Program ini dirancang untuk menciptakan dampak positif di bulan Ramadan dengan fokus pada individu-individu yang mengabdikan diri mereka untuk pemeliharaan dan operasional masjid. Dalam program ini, IOH mengajak pelanggan serta masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam kegiatan donasi yang akan langsung disalurkan kepada marbot atau penjaga masjid di berbagai wilayah Indonesia. IOH's Ramadan Donation Program is a social initiative that aims to help the community, particularly mosque caretakers. This program aims to make a positive difference during Ramadan by focusing on individuals who work to maintain and operate mosques. In this program, IOH invites customers and the general public to participate in donation activities that will be delivered directly to <i>marbot</i> or mosque caretakers throughout Indonesia.	1444 marbot/ penjaga masjid 1,444 <i>marbot</i>/ mosque caretakers	TPB #3 (Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan) SDG #3 (Good Health and Well-being)
Berbagi Kebaikan	Program Berbagi Kebaikan yang diinisiasi IOH adalah sebuah inisiatif sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya anak-anak yatim. Bertepatan dengan perayaan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024, IOH memberikan paket perlengkapan sekolah kepada anak yatim di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. The Berbagi Kebaikan program, started by IOH, is a social initiative that aims to help the community, particularly orphans. In conjunction with the celebrations of Christmas 2023 and New Year 2024, IOH distributed school supply packages to orphans in various regions across Indonesia.	2.500 anak yatim 2,500 orphans	TPB #3 (Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan) TPB #4 (Pendidikan Bermutu) SDG #3 (Good Health and Well-being) SDG #4 (Quality Education)

Program	Penjelasan Explanation	Penerima Manfaat/Dampak Beneficiaries/Impact	TPB SDG
Tanggap Bencana	Mengingat Indonesia merupakan negara yang sering menghadapi bencana alam, IOH secara aktif berpartisipasi dalam upaya penyaluran bantuan kepada masyarakat di daerah-daerah yang terkena dampak bencana. IOH menyadari pentingnya dukungan cepat dan tepat dalam situasi seperti ini. Oleh karena itu, IOH menyalurkan berbagai kebutuhan mendesak seperti makanan, air mineral, obat-obatan, dan dukungan fasilitas komunikasi. IOH juga memastikan bahwa bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik di lokasi bencana agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang terdampak. Selama tahun 2023, IOH telah menyalurkan bantuan kepada 2.130 orang yang terdampak bencana alam di seluruh wilayah di Indonesia. Given Indonesia's frequent natural disasters, IOH actively participates in efforts to distribute aid to disaster-affected communities. IOH understands the importance of providing prompt and appropriate assistance in situations like this. As a result, IOH distributes a variety of urgent needs, including food, mineral water, medicines, and communication facility support. IOH also ensures that the assistance provided is tailored to the specific needs of the disaster site, maximizing the benefits to the affected communities. During 2023, IOH distributed aid to 2,130 people affected by natural disasters in Indonesia.	2.130 orang 2,130 people	TPB #3 (Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan) SDG #3 (Good Health and Well-being)

Terkait penilaian dampak, IOH belum melakukan penilaian mengenai dampak sosial dan lingkungan yang signifikan terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasi IOH. Meskipun begitu, IOH menyediakan jalur pengaduan melalui *customer service* IOH bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan mengenai kegiatan operasional IOH. [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F.24]

In terms of impact assessment, IOH has not assessed any significant social or environmental impacts on the environment surrounding its operations. However, IOH provides a complaint line through IOH's customer service for people who wish to file a complaint about IOH's operational activities. [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F.24]

Kinerja Sosial

IOH menerapkan pendekatan yang komprehensif dan multidimensi untuk meningkatkan kinerja sosialnya dalam konteks keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan, sambil mempertahankan pertumbuhan dan keberhasilan bisnisnya.

Pertama, IOH menekankan pada kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang relevan dalam praktik pemasaran dan pelabelan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua informasi produk dan materi pemasaran transparan, akurat, dan dapat dipercaya. Selanjutnya, dalam praktik pengadaan, IOH berkomitmen untuk mendukung ekonomi lokal dan mengurangi dampak lingkungannya. Ini dicapai dengan memilih pemasok dan vendor lokal untuk pengadaan barang dan jasa yang dapat memberikan kontribusi optimal kepada ekonomi lokal. Dalam laporan ini, IOH mendefinisikan pemasok dan vendor lokal sebagai perusahaan dengan badan hukum yang berkedudukan di Indonesia.

Social Performance

IOH takes a comprehensive and multifaceted approach to improve its social performance in the context of sustainability. This approach seeks to make a long-term positive impact on society and the environment while maintaining growth and business success.

First, IOH prioritizes compliance with relevant regulations and standards in marketing and labeling practices. It seeks to ensure that all product information and marketing materials are clear, accurate, and reliable. Next, IOH is committed to support the local economy while also reduce its environmental impact through procurement practices. This is accomplished by working with local suppliers and vendors to procure goods and services that will have the greatest impact on the local economy. In this report, IOH defines local suppliers and vendors as businesses with legal entities based in Indonesia.

Selain itu, IOH menerapkan proses penilaian sosial yang ketat untuk pemasoknya. Hal ini dilakukan dengan cara memastikan bahwa semua pemasok mematuhi kode etik yang mencakup aspek-aspek seperti penerapan GCG, praktik anti korupsi, serta larangan menggunakan pekerja di bawah umur. Melalui prosedur ini, IOH bertujuan untuk mengurangi dampak negatif rantai pasokannya pada masyarakat.

Secara keseluruhan, pendekatan IOH terhadap peningkatan kinerja sosial dalam konteks keberlanjutan adalah holistik dan menyeluruh. IOH tidak hanya fokus pada aspek bisnis, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan, menciptakan nilai jangka panjang, baik untuk bisnis maupun untuk masyarakat secara luas.

Penilaian Sosial Pemasok

Kebijakan IOH dalam seleksi pemasok menekankan pada pemenuhan kriteria sosial yang ketat, termasuk anti korupsi, keselamatan dan kesehatan lingkungan (HSEC), serta melarang penggunaan pekerja di bawah umur. Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ini, IOH mengharuskan semua pemasok (100%) untuk menandatangani deklarasi *code of conduct* (COC) atau menyertakan kode etik internal masing-masing pemasok yang setidaknya memenuhi atau melampaui standar minimum IOH saat mendaftarkan diri sebagai pemasok.

Deklarasi ini berfungsi sebagai perjanjian yang memastikan bahwa pemasok memahami dan berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh IOH. Di samping itu, kebijakan ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa pemasok tidak memiliki dampak sosial negatif yang signifikan. Melalui kebijakan ini, IOH menegaskan komitmennya untuk mendukung praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab serta mempromosikan lingkungan bisnis yang bebas dari korupsi dan pelanggaran etika lainnya. [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Kebijakan Publik

IOH memiliki komitmen yang kuat terhadap integritasnya. Kami tidak pernah memberikan kontribusi finansial kepada kandidat politik, partai politik, atau lembaga pemerintah dalam bentuk apapun. Selain itu, IOH tidak pernah terlibat dalam tindakan yang dapat berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan pemerintah atau pihak berwenang lainnya yang terkait dengan kebijakan publik. [GRI 415-1]

In addition, IOH uses a rigorous social assessment process for its suppliers. This is accomplished by requiring all suppliers to follow a code of conduct that addresses issues such as GCG implementation, anti-corruption practices, and the prohibition on using underage labor. Through these procedures, IOH hopes to reduce the negative impact of its supply chain on society.

Overall, IOH's approach to improving social performance within the framework of sustainability is holistic and comprehensive. IOH not only focuses on business aspects but also actively contributes to social and environmental well-being, generating long-term value for both the company and society as a whole.

Supplier Social Assessment

IOH's supplier selection policy emphasizes meeting strict social criteria, such as anti-corruption, safety, and health environment (HSEC), as well as prohibiting the use of underage workers. To ensure compliance with these standards, IOH requires all suppliers (100%) to sign a code of conduct (COC) declaration or include their internal code of conduct that meets or exceeds IOH's minimum standards when registering as a supplier.

This declaration confirms the supplier's understanding and commitment to IOH's principles. Furthermore, this policy ensures that suppliers have minimal negative social impact. This policy demonstrates IOH's commitment to supporting ethical and responsible business practices and promoting a business environment free of corruption and other ethical violations. [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Public Policy

IOH is deeply committed to its integrity. We never donate money to political candidates, political parties, or government agencies of any kind. Furthermore, IOH has never taken any actions that could potentially influence government or other public policy decisions. [GRI 415-1]

Pemasaran dan Pelabelan

Dalam praktik pelabelan dan pemasaran, IOH menyertakan informasi dasar seperti cara penggunaan produk, detail produk, dan informasi kontak *customer care*. Informasi ini penting untuk membantu konsumen memahami produk dan cara penggunaannya, serta memberikan akses kepada mereka untuk menghubungi layanan pelanggan apabila terdapat pertanyaan atau masalah. [GRI 417-1]

Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut komunikasi pemasaran maupun pelabelan, serta informasi produk dan jasa, baik yang menghasilkan denda atau peringatan. [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Praktik Pengadaan

IOH mendukung pemasok dan vendor lokal untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasanya dengan cara memprioritaskan pembelian dari vendor lokal, jika memungkinkan.

Sepanjang tahun 2023, total nilai barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal mencapai 98,68%, sedangkan sisanya sebesar 1,32% berasal dari pemasok asing.

[GRI 204-1]

Marketing and Labeling

IOH's labeling and marketing practices include basic information such as how to use the product, product specifications, and customer service contact information. This information is critical for helping consumers understand the product and how to use it, as well as providing them with contact information in case they have any questions or concerns. [GRI 417-1]

During the reporting year, there were no instances of noncompliance with regulatory and/or voluntary regulations governing marketing communications or product and service labeling and information, which resulted in fines or warnings. [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Procurement Practices

IOH supports the presence of local suppliers and vendors to fulfill its various goods and services needs, by prioritizing purchases from local vendors, whenever possible.

Throughout 2023, the total value of goods and services procured from local suppliers reached 98.68%, while the remaining 1.32% came from foreign suppliers. [GRI 204-1]



Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Etis

Responsible and
Ethical Business



Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Etis

Responsible and Ethical Business

IOH berkomitmen penuh untuk menjalankan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab dan etis, salah satunya dengan memperhatikan aspek perlindungan data pribadi pelanggan. Kesadaran ini tercermin dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku. IOH memastikan akan mematuhi undang-undang perlindungan data pribadi yang berlaku pada tahun 2024, termasuk memenuhi persyaratan persetujuan pelanggan sesuai dengan regulasi. Upaya ini menunjukkan integritas tinggi kami dalam setiap transaksi dan kegiatan usaha, serta komitmen kami untuk secara aktif mengatasi masalah sosial dan lingkungan. Dengan demikian, IOH menunjukkan kepedulian terhadap dampak yang ditimbulkan oleh operasional bisnis kami, baik dalam aspek bisnis maupun dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. [GRI 2-27]

Personal Data Privacy and Security

Perlindungan data pribadi adalah aspek penting dalam keberlangsungan bisnis IOH, yang sangat berfokus pada membangun kepercayaan dan menjaga reputasi. Dalam era di mana informasi adalah aset berharga, IOH menekankan pada keamanan data pribadi untuk memastikan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data pribadi membantu menghindari risiko hukum dan meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Pendekatan ini juga termasuk mengembangkan produk dan layanan dengan mempertimbangkan privasi dan keamanan data pribadi, serta menginvestasikan sumber daya dalam pelatihan karyawan tentang praktik terbaik dalam keamanan data pribadi.

Dalam mengelola sistem informasi serta keamanan data pelanggan, IOH menerapkan strategi keamanan informasi yang mengacu pada NIST (*National Institute of Standards and Technology*) *Cybersecurity Framework* sebagai standar keamanan siber yang diakui secara internasional. Di samping itu, IOH juga telah meraih sertifikasi ISO 27001 untuk pengelolaan data pelanggan dalam cakupan nasional.

IOH is dedicated to conducting its business with a strong sense of responsibility and ethics, particularly in regards to safeguarding customer personal data. This awareness is reflected in the implementation of good corporate governance principles and adherence to all applicable laws and regulations. IOH assures its compliance with the personal data protection law that will be in effect in 2024, which includes adhering to customer consent requirements as specified by regulations. These endeavors showcase our unwavering honesty in all dealings and commercial undertakings, as well as our dedication to proactively tackling social and environmental concerns. By undertaking this action, IOH showcases its commitment to considering the consequences of our business activities, encompassing both business-related concerns and social and environmental responsibilities. [GRI 2-27]

Personal Data Privacy and Security

Ensuring the security of personal data is crucial for IOH's business sustainability, as it heavily depends on trust and reputation. IOH places a high importance on safeguarding personal data to uphold customer trust and loyalty, recognizing the significance of information in today's society. Adhering to personal data protection regulations enables businesses to mitigate legal liabilities and attain a competitive edge. This approach encompasses the development of products and services that give priority to privacy and personal data security, along with the allocation of resources towards training employees in the most effective methods of safeguarding personal data.

IOH utilizes the NIST (National Institute of Standards and Technology) *Cybersecurity Framework*, which is a globally recognized standard for information security and customer data protection, to manage its information systems and ensure customer data security. Furthermore, IOH has successfully obtained national ISO 27001 certification for customer data management.

Saat ini, IOH sedang mengembangkan sebuah inisiatif, bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menilai, merancang, dan membangun strategi dan teknis spesifikasi untuk sepenuhnya mematuhi dengan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Kami menargetkan proyek ini akan selesai pada tahun 2024, yang bertepatan dengan saat UU PDP mulai diberlakukan penuh sebagai produk hukum yang mengatur perlindungan data pribadi di Indonesia. Inisiatif ini merupakan langkah strategis kami untuk memastikan kepatuhan terhadap UU PDP. Selain itu, inisiatif ini dirancang untuk memastikan bahwa semua penggunaan data pribadi pelanggan kami dilakukan dengan transparansi penuh dan atas dasar persetujuan yang jelas dari para pengguna atau berdasarkan dasar hukum lainnya.

Sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi kepatuhan terhadap UU PDP, IOH mengembangkan *data consent management* yang bertujuan untuk memperoleh 'explicit consent' atau persetujuan pelanggan dalam penggunaan data pribadi mereka pada semua produk dan layanan terkait, di samping dasar hukum lainnya yang diperbolehkan oleh UU PDP. Saat ini, IOH telah menyusun kebijakan privasi yang dapat diakses pada situs IOH. Kebijakan privasi ini menjelaskan cara IOH mengumpulkan, menangani, menyimpan, dan melindungi data pribadi pelanggan. Selain itu, IOH juga sedang menyusun *data privacy guideline* yang akan diperkenalkan kepada seluruh karyawan. Kebijakan ini memberikan panduan kepada karyawan tentang bagaimana mengelola data pribadi dengan aman dan bertanggung jawab, menciptakan lingkungan yang lebih aman dalam pengelolaan informasi pelanggan.

IOH juga telah mengambil sejumlah inisiatif penting untuk memperkuat penerapan aspek privasi data dan keamanan siber di tahun 2023. Pertama, IOH menyelenggarakan pelatihan *online* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Kebijakan Keamanan Informasi. Pelatihan ini memberikan arahan manajemen tentang kebijakan, standar, prosedur, dan kontrol keamanan informasi yang akan mengatur, mengelola, dan mengoperasikan keamanan informasi di IOH. Lebih dari 550 karyawan telah mengikuti pelatihan *online* ini.

At present, IOH is collaborating with a third party to evaluate, develop, and create a plan and technical requirements that will adhere completely to the Personal Data Protection Law (PDP Law). Our objective is to finish this project by 2024, coinciding with the implementation of the PDP Law as the authoritative legislation governing the protection of personal data in Indonesia. This initiative is a deliberate and calculated action taken to guarantee adherence to the PDP Law. Moreover, this initiative aims to guarantee that any utilization of our customers' personal data is conducted with complete openness and with the explicit consent of the users or another lawful justification.

In order to adhere to the PDP Law, IOH has created a data consent management system. This system is designed to obtain customers' explicit consent for the use of their personal data in all related products and services. We also ensure compliance with other legal grounds allowed by the PDP Law. IOH has formulated a privacy policy, which can be accessed on IOH website. The following privacy guideline outlines IOH's procedures for gathering, handling, storing, and safeguarding customer personal data. Furthermore, IOH has formulated a data privacy policy that will be enforced for all employees. This policy provides explicit guidelines to employees regarding the secure and responsible handling of personal data, thereby creating a more secure environment for the management of customer information.

Furthermore, IOH has introduced several noteworthy endeavors aimed at enhancing the execution of data privacy and cybersecurity measures in 2023. Initially, IOH conducted a virtual training session with the aim of imparting knowledge and comprehension of the Information Security Policy. This training offers management clear instructions on the policies, standards, procedures, and controls that will oversee, oversee, and run information security at IOH. A total of 550 are actively engaged in this web-based training program.

IOH juga melaksanakan berbagai program untuk melindungi keamanan data dan data pribadi pelanggan, seperti pembuatan Kebijakan Keamanan Informasi, Standarisasi Keamanan Informasi, Rencana Program Kesadaran Keamanan selama satu tahun, *Minimum Baseline Security Standard* (MBSS), penguatan *Data Leakage Protection* (DLP) end point, serta Program Kesadaran Keamanan dan berbagai pelatihan. Semua inisiatif ini merupakan langkah-langkah proaktif yang diterapkan oleh IOH untuk memastikan keamanan dan privasi data pelanggan mereka.

Selama 2023, IOH tidak mendapatkan laporan apa pun dari regulator mengenai pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan maupun terkait kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan yang teridentifikasi. [GRI 418-1]

IOH has implemented several programs to safeguard the security of customers and personal data. These include the creation of an Information Security Policy, Information Security Standardization, a one-year Security Awareness Program Plan, Minimum Baseline Security Standard (MBSS), strengthening of end-point Data Leakage Protection (DLP), Security Awareness Programs, and various training initiatives. IOH has implemented all of these initiatives as preemptive measures to guarantee the security and privacy of their customers' data.

During 2023, IOH had not received any reports from regulators regarding customer privacy complaints or any instances of customer data breaches, leaks, thefts, or losses. [GRI 418-1]

Ethics and Integrity

Ethics & Integrity

Pendekatan IOH dalam menerapkan praktik bisnis yang etis dan berintegritas melampaui sekadar kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. IOH memiliki kode etik perusahaan yang diterapkan secara tegas oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan semua karyawan. Semua karyawan IOH wajib menandatangani pernyataan tahunan yang mengonfirmasi, antara lain, bahwa mereka telah memahami isi dan mematuhi kode etik IOH. Kode etik IOH dapat diakses oleh masyarakat di situs web Perseroan (<https://ioh.co.id>).

[GRI 2-23]

Kode etik yang menjadi fondasi dalam mengarahkan perilaku dan keputusan bisnis ini tidak hanya sebagai panduan formal tetapi juga sebagai bagian dari budaya korporat yang mempromosikan kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab. IOH menekankan pentingnya integritas dalam setiap aspek operasi bisnis, mulai dari interaksi dengan pelanggan hingga hubungan dengan pemasok dan mitra bisnis.

Melalui penerapan kode etik ini, IOH menunjukkan komitmennya terhadap standar etika tinggi, yang tidak hanya memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, tetapi juga membantu dalam membangun reputasi perusahaan yang kuat dan bertanggung jawab.

IOH's approach to implementing ethical business practices and integrity goes beyond mere adherence to laws and regulations. The code of ethics at IOH is strictly followed by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. Every IOH employee must annually sign a statement verifying their comprehension and adherence to IOH's code of ethics, among other requirements. IOH's code of ethics is available to the public on the Company's website (<https://ioh.co.id>).

[GRI 2-23]

The code of ethics, which serves as the foundation for guiding business behavior and decisions, is both a formal guide and an integral part of a corporate culture that values honesty, transparency, and accountability. IOH values integrity in all aspects of business operations, from customer interactions to relationships with suppliers and business partners.

IOH's adoption of this code showcases their dedication to upholding rigorous ethical principles, thereby bolstering stakeholder confidence and fostering the cultivation of a robust and responsible corporate image.

Kinerja Ekonomi

IOH memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional secara langsung maupun tidak langsung. Selain membuka lapangan kerja dan memastikan kelangsungan bisnis mitra, IOH berkontribusi terhadap pendapatan nasional melalui pembayaran pajak.

Secara tidak langsung, IOH memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas pelanggannya melalui jaringan telekomunikasi yang disediakan. IOH juga mendukung penyerapan tenaga kerja di seluruh jaringan *dealer* dan pemasok yang luas, yang secara tidak langsung mendukung ribuan pekerjaan.

Dari sisi kinerja finansial, IOH berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 9,57% mencapai Rp51.228,8 miliar. Kendati demikian, laba bersih mengalami penurunan sebesar 11,07% menjadi Rp4.775,7 miliar dikarenakan peningkatan jumlah beban.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed

Economic Performance

IOH plays an important role in improving the national economy directly and indirectly. In addition to creating jobs and ensuring partner business continuity, IOH contributes to national income through tax payments.

Indirectly, IOH has an important role in improving its customers' productivity through the telecommunications network provided. IOH also supports employment across its vast network of dealers and suppliers, indirectly supporting thousands of jobs.

In terms of financial performance, IOH managed to record revenue growth of 9.57% to reach Rp51,228.8 billion. However, net profit decreased by 11.07% to Rp4,775.7 billion due to an increase in expenses.

Dalam jutaan rupiah
in million Rp

	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan bersih Net revenue	51,228,782	46,752,319	31,388,311
Pendapatan Investasi Finansial Financial Investment Income	330,998	117,626	151,967
Penghasilan bunga Interest income	330,998	117,626	151,967
Jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Total direct economic value generated	51,559,780	46,869,945	31,540,278
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya operasional Operating cost	27,290,818	27,283,639	17,502,763
Beban penyelenggaraan jasa Cost of services	21,084,880	21,149,374	13,580,102
Karyawan Personnel	3,694,617	3,782,104	2,193,703
Pemasaran Marketing	1,676,654	1,396,969	1,035,426
Umum dan administrasi General and administrative	834,667	955,192	693,532
Biaya keuangan Finance costs	4,724,609	4,345,014	3,001,596

Dalam jutaan rupiah
in million Rp

	2023	2022	2021
Pembayaran kepada pemerintah Payment to government	1,155,842	1,165,586	646,853
Jumlah nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Total direct economic value distributed	33,171,269	32,794,239	21,151,212
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Economic Value Retained	18,388,511	14,075,706	10,389,066

Berkenaan dengan jumlah nilai ekonomi langsung yang didistribusikan untuk tahun 2023, angka tersebut tidak mencakup alokasi dana yang disalurkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan sejumlah Rp18.535 juta. Rincian mengenai kegiatan yang tercakup dalam program CSR Perseroan dapat ditemukan dalam bagian yang membahas CSR di dalam laporan ini.

Sepanjang periode pelaporan, IOH tidak mendapatkan subsidi maupun bantuan finansial apapun dari pemerintah. Namun, pemerintah secara langsung masih memiliki satu saham dwiwarna seri A di IOH, yang menandakan hak khusus dalam pengelolaan Perseroan. [GRI 201-4]

Keberadaan Pasar

IOH memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di wilayah operasinya. Salah satu upaya IOH adalah dengan cara memberikan upah *entry level* yang melebihi UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. IOH juga tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah *entry level* antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap tingkatan jabatan. [GRI 202-1]

Di samping itu, IOH juga berkomitmen memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan lokal, yang kami definisikan sebagai individu yang berasal dari area di mana kantor IOH beroperasi. Kebijakan ini merupakan salah satu cara IOH mendukung dan memberdayakan masyarakat setempat, sekaligus membantu mengembangkan ekonomi regional. Komitmen ini ditunjukkan dengan adanya proporsi karyawan lokal dari Indonesia yang menduduki posisi manajemen senior/ SVP di IOH sebesar 69%. [GRI 202-2]

Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi IOH merupakan aspek penting dari prinsip etika dan integritas Perseroan, yang diwujudkan melalui sejumlah inisiatif dan prosedur. Kebijakan ini tersedia untuk diakses oleh seluruh karyawan dan publik melalui *website* Perseroan, menunjukkan transparansi dan komitmen IOH terhadap praktik anti korupsi. IOH juga telah mengambil langkah penting dalam memperkuat

Regarding the direct economic value distributed for year 2023, the figure does not include the allocation of funds distributed through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program amounting to Rp18,535 million. Details regarding the activities covered under the Company's CSR program can be found in the section discussing CSR within this report.

During the reporting period, IOH did not receive any subsidy or financial assistance from the government. However, the government still directly owns one series A *dwiwarna* share in IOH, which signifies special rights in the management of the Company. [GRI 201-4]

Market Presence

IOH is deeply dedicated to fostering economic growth in the regions where it operates. IOH strives to offer entry-level wages that surpass the UMP (Provincial Minimum Wage) established by the government. IOH ensures equal remuneration and entry-level wages for male and female employees, maintaining a 1:1 ratio for each position level. [GRI 202-1]

Furthermore, IOH is also committed to providing extensive opportunities for local employees, whom we define as individuals originating from the areas where IOH operates. This policy is one of the ways IOH supports and empowers the local community while also helping to develop the regional economy. This commitment is demonstrated by the proportion of local employees from Indonesia holding senior management/SVP positions at IOH, which stands at 69%. [GRI 202-2]

Anti-Corruption

IOH's anti-corruption policy is a crucial component of the Company's ethical and integrity principles, which are implemented through various initiatives and procedures. The policy is accessible to both employees and the general public via the Company's website, showcasing IOH's commitment to transparency and dedication to anti-corruption measures. IOH has bolstered its

praktik anti korupsi dan penyuapan dengan mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Sertifikasi untuk unit bisnis B2B. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional yang menunjukkan komitmen serius IOH dalam mencegah korupsi dan penyuapan sekaligus memperkuat sistem manajemen internal mereka. [GRI 2-24]

Salah satu aspek kunci dari kebijakan anti korupsi IOH adalah pelatihan anti korupsi dan penyuapan, yang menjadi bagian integral dari proses induksi karyawan baru. Setiap karyawan baru (100% dari mereka) diwajibkan untuk membaca Kode Etik dan materi terkait lainnya, yang memberikan mereka pemahaman yang jelas mengenai standar dan ekspektasi perusahaan terhadap perilaku etis dan profesional. Kode Etik di IOH dengan tegas melarang konflik kepentingan, penerimaan suap, korupsi, transaksi orang dalam, serta segala tindakan yang melanggar hukum atau tidak etis. Selanjutnya, semua karyawan juga diharuskan untuk secara rutin memperbarui pernyataan mereka melalui jaringan intranet Perseroan. Di tahun 2023, unit B2B sudah melakukan identifikasi terkait operasi yang memiliki risiko signifikan terkait korupsi atau penyuapan. [GRI 205-1]

Bagi para mitra bisnis dan pemasok, standar *template* kontrak perusahaan mencakup klausul anti korupsi dan penyuapan yang wajib dipatuhi oleh mitra bisnis dan pemasok. Klausul ini memastikan bahwa tidak hanya karyawan, tetapi juga pihak-pihak eksternal yang terlibat dengan IOH, mematuhi standar yang sama dalam hal anti korupsi, kode etik, dan praktik bisnis yang etis. [GRI 2-23]

Selain itu, fungsi Audit Internal secara selektif memeriksa unit bisnis IOH untuk mengidentifikasi risiko korupsi. Temuan dari pemeriksaan ini kemudian dilaporkan ke Komite Audit untuk dievaluasi lebih lanjut dan mendapatkan tindak lanjut yang sesuai. Sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan adanya insiden korupsi yang terbukti di lingkungan IOH. [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Perilaku Anti Persaingan

IOH berkomitmen untuk menegakkan standar integritas bisnis yang tinggi, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang persaingan usaha dalam semua transaksi dan perilaku bisnisnya. Sebagai bagian dari upaya ini, IOH menyediakan Panduan Kepatuhan Persaingan Usaha. Panduan ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memastikan bahwa IOH selalu patuh terhadap hukum persaingan usaha yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat menjaga nama baik dan reputasi IOH, meningkatkan nilai moral perusahaan, meminimalisir potensi sanksi, termasuk sanksi biaya yang mungkin timbul akibat pelanggaran, serta memelihara nilai-nilai persaingan usaha yang sehat.

efforts to combat corruption and bribery by acquiring ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification for B2B business unit. The certification serves as an international recognition of IOH's strong dedication to combating corruption and bribery while simultaneously enhancing their internal management systems. [GRI 2-24]

Anti-corruption and bribery training, which is part of the new employee induction process, is a critical component of IOH's anti-corruption policy. Every new employee (100% of them) is required to read the Code of Conduct and other related materials to gain a clear understanding of the company's standards and expectations for ethical and professional behavior. IOH's Code of Conduct strictly prohibits conflicts of interest, bribery, corruption, insider dealing, and any other illegal or unethical behavior. Furthermore, all employees must regularly update their statements via the Company's intranet network. In 2023, the B2B unit has identified any operations that pose a significant risk of corruption or bribery. [GRI 205-1]

Business partners and suppliers must comply with anti-corruption and bribery clauses in the Company's standard contract templates. These clauses ensure that not only employees, but also external parties associated with IOH, follow the same anti-corruption, code of conduct, and ethical business practices. [GRI 2-23]

In addition, the Internal Audit function selectively inspects IOH business units to identify corruption risks. The Audit Committee then receives the results of these examinations for additional review and suitable follow-up. There were no documented instances of corruption within IOH during the year 2023. [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Anti-competitive Behavior

IOH is committed to upholding high standards of business integrity and ensuring compliance with competition laws in all of its business dealings and activities. As part of this effort, IOH has issued Competition Compliance Guidelines. These guidelines serve as a framework to ensure that IOH always complies with Indonesia's competition laws. By doing so, all employees can help to maintain IOH's good name and reputation, increase the company's moral value, reduce potential sanctions, including cost sanctions resulting from violations, and uphold fair competition values.

Komitmen IOH terhadap kepatuhan ini juga tercermin dalam pendekatannya terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya tuntutan hukum atau finansial selama tahun pelaporan yang berkaitan dengan kecurangan, *insider trading*, praktik anti persaingan, monopoli, manipulasi, atau pelanggaran hukum lainnya. IOH juga berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua konsumennya, salah satunya dengan tidak membedakan kecepatan pengunduhan antara konten yang dimiliki atau terkait secara komersial dan konten yang tidak dimiliki atau tidak terkait secara komersial. [GRI 206-1] [OJK F.17] [SASB TC-TL-520a.2]

Pajak

IOH menerapkan strategi pajak yang terfokus pada kepatuhan perpajakan lengkap dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pendekatan ini mencakup pelaksanaan hak dan kewajiban pajak secara efektif dan efisien, serta berdasarkan sistem *self assessment* yang dianut dalam sistem perpajakan nasional untuk memastikan kepatuhan yang menyeluruh terhadap peraturan pajak. [GRI 207-1]

Di tingkat internal, Fungsi Pajak di IOH mendapatkan pengawasan dan tinjauan langsung dari Direksi, khususnya Direktur dan CFO. Komite Audit juga secara berkala meninjau dan memantau pelaksanaan tugas Fungsi Pajak, memastikan kepatuhan dan tata kelola pajak yang baik.

Selain itu, Fungsi Pajak memainkan peran vital dalam mendukung inisiatif bisnis IOH melalui pemberian bantuan teknis perpajakan yang aktif dan terintegrasi dalam setiap aspek pengembangan bisnis Perseroan. Pendekatan ini bertujuan agar kepatuhan pajak dapat dijalankan dalam setiap inisiatif bisnis perusahaan.

Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak di IOH diintegrasikan secara mendalam ke dalam struktur organisasi. Fungsi kepatuhan pajak dijalankan oleh Group Tax yang melapor atau bertanggungjawab secara langsung kepada Direktur dan CFO, yang memastikan penerapan dan pengawasan kebijakan pajak secara efektif. Untuk mendukung ini, IOH telah mengembangkan *tax governance policy*, yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan kebijakan ini telah disosialisasikan serta diterapkan oleh Fungsi Pajak Perseroan. [GRI 207-2]

Untuk mengelola risiko pajak, IOH melakukan pemantauan secara rutin dan terstruktur terhadap risiko pajak, termasuk registrasi dan evaluasi risiko yang teridentifikasi secara berkala. Fungsi Pajak kemudian mendiskusikan risiko tersebut dengan Direktur dan CFO, dan Komite Audit secara berkala memantau risiko pajak tersebut untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan dan efektif.

IOH's commitment to compliance is also reflected in its approach to regulations and legislation across various fields, including economics, social issues, and the environment. This is evidenced by the absence of legal or financial claims during the reporting year related to fraud, insider trading, anti-competitive practices, monopolies, manipulation, or other legal violations. IOH is also committed to providing equal service to all its consumers, including not discriminating in download speeds between owned or commercially related content and content that is not owned or commercially related. [GRI 206-1] [OJK F.17] [SASB TC-TL-520a.2]

Tax

IOH implements a tax strategy that focuses on comprehensive tax compliance under current tax laws and regulations. This approach includes exercising tax rights and obligations in an effective and efficient, manner as well as based on the self-assessment system adopted in the national tax system to ensure full compliance with tax regulations. [GRI 207-1]

Internally, the Board of Directors, particularly the Director and CFO, direct and review the Tax Function at IOH. The Audit Committee also conducts regular reviews and monitors the Tax Function's performance to ensure compliance and good tax governance.

In addition, the Tax Function plays a crucial role in IOH's business initiatives by actively offering tax expertise and integrating it into every aspect of the Company's business development. This approach aims to ensure that tax compliance can be implemented in every company's business initiative.

Tax governance, control, and risk management are deeply ingrained in the organizational structure. The tax compliance function is carried out by the Group Tax, which reports directly to the Director and CFO, who is responsible for ensuring the effective implementation and oversight of tax policies. To support this, IOH developed a tax governance policy that was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Company's Tax Function socialized and implemented the policy. [GRI 207-2]

IOH manages tax risks through regular and structured monitoring, which includes the registration and evaluation of identified risks. The Tax Function then meets with the Directors and CFO to discuss such risks, and the Audit Committee monitors them on a regular basis to ensure ongoing and effective compliance.

Apabila terdapat pertanyaan terkait implikasi perpajakan, maka sesuai dengan kebijakan Perseroan, unit bisnis atau fungsi lain di IOH dapat langsung berkomunikasi dengan fungsi pajak perusahaan untuk penanganan yang cepat dan efektif. Selain itu, IOH menerapkan sistem *self-assessment* untuk pengungkapan pajak, yang melibatkan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan sesuai dengan regulasi pajak yang berlaku, untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam memenuhi kewajiban pajak.

IOH secara aktif mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan di bidang perpajakan melalui pendekatan kolaboratif dan transparan. Perseroan juga menjalin hubungan yang konstruktif dengan berbagai pihak eksternal, termasuk otoritas pajak dan institusi pemerintah, yang merupakan elemen kunci dalam pengelolaan pajak yang efektif. Selain itu, IOH juga terlibat aktif dengan asosiasi industri telekomunikasi dan komunitas perpajakan, serta pihak eksternal lain yang relevan.

Keterlibatan ini tidak hanya sebatas komunikasi rutin, tetapi juga mencakup inisiatif untuk melakukan diskusi bersama tentang implementasi peraturan perpajakan baru. Melalui diskusi ini, IOH berupaya memahami perubahan dalam regulasi pajak, menyesuaikan strategi atau pendekatan penerapan kepatuhan pajak sesuai dengan perkembangan terkini, dan memastikan bahwa perusahaan tetap patuh terhadap peraturan pajak yang berlaku. Dengan menjaga komunikasi yang terbuka dan proaktif dengan pemangku kepentingan pajak, IOH memastikan bahwa manajemen pajaknya tidak hanya memenuhi kebutuhan internal, tetapi juga selaras dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan eksternal. [GRI 207-3]

Dalam menyusun laporan pajak, IOH mengikuti prosedur yang ketat dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Proses ini melibatkan penyusunan Laporan per Negara, yang dilakukan sesuai dengan periode waktu yang ditentukan oleh regulasi pajak. Pendekatan ini memastikan bahwa semua kegiatan dan transaksi yang relevan dengan pajak dicatat dan dilaporkan dengan akurat, sesuai dengan kewajiban pajak di setiap negara tempat IOH beroperasi.

Selain itu, untuk menjamin keandalan dan keakuratan laporan pajak, IOH telah melibatkan pihak-pihak eksternal yaitu konsultan pajak terpercaya untuk membantu mereview/ menelaah/melakukan pengujian Laporan Pajak Tahunan sebelum dimasukkan kepada otoritas pajak.

[GRI 207-4]

If there are any questions regarding tax implications, according to the Company's policy, business units or other functions within IOH can directly communicate with the company's tax function for swift and effective handling. In addition, IOH implements a self-assessment system for tax disclosure, which entails submitting periodic and annual tax returns in accordance with applicable tax regulations, to ensure transparency and accuracy in meeting tax obligations.

IOH actively manages relationships with tax stakeholders using a collaborative and transparent approach. The Company also maintains positive relationships with various external parties, including tax authorities and government institutions, which are critical components of effective tax management. In addition, IOH actively engages with telecommunications industry associations, tax communities, and other relevant third parties.

This engagement extends beyond routine communication to initiatives for joint discussions on the implementation of new tax regulations. Through these discussions, IOH hopes to better understand changes in tax regulations, adjust its strategy or approach to tax compliance implementation to reflect the most recent developments, and ensure that the company remains compliant with applicable tax regulations. By maintaining open and proactive communication with tax stakeholders, IOH ensures that its tax management meets not only internal needs but also external stakeholders' expectations and needs. [GRI 207-3]

In preparing its tax reports, IOH uses strict procedures and in accordance with applicable tax regulations. This process entails the preparation of Country-by-Country Reports within the time frames specified by tax regulations. This approach ensures that all tax-relevant activities and transactions are correctly recorded and reported in accordance with the tax obligations of each country in which IOH operates.

In addition, to ensure the dependability and accuracy of tax returns, IOH has engaged trusted external tax consultants to assist in reviewing/examining/conducting testing on the Annual Tax Reports before submission to the tax authorities [GRI 207-4]



Lampiran

Apendix

Daftar Pengungkapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures Based on Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 as Stipulated in SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	24
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	3
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	3
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	2
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainable Values	21
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	18
C.3	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional Business Scale: 1. Total assets or assets capitalization and total liabilities; 2. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; 3. Percentages of share ownership; and 4. Operational area.	18
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	19
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	19
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuer and Public Companies	20
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	12-13

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	28
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	28
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	33
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	36
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	33-35
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	25
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit & Loss	N/A
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	49
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	47
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	43
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	43
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	46
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	47
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	47
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	42

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	42
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	46
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanisms of Waste and Effluent Management	45
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	49
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	65
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	52
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	57
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	62
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	57
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	61
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	65
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	73
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	65
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	N/A
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	60
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	60
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	60
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	N/A

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	101-102
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	87-90

GRI Index

Indeks GRI

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices		
	2-1	Detail organisasi Organizational details	18
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	6
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak Reporting period, frequency and contact point	6
	2-4	Pernyataan kembali Restatements of information	6
	2-5	Asuransi eksternal External assurance	7
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	19
	2-7	Karyawan Employees	20
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	20

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	27
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	30
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	27
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	28
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	28
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	28
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	30
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	31
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	28
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	32
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	32
	2-20	Proses untuk menetapkan remunerasi Process to determine remuneration	32
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	12
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	21
	2-24	Komitmen kebijakan yang termasuk Embedding policy commitments	83
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif Processes to remediate negative impacts	31
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	31
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Compliance with laws and regulations	78
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	19
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	36
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	56

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Topik Material Material Topics		
	3-1	Proses penetapan topik material Process to determine material topics	26
	3-2	Daftar topik material List of material topics	32-33
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	33
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	81
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	81
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	N/A
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	57
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	82
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Keberadaan Pasar Market Presence		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	82
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	82
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	82
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	72
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	72-73
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	72-73
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Praktik Pengadaan Procurement Practice		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	75
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	75
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Anti Korupsi Anti-Corruption		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	83

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	83
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	83
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	83
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	83
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	3-3	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	84
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Pajak Tax		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	84
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	84
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	84
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	85
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	85
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Material		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	47
GRI 301: Materials 2016	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	47
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Energi Energy		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	43
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	43
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	43
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	44
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	43
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Air dan Efluen Water and Effluents		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	46

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	46
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	46
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	46
	303-4	Pembuangan air Water discharge	46
	303-5	Konsumsi air Water consumption	46
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	47
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	47
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	47
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	48
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Emisi Emissions		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	41
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	41
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	41
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	N/A
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	41
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	42
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Limbah Waste		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	45
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	45
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	46
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	46
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	45
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	49

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	49
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	49
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Kepegawaian Employment		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	54
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	54
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	55
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	56
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	56
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen GRI 402: Labor/Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	56
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	58
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	58
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	58
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	55
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	60
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	60
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	55
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	55
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	57
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	55; 59
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	59

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	61
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	54
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance the employee skills and programs transition assistance	61
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	62
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	63
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	63
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	62
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Nondiskriminasi Non-discrimination		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	64
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	64
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	56
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	56
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Pekerja Anak Child Labor		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	57
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	57
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	57

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	57
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Praktik Keamanan Security Practices		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	63
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	63
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	65
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	65
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Masyarakat Setempat Local Communities		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	65
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	65
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	73
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	74
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	74
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	74
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Kebijakan Publik Public Policy		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	74
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	74

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Reference
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	60
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	60
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	60
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	75
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	75
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	75
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	75
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	Privasi Pelanggan Customer Privacy		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	78-79
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	80

Indeks SASB

SASB Index

Topik Topic	Kode SASB SASB Code	Metriks Metrics	Respons IOH IOH Response	Halaman Page
Jejak Lingkungan dari Operasi Environmental Footprint of Operations	TC-TL-130a.1	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik jaringan, dan (3) persentase energi terbarukan (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity, and (3) percentage renewable	1. Total konsumsi energi pada tahun 2023 adalah 4.826.285 GJ 2. Total penggunaan listrik jaringan pada tahun 2023 adalah 98%. 3. Total penggunaan energi terbarukan adalah 2%. 1. Total energy consumption in 2023 is 4,826,285 GJ 2. Total use of grid electricity in 2023 is 98% 3. Total use of renewable energy is 2%	43

Topik Topic	Kode SASB SASB Code	Metriks Metrics	Respons IOH IOH Response	Halaman Page
Privasi Data Data Privacy	TC-TL-220a.1	Deksripsi kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan <i>behavioral advertising</i> Description of policies and practices relating to behavioral advertising and customer privacy	IOH telah memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan <i>behavioral advertising</i> pada kebijakan privasi yang dapat diakses di situs web IOH https://ioh.co.id/portal/id/ioh-privacy-policy. IOH has provided an explanation of its policies and practices relating to behavioral advertising in its privacy policy which can be accessed on IOH website https://ioh.co.id/portal/id/ioh-privacy-policy.	79
	TC-TL-220a.2	Jumlah pelanggan yang informasinya digunakan untuk tujuan sekunder Number of customers whose information is used for secondary purposes	IOH memastikan bahwa data pribadi pelanggan dikumpulkan, digunakan, dan atau diproses untuk tujuan sebagaimana dinyatakan dalam Kebijakan Privasi IOH https://ioh.co.id/portal/id/ioh-privacy-policy dan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2023, IOH mempertahankan kepatuhan terhadap undang-undang Perlindungan Data Pribadi yang berlaku, termasuk memenuhi persyaratan persetujuan pelanggan sesuai dengan undang-undang pada tahun 2024. IOH ensure that customer's personal data is collected, used, and or processed for the purpose as stated in IOH Privacy Policy https://ioh.co.id/portal/id/ioh-privacy-policy and based on applicable laws and regulation. In 2023, IOH maintained compliance with applicable Personal Data Protection law, including meeting the customer's consent requirement as per the law by 2024.	79
	TC-TL-220a.3	Total kerugian moneter yang diakibatkan proses hukum dengan privasi pelanggan Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with customer privacy	N/A	N/A
	TC-TL-220a.4	1) Jumlah permintaan dari penegak hukum untuk informasi pelanggan, 2) jumlah pelanggan yang informasinya diminta, dan 3) persentase yang menghasilkan pengungkapan (1) Number of law enforcement requests for customer information, (2) number of customers whose information was requested, (3) percentage resulting in disclosure	N/A	N/A
Keamanan Data Data Security	TC-TL-230a.1	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang melibatkan informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi (PII), (3) jumlah pelanggan yang terkena dampak (1) Number of data breaches, (2) percentage involving personally identifiable information (PII), (3) number of customers affected	N/A	N/A
	TC-TL-230a.2	Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dan menangani risiko keamanan data, termasuk penggunaan standar keamanan siber pihak ketiga Description of approach to identifying and addressing data security risks, including use of third-party cybersecurity standards	IOH menerapkan strategi keamanan informasi yang mengacu pada Kerangka Kerja Keamanan Siber NIST (National Institute of Technology) sebagai standar keamanan siber yang diakui secara internasional. Selain itu, sistem manajemen keamanan informasi berdasarkan ISO 27001 juga telah diterapkan khusus untuk mengelola data pelanggan. IOH memiliki sertifikasi ISO 27001 di bidang Manajemen Data Pelanggan. IOH implements an information security strategy that refers to the NIST (National Institute of Technology) Cybersecurity Framework as an internationally recognized cybersecurity standard. Apart from that, an information security management system based on ISO 27001 has also been implemented specifically for managing customer data. IOH has ISO 27001 certification in the field of Customer Data Management.	78

Topik Topic	Kode SASB SASB Code	Metriks Metrics	Respons IOH IOH Response	Halaman Page
Manajemen Akhir Masa Pakai Produk Product End-of life Management	TC-TL-440a.1	(1) Material yang dipulihkan melalui program pengambilan kembali, persentase material yang dipulihkan yang (2) digunakan kembali, (3) didaur ulang, dan (4) ditimbun (1) Materials recovered through take back programs, percentage of recovered materials that were (2) reused, (3) recycled, and (4) landfilled	IOH menggunakan kembali 62% dari total perangkat BTS yang sudah tidak terpakai dan berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk mengelola perangkat yang sudah tidak terpakai tersebut sebagai inisiatif untuk mengurangi limbah elektronik. IOH reused 62% of the total retired BTS devices and collaborated with third parties in managing the unused equipment as the initiatives in reducing electronic waste.	46
Perilaku Kompetitif & Open Internet Competitive Behaviour & Open Internet	TC-TL-520a.1	Jumlah kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan peraturan perilaku anti persaingan usaha Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with anti-competitive behavior regulations	N/A	N/A
	TC-TL-520a.2	Rata-rata kecepatan unduh berkelanjutan aktual dari (1) konten yang dimiliki dan terkait secara komersial dan (2) konten yang tidak terkait Average actual sustained download speed of (1) owned and commercially-associated content and (2) non-associated content	IOH tidak membedakan kecepatan pengunduhan antara konten yang dimiliki atau terkait secara komersial dengan konten yang tidak dimiliki atau tidak terkait secara komersial. IOH does not differentiate download speeds between owned or commercially related contents and contents that are not owned or is not commercially related.	84
	TC-TL-520a.3	Deskripsi risiko dan peluang yang terkait dengan netralitas bersih, <i>peer-to-peer</i> berbayar, peringkat nol, dan praktik terkait Description of risks and opportunities associated with net neutrality, paid peering, zero rating, and related practices	IOH mematuhi Panduan Kepatuhan Persaingan Usaha sebagai kerangka kerja komitmen untuk menegakkan standar integritas bisnis yang tinggi dan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang persaingan usaha dalam semua transaksi dan perilaku bisnisnya. IOH complies with Competition Compliance Guide as a framework of commitment to upholding high standards of business integrity and ensuring compliance with business competition laws in all its business transactions and conduct.	83
Mengelola Risiko Sistemik Managing Systemic Risks	TC-TL-550a.1	(1) Frekuensi gangguan rata-rata sistem dan (2) durasi gangguan rata-rata pelanggan (1) System average interruption frequency and (2) customer average interruption duration	IOH tidak menghitung pelanggan yang terkena dampak selama gangguan sistem, tetapi secara teratur memantau dan melaporkan lalu lintas yang terkena dampak. IOH did not calculate impacted subscriber during a system interruption, but regularly monitor and report impacted traffic.	N/A
	TC-TL-550a.2	Diskusi tentang sistem untuk menyediakan layanan tanpa hambatan selama gangguan layanan Discussion of systems to provide unimpeded service during service interruptions	IOH selalu melakukan yang terbaik untuk menghindari gangguan layanan. Redundansi sistem dipasang sesuai dengan potensi dampak dari pemadaman sistem tersebut, sesuai dengan prioritas bisnis. Prosedur keberlangsungan bisnis tersedia untuk meminimalkan dampak jika terjadi gangguan layanan utama. IOH is always doing the best to avoid service disruptions. System redundancies are installed according to potential impact of outage of such system, as per business priority. Business continuity procedures are in place to minimize impact in the case of major service disruption.	N/A
Metriks Kegiatan Activity Metrics	TC-TL-000.A	Jumlah pelanggan nirkabel Number of wireless subscribers	98,8 juta pelanggan 98.8 million subscribers	3
	TC-TL-000.B	Jumlah pelanggan sambungan kabel Number of wireline subscribers	N/A	N/A
	TC-TL-000.C	Jumlah pelanggan broadband Number of broadband subscribers	N/A	N/A
	TC-TL-000.D	Lalu lintas jaringan Network traffic	14.417 petabyte 14,417 petabyte	42

Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan ^[G.2]

Feedback Form of Sustainability Report ^[G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Indosat Tbk (IOH) tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading Sustainability Report 2023 of PT Indosat Tbk (IOH). To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms, and advices from readers and users of this report. We are committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

Profil | Profile

Nama Name	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
Email	:	
Telp/HP Phone/HP	:	
Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	:	☐ Pemerintah Government ☐ LSM NGO ☐ Perusahaan Company ☐ Masyarakat Community ☐ Media ☐ Akademik Academic ☐ Lain-lain Others (.....)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai :

Please choose the most appropriate answer :

No	Deskripsi Description	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know
1	Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan? Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?			
2	Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda? Is this report useful to you?			
3	Apakah laporan ini mudah dimengerti? Is this report easy to understand?			
4	Apakah laporan ini menarik? Is this report interesting?			

Mohon isi jawaban anda :

Please fill in your answers :

- Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda?
Which part of information that is the most useful and interesting for you?
.....
- Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda?
Which part of information that is less useful for you?
.....
- Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?
.....
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report.
.....

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

PT Indosat Tbk (IOH)

Gedung Indosat Ooredoo Hutchison
Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
Telephone: (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
Email: corporate.secretary@ioh.co.id

PT Indosat Tbk

Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110 Indonesia
T. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
P. +62 858-8563-9250
publicrelations@ioh.co.id

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:
For more information, visit:

www.ioh.co.id